



BAPA
akan mengambil
TEMPAT DUDUKNYA

Untuk mendirikan kerajaan-Nya di akhir zaman

VICTOR HALL
BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

BAPA AKAN MENGAMBIL TEMPAT DUDUKNYA

Untuk mendirikan kerajaan-Nya di akhir zaman

Victor Hall

bersama Peter Hay dan David Baker

September 2023

Ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari NKJV, KJV, NASB dan LITV.

© Victor Hall, Peter Hay dan David Baker. 2023

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan oleh Yayasan Restorasi Persekutuan Internasional Indonesia

Tahun 2023

Email: yrpii@yahoo.com

Website: www.restoration.asia

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	4
Dari Paskah sampai Tabernakel	4
Pengenapan Hari Raya Tabernakel	5
Penyediaan dan perlindungan kita	7
Tidak menetap dalam rasa puas diri	8
BAB 1	
Mimpi nubuatan Nebukadnezar	9
Penglihatan Nebukadnezar tentang patung yang amat besar	10
Pewahyuan Elohim kepada Daniel	11
Bangsa Babel dan administrasi Babel	12
Kepala dari emas - kekuatan kemakmuran ekonomi	13
Perak - kekuatan supremasi hukum	14
Tembaga - kekuatan hikmat manusia	15
Besi - kekuatan agama negara	15
Kerajaan dunia ketujuh	16
Campuran besi dan tanah liat - wilayah dan roh antikristus	17
Terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia	18
BAB 2	
Penglihatan Daniel tentang kerajaan-kerajaan dunia	20
Binatang pertama seperti singa	20
Binatang kedua seperti beruang	22
Binatang ketiga seperti macan tutul	23
Binatang yang menakutkan dan mendahsyatkan	25
Bangkitnya antikristus	26
Perang dengan orang-orang kudus	27
Pengkakiman antikristus	29
BAB 3	
Yang Lanjut Usianya dan Anak Manusia	30
Yang Lanjut Usianya	30
Administrasi takhta Bapa	32
Anak Manusia datang dengan awan-awan	33
Tahap pertama kedatangan-Nya - kepada gereja-gereja-Nya	34
Tahap kedua kedatangan-Nya - kepada Bapa	35
Tahap ketiga kedatangan-Nya - kepada dunia	36
Tahap keempat kedatangan-Nya - kebangkitan	37
Siap sedia untuk kedatangan-Nya	37

BAB 4

Takhta Daud	40
Segala sesuatu di bawah kaki-Nya	41
Tumpuan kaki-Nya	42
Rumah Daud	43
Dari kandang domba ke takhta	45
Pada hari-hari yang terakhir kamu akan mengerti hal itu	47
Kepastian janji Elohim kepada Daud	48

BAB 5

Pelayanan Elia	51
Pelayanan Elia - pasokan minyak	52
Roh dan kuasa Elia	54
Pelayanan Elia adalah bintang timur	55
Membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya	56
Membuat ketidaktaatan berbalik kepada hikmat orang benar	57
Menyiapkan umat yang telah siap sedia bagi Tuhan	58
Pintu akan ditutup	60
Sampaikanlah penghiburan kepada Yerusalem sorgawi	61

Kata Pengantar

Di musim kita sekarang ini, Bapa, oleh Roh, mengundang kita semua untuk datang ke perjamuan kawin yang telah Dia persiapkan bagi Kristus dan gereja di akhir zaman. Why 19:9. Bapa secara pribadi akan menjadi tuan rumah pesta pernikahan besar ini ketika Dia mengambil tempat duduk-Nya sebagai Raja di atas takhta-Nya. Dalam perumpamaan, itu disebut 'perjamuan kawin Anak Raja'. Mat 22:2. Perumpamaan tentang perjamuan kawin, dan perumpamaan tentang perjamuan besar, keduanya menyoroti bahwa kita harus meresponi undangan Bapa *dengan segera* ketika undangan itu disampaikan kepada kita. Perumpamaan tentang perjamuan kawin juga mengajarkan kita bahwa kita harus mengenakan pakaian pesta yang tepat. Mat 22:11.

Kita meresponi undangan Bapa ke perjamuan kawin dengan merangkul partisipasi kita dalam persekutuan perjamuan *agape sekarang*, di tempat di mana Bapa menempatkan kita. Ef 3:14-15. Partisipasi kita dalam perjamuan *agape* Yahweh adalah persekutuan kita dalam tubuh Kristus dan persekutuan kita dalam persembahan dan penderitaan Kristus. Dalam persekutuan ini, firman Kristus sedang membasuh dan menguduskan kita sebagai individu-individu, keluarga-keluarga, dan jemaat-jemaat yang merupakan bagian dari mempelai perempuan Kristus. Ef 5:26. Selain itu, darah Kristus membasuh jubah keimamatan kita, dan menjadikannya putih, seiring kita dipimpin oleh Roh Kudus dalam perjalanan persembahan yang telah Kristus rintis bagi kita. Why 7:14-15. Pakaian keimamatan kita adalah pakaian pernikahan kita! Why 19:7-8.

Yesus Kristus sedang menyucikan kita *sekarang*, dalam persekutuan perjamuan *agape*, sehingga kita siap untuk berpartisipasi bersama-Nya dalam perjamuan kawin Bapa di akhir zaman. Melalui para utusan-Nya, Kristus berjalan di antara gereja-gereja kaki dian-Nya dengan mata bagaikan nyala api. Why 1:14. Why 2:18. Matanya menyatakan murka-Nya atas kefasikan dan kenajisan kita, sementara pada saat yang sama, mata-Nya menyatakan kasih-Nya yang cemburu untuk pengudusan kita sebagai individu-individu, keluarga-keluarga, dan jemaat-jemaat yang menjadi bagian dari Gunung Sion. Penting untuk menyadari bahwa kita harus meresponi inisiatif penyucian Kristus terhadap keluarga-keluarga kita dalam musim lawatan-Nya; jika tidak, kita tidak akan tinggal di Yerusalem sorgawi ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Yes 4:2-6.

Dari Paskah sampai Tabernakel

Persembahan Kristus sebagai Anak Domba Elohim, mulai dari perjamuan terakhir hingga penyaliban, merupakan penggenapan Paskah yang sejati. Rasul Paulus menyatakan, 'Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus.' 1Kor 5:7. Lalu Ia berkata, 'Karena itu *marilah kita berpesta* (terj. Bhs. Ing. 'let us keep the feast' artinya 'marilah kita memelihara hari raya'), bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.' 1Kor 5:8. 'Ragi lama' mengacu pada semua injil lama kita. Sangat membantu untuk mengingat bahwa setiap injil lama hanyalah merupakan perwujudan yang berbeda dari Perjanjian Lama. Paskah yang sejati adalah perjamuan *agape* Yahweh. Ini adalah 'Perjamuan Tuhan'. 1Kor 11:20. Kita memelihara Hari Raya Paskah yang sejati ketika kita berpartisipasi dalam persekutuan perjamuan *agape*-Nya.

Ketika bangsa Israel dibebaskan dari perbudakan di Mesir, perjamuan Paskah adalah *perlindungan* mereka dari penghakiman Elohim atas dunia pada saat itu, dan merupakan *penyediaan* untuk perjalanan mereka melalui padang gurun. Penyediaan perjamuan Paskah bagi umat Israel dilanjutkan melalui manna yang turun dari sorga setiap hari dan melalui air yang mengalir dari batu yang mengikuti mereka. Dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, rasul Paulus menggambarkan penyediaan ini sebagai makanan dan minuman 'rohani'. 1Kor 10:3-4. Pada zaman gereja, Hari Raya Paskah yang sejati adalah penyediaan Yahweh untuk menopang orang-orang pilihan yang telah tersebar di padang gurun bangsa-bangsa sebagai yang tersisa dari Israel sejati milik Elohim.

Perjalanan empat puluh tahun bangsa Israel di padang gurun merupakan suatu tipe/gambaran dari perjalanan ziarah gereja di padang gurun bangsa-bangsa selama empat puluh tahun Yobel. Stefanus menyebut bangsa Israel sebagai 'sidang jemaah di padang gurun'. Kis 7:38. Sama seperti Tuhan menghakimi bangsa Israel di padang gurun, Dia telah menyatakan bahwa Dia akan menghakimi umat-Nya, berhadapan muka, di padang gurun bangsa-bangsa. Yeh 20:35-36. Dalam suratnya kepada jemaat Korintus, rasul Paulus menarik perhatian kita secara khusus pada penghakiman Elohim yang menimpa bangsa Israel karena penyembahan berhala, percabulan, bersungut-sungut dan keluhan mereka. Kata-Nya, 'Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.' 1Kor 10:11.

Ketika kita menganggap bahwa perjalanan di padang gurun adalah tipe dari perjalanan ziarah gereja, maka kita juga dapat menganggap tanah perjanjian sebagai tipe kerajaan Elohim yang akan didirikan di bumi setelah Bapa menduduki takhta-Nya. Dan 7:18. Tuhan menginstruksikan bangsa Israel untuk memelihara Hari Raya Pondok Daun (Hari Raya Tabernakel) begitu mereka memasuki tanah perjanjian. Mereka merayakan Hari Raya Pondok Daun (Hari Raya Tabernakel) untuk mengingat penyediaan dan perlindungan Tuhan yang Ajaib dalam perjalanan mereka melalui padang gurun. Tuhan berkata, 'Di dalam pondok-pondok daun kamu harus tinggal tujuh hari lamanya, setiap orang asli di Israel haruslah tinggal di dalam pondok-pondok daun, supaya diketahui oleh keturunanmu, bahwa Aku telah menyuruh orang Israel tinggal di dalam pondok-pondok selama Aku menuntun mereka sesudah keluar dari tanah Mesir, Akulah TUHAN, Elohimmu.' Im 23:42-43.

Kita perhatikan bahwa orang-orang *tinggal dalam tabernakel*, atau pondok-pondok daun, selama mereka tinggal di padang gurun, namun *Hari Raya Pondok Daun atau Tabernakel* baru dirayakan pada waktu menuai di tanah perjanjian. Penyediaan untuk seluruh perjalanan di padang gurun adalah perjamuan Paskah. Hari Raya Pondok Daun tidak menggantikan Paskah. Lebih tepatnya, persekutuan *agape* yang merupakan bagian dari perjamuan Paskah, pada bulan pertama tahun itu, *dimultiplikasi sampai penuh* pada Hari Raya Tabernakel pada bulan ketujuh tahun itu. Hari Raya Tabernakel dirayakan pada *bulan ketujuh*, pada waktu menuai besar dari tempat pengirikan dan tempat pemerasan anggur. Ul 16:13.

Penggenapan Hari Raya Tabernakel

Jika kita memperhatikan peristiwa-peristiwa bulan ketujuh dalam kalender Ibrani, kita mengetahui bahwa Hari Pendamaian telah digenapi hanya dengan satu persembahan Kristus. Kita telah memperhatikan poin penting ini dalam buku-buku lain. Dua kambing yang dipersembahkan pada Hari Pendamaian mewakili dua dimensi dari satu persembahan Kristus sebagai Anak Domba Elohim. Im 16. Percikan darah 'tujuh kali' pada tutup pendamaian (kursi kemurahan) digenapi

dengan penumpahan darah Kristus ke atas tubuh jasmani-Nya karena tujuh peristiwa luka yang dialami-Nya dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai ke kayu salib. 1Ptr 1:2. Ibr 12:24. Tubuh jasmani-Nya adalah mezbah, dan tutup pendamaian (kursi kemurahan) dari tabernakel yang sejati. Ibr 13:10. Rm 3:25.

Implikasi dari poin ini adalah bahwa kita tidak menantikan penggenapan Hari Pendamaian di masa depan pada akhir zaman. Sebagai Imam Besar agung kita, yang duduk di sebelah kanan Elohim, Yesus Kristus saat ini melayani kepada kita partisipasi kita dalam pekerjaan-Nya yang sudah selesai. Ibr 10:12-14. Inilah poin inti dari kitab Ibrani. Ibr 8:1. Demikian pula, kita tidak menunggu pernikahan masa depan antara Kristus dan gereja. Yesus Kristus sudah menikah dengan gereja meskipun gereja-gereja kaki dian-Nya, yang merupakan mempelai perempuan korporat-Nya, telah menjadi putri-putri Sion yang najis. Yes 4:1. Selama zaman gereja, Yesus Kristus sedang membasuh dan menguduskan istri-Nya, gereja, oleh pembasuhan air firman. Ef 5:25-27.

Dalam hal ini, sangat penting agar kita tidak membingungkan penggenapan Hari Raya Pendamaian dengan penggenapan Hari Raya Tabernakel. Ada perbedaan antara *pernikahan* Kristus dan gereja, dan perjamuan kawin yang Bapa persiapkan bagi Kristus dan gereja di akhir zaman. Perjamuan kawin akan menjadi penggenapan dari Hari Raya Tabernakel yang sejati. Penggenapan Hari Raya Tabernakel yang sejati, sebagai ekspresi penuh dari perjamuan Paskah Yahweh untuk kumpulan orang banyak, tidak akan terwujud sampai Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Hari Raya Tabernakel merupakan bagian dari persekutuan kerajaan Elohim di akhir zaman. Ini akan menjadi waktunya ketika buah sulung dari Israel sejati milik Elohim akan mengumpulkan tuaian besar dari setiap bangsa ke dalam kerajaan Elohim.

Rasul Yohanes menggambarkan kumpulan besar orang banyak ini dengan mengatakan, 'Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Elohim kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!".' Why 7:9-10. Fakta bahwa kumpulan besar orang banyak ini memegang daun palem di tangan mereka menunjukkan bahwa mereka siap merayakan Hari Raya Pondok Daun (Hari Raya Tabernakel) yang sejati. Neh 8:15. Khususnya, tidak seperti orang Israel pada zaman dahulu, kumpulan besar orang banyak tidak memerlukan daun palem untuk membuat tabernakel mereka sendiri. Bapa akan membentangkan kemah/tabernakel-Nya sendiri atas mereka! Why 7:15.

Perayaan Hari Raya Hari Raya Tabernakel yang sejati di akhir zaman akan lebih dari sekedar suatu peringatan akan penyediaan Tuhan bagi gereja yang berziarah di padang gurun bangsa-bangsa selama zaman gereja. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi, maka hal ini akan mengawali *suatu dimensi yang baru* dari persekutuan perjamuan *agape*. Akan ada dimensi persekutuan yang baru karena *tabernakel Elohim Bapa akan ada bersama manusia!* Hari Raya Tabernakel yang sejati akan menjadi perjamuan *agape* Bapa bagi seluruh kerajaan-Nya di akhir zaman. Poin kuncinya adalah bahwa hal ini akan dirayakan di bawah kemah/tabernakel Bapa. Why 7:15.

Penyediaan dan perlindungan kita

Ini membawa kita pada suatu poin yang luar biasa! Perjamuan *agape* yang Bapa persiapkan bagi Kristus dan gereja-Nya di akhir zaman akan mencakup penyediaan penuh hidup kebangkitan Kristus, sementara kita masih dalam kefanaan kita sebagai anak-anak Elohim. Nabi Yesaya menyatakan, 'Mereka tidak menjadi lapar atau haus; angin hangat dan terik matahari tidak akan menimpa mereka, sebab Penyayang mereka akan memimpin mereka dan akan menuntun mereka ke dekat sumber-sumber air.' Yes 49:10. Demikian pula, kita membaca dalam kitab Wahyu, 'Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Elohim akan menghapus segala air mata dari mata mereka'. Why 7:16-17.

Nabi Yesaya menyatakan, mengenai *penyediaan* dan *perlindungan* yang merupakan bagian dari Hari Raya Tabernakel yang sejati, 'Maka TUHAN akan menjadikan di atas seluruh wilayah gunung Sion dan di atas setiap pertemuan yang diadakan di situ segumpal awan pada waktu siang dan segumpal asap serta sinar api yang menyala-nyala pada waktu malam, sebab di atas semuanya itu akan ada kemuliaan TUHAN sebagai tudung dan sebagai pondok tempat bernaung pada waktu siang terhadap panas terik dan sebagai perlindungan dan persembunyian terhadap angin ribut dan hujan.' Yes 4:5-6. Perjamuan *agape* Bapa di akhir zaman akan menjadi penyediaan menyeluruh untuk perlindungan kita, dalam kefanaan kita, dari penghakiman-Nya atas dunia. Ini juga akan menjadi perlindungan kita dari penganiayaan jahat yang akan ditujukan terhadap gereja oleh Iblis, para penguasa bangsa-bangsa, administrasi Babel, dan Antikristus, di akhir zaman.

Nabi Zakharia menggambarkan penghakiman Elohim yang berdaulat atas bangsa-bangsa pada pembukaan meterai keenam. Za 14. Why 6:12-17. Lalu dia berkata, 'Maka semua orang yang tinggal dari segala bangsa yang telah menyerang Yerusalem, akan datang tahun demi tahun untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, dan untuk merayakan hari raya Pondok Daun (Tabernakel)'. Za 14:16. Setelah meterai keenam dibuka, 'gunung tempat rumah Tuhan' akan berdiri tegak di atas segala bangsa di dunia selama paling tidak tujuh tahun. Yes 2:2. Akan ada suatu kumpulan orang banyak dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa yang akan memelihara Hari Raya Pondok Daun (Hari Raya Tabernakel) yang sejati.

Menggambarkan persekutuan perayaan besar ini, Zakharia menyatakan, 'Kuali-kuali [untuk memasak] di rumah TUHAN akan seperti bokor-bokor penyiraman di depan mezbah.' Za 14:20. Nabi Yesaya juga menggambarkan perayaan besar di Gunung Sion ini dengan mengatakan, 'TUHAN semesta alam akan menyediakan di gunung Sion ini bagi segala bangsa-bangsa suatu perjamuan dengan masakan yang bergemuk, suatu perjamuan dengan anggur yang tua benar, masakan yang bergemuk dan bersumsum, anggur yang tua yang disaring endapannya. Dan di atas gunung ini TUHAN akan mengoyakkan kain perkabungan yang diselubungkan kepada segala suku bangsa dan tudung yang ditudungkan kepada segala bangsa-bangsa. Ia akan meniadakan maut untuk seterusnya; dan Tuhan ELOHIM akan menghapuskan air mata dari pada segala muka; dan aib umat-Nya akan dijauhkan-Nya dari seluruh bumi, sebab TUHAN telah mengatakannya.' Yes 25:6-8. Why 7:17.

Selama peniupan ketujuh sangkakala, Antikristus akan menghidupkan kembali dan mengatur kembali kerajaan dunia ketujuh yang bertentangan langsung dengan pemerintahan Kristus atas bangsa-bangsa. Pada saat itu, Bapa akan membuat pemisahan terakhir antara orang-orang yang

termasuk dalam tabernakel-Nya di tempat sorgawi dan orang-orang yang termasuk dalam pelataran luar di dunia. Why 11:2. Seluruh dunia akan menjadi padang gurun ketika diserahkan kepada Antikristus, untuk diinjak-injak selama 3 ½ tahun. Akan tetapi, selama periode 3 ½ tahun yang sama, gereja akan terus dipelihara dan dilindungi sepenuhnya di bawah naungan tabernakel Bapa, oleh hidup kebangkitan Kristus dalam persekutuan perjamuan *agape* Bapa. Why 12:6.

Tidak menetap dalam rasa puas diri

Sebagai penutup Kata Pengantar ini, mari kita katakan sekali lagi bahwa Bapa mengundang kita semua untuk datang ke perjamuan kawin yang telah Dia persiapkan bagi Kristus dan mempelai perempuan-Nya di akhir zaman. Nabi Zefanya menyatakan, 'Berdiam dirilah di hadapan Tuhan Elohim! Sebab hari TUHAN sudah dekat. Sungguh TUHAN telah menyediakan perjamuan korban dan telah menguduskan para undangan-Nya (terj. Bhs. Ing. '*He has invited His guests*') artinya 'Dia telah mengundang para undangan-Nya'.' Zef 1:7. Nabi Zakharia kemudian melanjutkan dengan menggambarkan penghakiman Elohim atas semua orang yang tidak siap untuk perjamuan kawin karena mereka mengenakan pakaian asing. Za 1:8. Khususnya, Tuhan berfirman melalui Zefanya, 'Pada waktu itu Aku akan menggeledah Yerusalem dengan memakai obor dan akan menghukum orang-orang yang telah mengental seperti anggur di atas endapannya (terj. Bhs. Ing. '*settled in complacency*') artinya 'menetap dalam rasa puas diri' dan yang berkata dalam hatinya: TUHAN tidak berbuat baik dan tidak berbuat jahat!' Za 1:12.

Di musim ini, marilah kita memperhatikan apa yang dikatakan Roh kepada gereja-gereja, dan memperhatikan kemurahan (terj. Bhs. Ing. '*goodness*' artinya 'kebaikan') dan kekerasan Elohim. Rm 11:22. *Dampak polarisasi* dari firman yang diproklamirkan oleh para utusan Kristus semakin meningkat di zaman kita, karena kita semakin dekat dengan waktu ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya di takhta. Jika kita bersikap ambivalen terhadap firman Tuhan, sebagai orang-orang yang 'menetap dalam berpuas diri' di Yerusalem sorgawi, kita akan disingkirkan dari Sion oleh penghakiman Elohim. Sebaliknya, marilah kita lebih sungguh-sungguh memperhatikan apa yang Roh katakan kepada kita di musim ini, sebagai orang-orang yang takut akan Elohim. Ibr 2:1. Marilah kita menjadi orang-orang yang berjaga-jaga dan berdoa bersama Kristus oleh Roh, agar kita siap untuk musim yang akan datang dan agar kita tidak jatuh ke dalam percobaan ketidakpercayaan. Mat 26:41. Mrk 13:33.

Bab I

Mimpi nubuatan Nebukadnezar

Kitab Daniel adalah pengenalan, atau pendahuluan, kitab Wahyu. Sebagian besar nubuatan mengenai kerajaan-kerajaan dunia dalam kitab Daniel telah digenapi. Misalnya, pertikaian antara Kekaisaran Seleukia dan Ptolemeus telah diselesaikan dengan akurasi yang luar biasa sehingga banyak penafsir menyimpulkan bahwa bagian kitab Daniel ini pasti ditulis setelah peristiwa tersebut terjadi. Dan 11:1-31. Bertolak belakang dengan asumsi ini, kita sederhananya menyimpulkan bahwa penggenapan detail nubuatan ini memberikan kesaksian akan firman Bapa yang tidak dapat diubah dan kebenaran dari Kitab Suci nubuatan.

Salah satu fitur yang paling mencolok dari kitab Daniel adalah cara kerajaan-kerajaan dunia diidentifikasi dan digambarkan secara grafis. Dan 2:31-35. Dan 7:1-8. Dalam hal ini, kitab Daniel membahas sejarah umat manusia sejak masa Kerajaan Babel hingga saat ini. Akan tetapi, *fokus utama* kitab Daniel adalah waktu ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman. Dan 7:9. Misalnya, ketika Daniel menafsirkan mimpi nubuatan Nebukadnezar, dia memulai dengan mengatakan, 'Tetapi di sorga ada Elohim yang menyingkapkan rahasia-rahasia; Ia telah memberitahukan kepada tuanku raja Nebukadnezar *apa yang akan terjadi pada hari-hari yang akan datang*'. Dan 2:28.

Penglihatan nubuatan Daniel mengenai empat binatang, yang dicatat dalam Pasal 7, menggambarkan kerajaan-kerajaan dunia yang sama seperti dalam mimpi Nebukadnezar namun dengan poin penekanan yang berbeda. Dan 7:1-8. Hal penting untuk diperhatikan, fokus utamanya adalah pada saat Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya sebagai Yang Lanjut Usianya. Dan 7:9. Lebih lanjut lagi, malaikat Gabriel berkata kepada Daniel mengenai nubuatan 2300 tahun, yang dicatat di Pasal 8, dan kemudian diperluas di Pasal 11, 'Pahamilah, anak manusia, bahwa penglihatan itu mengenai *akhir masa*'. Dan 8:17. Penting bagi kita untuk memahami poin penekanan yang terus-menerus mengenai zaman akhir dalam kitab Daniel.

Ketika Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dilempar ke dalam perapian yang menyala-nyala karena menolak menyembah patung emas yang dibangun oleh Nebukadnezar, itu merupakan *peristiwa bersejarah* yang terjadi pada masa kerajaan dunia itu. Dan 3:8-30. Akan tetapi, peristiwa itu juga merupakan *pertanda nubuatan* dari pengujian besar yang berapi-api yang akan dialami oleh gereja di tangan administrasi Babel yang memerintah atas kerajaan dunia ketujuh. Dan 12:1. Mat 24:21. Fakta bahwa perapian dibuat 'tujuh kali lebih panas' menarik perhatian kita pada penganiayaan terhadap gereja, yang dilakukan oleh kerajaan dunia ketujuh, pada saat pembukaan meterai-meterai. Dan 3:19.

Demikian pula, tentang tujuh masa, atau tujuh tahun, yang dilalui Raja Nebukadnezar, untuk mengajarkan kepadanya bahwa Elohim Yang Maha Tinggi berkuasa atas urusan manusia, merupakan sebuah peristiwa bersejarah. Dan 4. Itu juga merupakan pertanda nubuatan dari tujuh tahun yang akan berlalu atas para penguasa kerajaan dunia ketujuh setelah dibukanya meterai keenam pada akhir zaman. Why 6:15-17. Pembukaan meterai keenam akan menghancurkan sepenuhnya kekuasaan kerajaan dunia ketujuh. Itu akan diikuti dengan tujuh tahun pemusnahan semua senjata sementara suatu kumpulan besar orang banyak dari segala

bangsa berduyun-duyun ke gunung rumah Tuhan untuk perjamuan kawin. Yeh 39:9. Yes 2:2-4. Za 14:16.

Ketika kita menyadari bahwa fokus utama kitab Daniel adalah akhir zaman, kita mengerti mengapa Tuhan berfirman kepadanya, pada akhir kehidupan dan pelayanannya, 'Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu *sampai pada akhir zaman*; banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah.' Dan 12:4. Tuhan memerintahkan Daniel untuk memeteraikan seluruh kitab nubuatan. Pertama-tama, meterai rohani nabi Daniel telah menjaga keutuhan kitab tersebut, dan merupakan jaminan keaslian isi kitab tersebut.

Kedua, meterai nabi Daniel atas kitab tersebut telah membatasi kemampuan manusia untuk membaca dan mengerti isi kitab tersebut sebelum waktunya. Kitab Daniel agak mirip dengan penglihatan yang dijelaskan oleh nabi Yesaya, ketika dia berkata, 'Maka bagimu penglihatan dari semuanya itu seperti isi sebuah kitab yang termeterai, apabila itu diberikan kepada orang yang tahu membaca dengan mengatakan: "Baiklah baca ini," maka ia akan menjawab: "Aku tidak dapat, sebab kitab itu termeterai"; dan apabila kitab itu diberikan kepada seorang yang tidak dapat membaca dengan mengatakan: "Baiklah baca ini," maka ia akan menjawab: "Aku tidak dapat membaca".' Yes 29:11-12.

Nabi Yesaya terus menggambarkan natur dari selubung yang menutupi mata orang-orang dengan mengatakan bahwa praktik-praktik agamawi mereka telah diajarkan oleh perintah manusia. Yes 29:13. Dalam hal ini, kita menyadari banyaknya praktik sakramental, dan tradisi sia-sia, yang telah kita rangkul dalam keluarga dan dalam jemaat kita sendiri. 1Ptr 1:18-19. Akan tetapi, kita juga bersukacita bahwa, ketika kita berpaling dari praktik-praktik agamawi ini, Roh Kudus telah mengiluminasi kita tentang pentingnya Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Kita sudah mulai mengerti natur dari perjamuan *agape* yang telah Bapa persiapkan bagi Kristus dan Mempelai Perempuan-Nya.

Penglihatan Nebukadnezar tentang patung yang amat besar

Pada tahun kedua pemerintahannya, Raja Nebukadnezar mendapat mimpi nubuatan. Dan 2:1. Dia melihat patung yang luar biasa dan menakutkan. Dan 2:31. Kepala patung itu terbuat dari emas murni. Dada dan lengan patung itu terbuat dari perak. Perut dan pinggang patung itu terbuat dari tembaga. Kedua paha patung itu terbuat dari besi. Dan terakhir, kaki patung dibuat dari campuran besi dan tanah liat. Dan 2:32-33.

Raja Nebukadnezar kemudian melihat sebuah batu terungkit lepas tanpa perbuatan tangan manusia dari sebuah gunung. Batu itu menimpa kaki patung. Ketika kakinya remuk, seluruh patung hancur dan remuk. Sisa-sisa patung itu menjadi seperti sekam dari tempat pengirikan musim panas, yang dihembuskan angin. Paling penting, batu yang menimpa kaki patung itu kemudian tumbuh menjadi gunung besar dan memenuhi seluruh bumi. Dan 2:34-35.

Raja sangat gelisah setelah mimpi ini sehingga dia tidak dapat tidur. Dia segera memanggil semua orang berilmu, ahli jampi, dan ahli sihir Babel untuk meminta tafsiran dari mereka. Dan 2:2-3. Akan tetapi, untuk memastikan bahwa tafsirannya tidak menipu atau spekulatif, dia menolak menceritakan mimpinya kepada mereka. Dia meminta agar mereka terlebih dahulu menceritakan mimpinya kepadanya secara akurat, sehingga dia dapat yakin bahwa penafsiran mereka diinspirasi secara ilahi. Dan 2:4-9.

Orang Babel dengan tepat mengatakan kepada raja bahwa permintaan seperti itu mustahil dilakukan oleh siapa pun di bumi. Itu sudah melampaui batas kuasa sihir. Lebih lanjut, mereka mencatat bahwa permintaan ini belum pernah terjadi sebelumnya. Tidak ada raja yang pernah menuntut agar hamba-hambanya memenuhi tugas sesulit itu. Dan 2:10-11. Didorong oleh ketakutannya sendiri terhadap mimpi tersebut, dan marah karena ketidakmampuan para ahli sihirnya sendiri, raja menitahkan untuk melenyapkan semua orang bijaksana di Babel. Dan 2:12-13.

Segera setelah Daniel mendengar tentang hal ini dari pemimpin pengawal raja, dia dengan berani memohon kepada raja untuk memberikan waktu kepadanya untuk memberitahukan makna/tafsiran mimpi itu. Dan 2:14-16. Ketika raja mengabulkan permintaannya, Daniel bergegas pulang ke rumahnya, mengumpulkan sahabat-sahabatnya, dan mulai berdoa memohon kemurahan dari Elohim semesta langit. Dan 2:17-18. Elohim semesta langit adalah Bapa. Dialah Tuhan atas langit dan bumi.

Pewahyuan Elohim kepada Daniel

Bapa menyatakan mimpi itu dan tafsirannya kepada Daniel pada malam hari. Setelah menerima wahyu ini, Daniel memproklamirkan, 'Terpujilah nama Elohim dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, sebab dari pada Dialah hikmat dan kekuatan! Dia mengubah saat dan waktu, Dia memecat raja dan mengangkat raja, Dia memberi hikmat kepada orang bijaksana dan pengetahuan kepada orang yang berpengertian; Dialah yang menyingkapkan hal-hal yang tidak terduga dan yang tersembunyi, Dia tahu apa yang ada di dalam gelap, dan terang ada pada-Nya.' Dan 2:20-22.

Ini adalah pengakuan iman yang paling luar biasa. Nabi Daniel tidak hanya menerima pengertian yang mendalam mengenai mimpi raja dan penafsirannya; dia menerima wahyu yang besar mengenai natur dari nama Bapa dan kedaulatan-Nya atas kerajaan-kerajaan dunia ini. Iluminasi yang sama inilah yang memotivasi kita untuk berdoa, oleh Roh, 'Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga'. Mat 6:9-10.

Daniel mulai mengerti bahwa Bapa-lah yang '*mengubah saat dan waktu* (terj. Bhs. Ing. *the times and the seasons* artinya 'waktu dan musim')' sehubungan dengan setiap kerajaan dunia. Dan 2:21. Peralihan dari satu kerajaan dunia ke kerajaan dunia lainnya telah ditetapkan secara berdaulat oleh Bapa. Misalnya, Elohim Bapalah yang menyingkirkan Raja Belsyazar dan memberikan kerajaannya kepada Media dan Persia. Dan 5:24-28. Sepasti kita dapat mempelajari sejarah dunia dan mengidentifikasi transisi antara masing-masing kerajaan dalam mimpi Nebukadnezar, kita dapat yakin bahwa Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk mendirikan kerajaan-Nya sendiri. Bapa akan mengambil kekuasaan atas bangsa-bangsa dari para pemimpin kerajaan dunia ketujuh dan Dia akan memberikannya kepada Yesus Kristus dan para penilik-Nya.

Pemazmur menggambarkan waktu ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya, dengan mengatakan, 'Engkau sendiri akan bangun, akan menyayangi Sion, sebab sudah waktunya untuk mengasihannya, sudah tiba *saatnya*. Sebab hamba-hamba-Mu sayang kepada batu-batunya, dan merasa kasihan akan debunya. Maka bangsa-bangsa menjadi takut akan nama TUHAN, dan semua raja bumi akan kemuliaan-Mu, bila TUHAN sudah membangun Sion, sudah menampakkan diri dalam kemuliaan-Nya, sudah berpaling mendengarkan doa orang-orang yang bulus, dan tidak memandang hina doa mereka.' Mzm 102:14-18. Pemazmur mengacu pada orang-orang yang

bersatu dengan sakit bersalin Kristus, sebagai orang-orang yang bangkrut dalam roh, untuk berdoa bagi kedatangan kerajaan Bapa.

Pemazmur kemudian menyatakan, 'Biarlah hal ini dituliskan bagi angkatan yang kemudian, dan bangsa yang diciptakan nanti akan memuji-muji TUHAN'. Mzm 102:19. Pemazmur tahu bahwa apa yang baru saja dituliskannya, di bawah urapan Roh, adalah demi generasi yang belum ada. Dia menulis secara nubuatan untuk generasi yang akan hidup ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Sungguh luar biasa mengingat pemazmur menulis untuk generasi kita! Kita adalah generasi yang harus bersatu dengan sakit bersalin Kristus, oleh Roh, sehingga kita siap memuji Bapa ketika Dia mengambil tempat duduk-Nya.

Ketika kita merenungkan mimpi Nebukadnezar, kita tahu bahwa kita sedang mendekati akhir zaman dengan cepat ketika batu akan menimpa kaki patung. Akan tetapi, waktu pasti terjadinya peristiwa ini akan ditentukan oleh kedaulatan kehendak Bapa. Ketika murid-murid bertanya kepada Yesus tentang waktu restorasi kerajaan milik Israel sejati milik Elohim, Dia berkata, 'Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya'. Kis 1:7. Tidak seorang pun dapat mengetahui secara pasti hari atau jam kapan Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya. Mat 24:36.

Akan tetapi, Bapa memberikan pengertian mendalam tentang waktu dan musim-Nya kepada para penilik dalam persekutuan tubuh Kristus. 1Tes 5:1-4. Daniel juga mulai mengerti bahwa Bapa menyingkapkan hal-hal yang dalam dan rahasia dengan memberi hikmat kepada orang bijaksana dan pengetahuan kepada orang yang berpengertian. Dan 2:21. Tugas para penilik adalah memproklamirkan firman kebenaran masa kini, pada musimnya, untuk memberikan makanan kepada semua yang merupakan bagian dari rumah tangga Tuhan. Mat 24:45. Merangkumkan pekerjaan para utusan Kristus, kita membaca dalam kitab Daniel, 'Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya'. Dan 12:3.

Setelah menerima wahyu tentang mimpi Nebukadnezar dan tafsirannya, Daniel segera meminta untuk dibawa menemui raja. Dia memulai dengan mengatakan, 'Tetapi di sorga ada Elohim yang menyingkapkan rahasia-rahasia; Ia telah memberitahukan kepada tuanku raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi *pada hari-hari yang akan datang* (terj. Bhs. Ing. 'in the latter days' artinya 'di hari-hari terakhir')'. Dan 2:28. Seperti yang telah kita bahas, ini adalah pernyataan penting dalam kitab Daniel. Meskipun patung dalam mimpi raja mencakup kerajaan-kerajaan dunia yang berumur lebih dari 2500 tahun, fokus utama dari mimpi itu adalah ditegakkannya kerajaan Elohim di hari-hari terakhir. Hari-hari terakhir mengacu pada akhir zaman.

Bangsa Babel dan administrasi Babel

Daniel dengan akurat menceritakan mimpi tersebut kepada raja. Daniel kemudian memberikan raja tafsirannya. Dan 2:36. Kita akan membahas lima kerajaan dunia yang digambarkan dalam patung tersebut. Akan tetapi, penting untuk diingat bahwa Elohim telah membangkitkan dua kerajaan dunia - Mesir dan Asyur - sebelum zaman Raja Nebukadnezar. Dari perspektif *ketujuh kerajaan dunia*, bangsa Babel adalah kerajaan ketiga. Dari perspektif patung besar dalam mimpi Nebukadnezar, bangsa Babel adalah kerajaan pertama.

Raja Nebukadnezar melihat kerajaan-kerajaan dunia sejak zamannya hingga akhir zaman. Kepala emas itu adalah Nebukadnezar sendiri. Dia adalah raja absolut bangsa Babel. Elohim telah

memberi Nebukadnezar kerajaan, kekuasaan, kekuatan, dan kemuliaan. Dia telah diberikan pemerintahan atas anak-anak manusia, binatang-binatang di padang, dan burung-burung di udara. Dan 2:38. Akan tetapi, karena bertentangan dengan Elohim, hati Nebukadnezar menjadi sombong ketika dia lancang menjadi kepala dari *administrasi Babel* atas bangsa-bangsa.

Ada perbedaan penting antara bangsa Babel dan administrasi Babel. Administrasi Babel pertama kali didirikan oleh nenek moyang bangsa-bangsa ketika mereka memberontak melawan Elohim dan bertekad untuk membangun sebuah kota di dataran Sinear, dengan sebuah kuil yang menjulang tinggi ke langit. Motivasi nenek moyang bangsa-bangsa membangun kota ini, di bawah kepemimpinan Nimrod, adalah untuk mencari nama bagi diri mereka sendiri dan menghindari terserak ke seluruh bumi. Kej 11:4. Administrasi Babel dibangun atas dasar penyalahgunaan, dan bertentangan dengan Elohim.

Karakteristik mendasar administrasi Babel adalah keinginan manusia untuk *menolak dan menggantikan* administrasi Tuhan atas bangsa-bangsa dengan mempersatukan umat manusia demi damai sejahtera dan kemakmuran kolektif. Administrasi Babel adalah buah dari hubungan dagang yang ada antara Iblis dan para penguasa bangsa-bangsa. Para penguasa dunia diberdayakan oleh Iblis untuk melampaui mandat yang diberikan Elohim kepada mereka dengan mengeksploitasi sumber daya pihak lain, sementara, pada saat yang sama, Iblis memanfaatkan mandat yang diberikan Elohim kepada mereka demi melaksanakan kekuasaannya sendiri atas bangsa-bangsa. Yoh 12:31. Luk 4:5-7.

Administrasi Babel adalah *administrasi pelacur* yang digunakan Iblis untuk memerintah atas bangsa-bangsa. Dalam kitab Wahyu, administrasi Babel digambarkan sebagai seorang pelacur besar yang duduk di atas seekor binatang berwarna merah ungu yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh. Nama pelacur itu adalah 'suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi".' Why 17:5. Tujuh kepala pada binatang merah ungu itu juga disamakan dengan tujuh gunung yang di atasnya perempuan itu duduk. Why 17:9. Tujuh gunung adalah tujuh kerajaan dunia. Why 17:10. Ketujuh kerajaan dunia telah mendukung dan menjalankan administrasi Babel karena hubungan dagang antara Iblis dan para penguasa bangsa-bangsa.

Kepala dari emas – kekuatan kemakmuran ekonomi

Prinsip dagang ini ditunjukkan oleh Nebukadnezar yang tertipu dan diberdayakan oleh Iblis untuk mendirikan patung emas bagi dirinya. Dan 3:1. Dedikasi patung ini meliputi para wakil raja, para penguasa, para bupati, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum dan semua kepala daerah. Dan 3:2-3. Poin kuncinya adalah bahwa itu lebih dari sekedar patung besar. Ini mewakili keseluruhan administrasi yang telah diorientasikan ulang oleh Nebukadnezar untuk menentang Elohim dan para utusan-Nya. Dengan mendirikan patung ini, Nebukadnezar menyalahgunakan kekuasaan yang dia terima dari Elohim dan menjadi manusia bawahan bagi administrasi Iblis atas bangsa-bangsa.

Kemungkinan besar Nebukadnezar membuat patung ini dari *emas* karena Daniel telah menjelaskan kepadanya bahwa dialah kepala emas yang termasuk dalam patung itu dalam mimpi nubuatannya. Dan 2:37-38. Hal ini membawa kita pada poin penting sehubungan dengan berbagai logam yang menyusun patung dalam mimpi Nebukadnezar. Logam-logam tidak sekedar mewakili kekuatan masing-masing kerajaan. Berbagai logam mewakili *mekanisme spesifik* yang telah digunakan oleh setiap kerajaan di dunia untuk memerintah bangsa-bangsa sebagai bagian dari

administrasi Babel. Iblis telah memberdayakan mekanisme ini di setiap kerajaan demi memperkuat pengaruh dan kekuasaannya atas dunia.

Ketika kita memperhatikan kerajaan-kerajaan dunia, kita mengamati bahwa setiap kerajaan baru mempunyai pengaruh sosial dan budaya yang lebih besar terhadap dunia dibandingkan kerajaan sebelumnya. Akan tetapi, pada saat yang sama, setiap kerajaan baru di patung itu diwakili oleh *logam yang lebih rendah kualitasnya*. Seiring dengan semakin besarnya pengaruh administrasi Babel terhadap bangsa-bangsa, kekuatan dan perpaduan kerajaan-kerajaan dunia semakin berkurang. Yes 14:12. Misalnya, kerajaan dunia ketujuh yang merupakan kerajaan terbesar dan paling berpengaruh dari semua kerajaan karena mencakup seluruh dunia. Akan tetapi, kerajaan ini juga merupakan kerajaan terlemah di antara semua kerajaan. Seperti yang akan kita bahas lebih lanjut, ciri khas kerajaan dunia ketujuh adalah *kerajaannya yang terpecah*. Dan 2:41. Mrk 3:24.

Emas murni yang terdapat pada kepala patung melambangkan kekuatan *kemakmuran ekonomi* yang dimiliki kerajaan Babel. Di bawah pemerintahan raja Nebukadnezar, kota Babel adalah kota terbesar dan terkaya di dunia. Nebukadnezar membangun kekayaan kota Babel melalui berbagai perjanjian perdagangan dengan negara-negara kota tetangga. Kota ini terkenal dengan kemewahannya. Perlu dicatat bahwa bank dagang menjadi bagian penting dari perekonomian Babel. Nebukadnezar dengan bangga berkata, 'Bukankah itu Babel yang besar itu, yang dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku telah kubangun menjadi kota kerajaan?' Dan 4:30.

Sejak kerajaan Babel, *pemaksimalan kekayaan*, melalui dagang dan riba, telah menjadi hal mendasar bagi administrasi Babel yang memerintah bangsa-bangsa. Administrasi Babel mempromosikan spesialisasi dan dagang sebagai cara paling efektif untuk memaksimalkan kekayaan bagi semua bangsa. Akan tetapi, prinsip-prinsip perdagangan Babel selalu menyebabkan yang kaya menguasai yang miskin dan yang kuat mengeksploitasi yang lemah. Iblis mempromosikan dan memberdayakan mekanisme dagang dan riba di dunia demi keuntungannya sendiri. Kita diingatkan bahwa, pada mulanya, Iblis terkorupsi/dirusak oleh dagangnya yang besar. Yeh 28:16.

Perak – kekuatan supremasi hukum

Bagian dada dan lengan patung yang terbuat dari perak menyimbolkan kerajaan Media-Persia. Dan 2:32,39. Perak melambangkan *supremasi hukum* yang diperkenalkan oleh kerajaan ini. Aturan hukum ditambahkan oleh bangsa Media-Persia ke dalam prinsip kemakmuran ekonomi untuk lebih memperkuat administrasi Babel atas bangsa-bangsa. Kisah Daniel di kandang singa menunjukkan kuasa supremasi hukum yang diperkenalkan oleh bangsa Media-Persia. Raja Darius terikat oleh hukum setelah hukum itu ditetapkan. Dan 6.

Selain itu, Raja Koresh adalah perintis hak asasi manusia pada zaman dahulu. Ketika Raja Koresh memasuki Babel, dia membebaskan para budak, menegakkan kesetaraan ras, dan menyatakan bahwa semua orang berhak memilih agamanya sendiri. Para sejarawan menganggap 'Silinder/Tabung Koresh' sebagai piagam hak asasi manusia pertama di dunia. Kitab Suci mencatat bahwa Raja Koresh-lah yang mengizinkan orang Yahudi kembali ke tanah air mereka untuk membangun kembali Bait Suci dan kota Yerusalem. Ezh 1. Dalam kasus khusus ini, kita tahu bahwa sikap Koresh yang mendukung orang Yahudi yang tersisa lebih dari sekedar inisiatif hak asasi manusia. Nabi Yesaya menyatakan bahwa Tuhan akan membangkitkan Raja Koresh dan

mengurapinya untuk tujuan khusus ini. Yes 44:28. Yes 45:1-6. Keputusan Koresh, sehubungan dengan orang Yahudi yang tersisa, juga menggenapi firman Tuhan melalui nabi Yeremia. Ezzr 1:1.

Tembaga – kekuatan hikmat manusia

Perut dan pinggang patung yang terbuat dari perunggu menyimbolkan Kerajaan Yunani. Dan 2:32,39. Kekaisaran Yunani khususnya menonjol dalam kitab Daniel. Ini adalah satu-satunya kerajaan yang menerima kekuasaan dari tempat sorgawi. Dan 7:6. Dan 11:5. Pada zaman Kekaisaran Seleukia, bangsa Yunani diberdayakan oleh Iblis dari tempat sorgawi karena korupsi yang terus-menerus terjadi pada keimamatan Yahudi setelah mereka kembali dari pembuangan di Babel. Diberdayakan dari tempat sorgawi, Kekaisaran Yunani mempunyai pengaruh besar atas kebudayaan dunia. Perunggu melambangkan hikmat dan kekuatan manusia milik Kekaisaran Yunani.

Di bawah pengaruh para filsuf besar, orang-orang Yunani menghargai dan merayakan hikmat dan kekuatan manusia. Alexander Agung diajar oleh Aristoteles. Dia kemudian menjadi pemimpin militer yang kuat yang dengan cepat memperluas Kekaisaran Yunani. Dalam segala hal, Kekaisaran Yunani mempromosikan kehebatan manusia. Ini melahirkan banyak filsuf, pendidik, orator, ilmuwan, arsitek, seniman, dan olahragawan besar dunia. Kekaisaran Yunani, bisa dibilang, berkontribusi lebih besar terhadap kekuatan Babel dibandingkan kerajaan dunia lainnya. Administrasi Babel masih menggunakan bidang-bidang seperti filsafat dan pendidikan, kesehatan dan ilmu pengetahuan, olahraga dan seni, untuk mempengaruhi dan mempersatukan bangsa-bangsa di dunia.

Besi – kekuatan agama negara

Kedua paha patung yang terbuat dari besi menyimbolkan Kekaisaran Romawi. Dan 2:33,40. Kita tahu bahwa Kekaisaran Romawi dimulai sebelum kelahiran Yesus Kristus. Hal penting untuk diperhatikan, Pontius Pilatus, sebagai wakil Kekaisaran Romawi, yang memerintahkan penyaliban Kristus. Mrk 15:15. Penyaliban Kristus oleh orang Romawi sangat penting dalam kaitannya dengan nubuatan Tujuh Puluh Minggu dan nubuatan 2300 tahun dalam kitab Daniel. Dan 9:24-27. Contoh paling jelas mengenai 'kefasikan yang membinasakan' dalam Kitab Suci adalah cara Yudas menyerahkan Kristus ke tangan para pemimpin agama, yang kemudian menyerahkan Dia kepada orang-orang Romawi untuk disalibkan. Dan 8:13. Yoh 19:10-11.

Menariknya, ketika kita memperhatikan mimpi Nebukadnezar, Kekaisaran Romawi diwakili oleh dua kaki yang terpisah. Penekanannya bukanlah pada kesatuan Kekaisaran Romawi pada zaman Kristus. Poin penekanan dalam mimpi Nebukadnezar adalah *perpecahan Kekaisaran Romawi* yang dimulai sekitar 250 tahun setelah kematian Kristus. Kekaisaran Romawi terpecah antara Timur dan Barat segera sebelum pemerintahan Konstantinus. Mekanisme pemerintahan yang diperkenalkan di Kekaisaran Romawi timur dan Kekaisaran Romawi barat inilah yang semakin memperkuat administrasi Babel atas bangsa-bangsa.

Besi melambangkan kekuatan agama negara. Kaisar Konstantinlah yang memprakarsai proses menjadikan agama Kristen sebagai agama resmi negara Kekaisaran Romawi baik di Timur maupun Barat. Sejak saat itu, kekuatan agama-agama negara menjadi mekanisme kuat lainnya yang digunakan oleh administrasi Babel untuk memerintah negara-negara di dunia. Selama berabad-abad, Gereja Katolik Roma di Barat dan Gereja Ortodoks Timur di Timur mempunyai kekuasaan luar biasa atas bangsa-bangsa. Ini termasuk otoritas keagamaan untuk memahkotai

raja. Hal ini juga mencakup kekuasaan untuk memberikan izin agama untuk perang suci atau hanya sekedar berperang.

Selama berabad-abad di masa Kekaisaran Romawi yang terpecah, agama-agama negara lainnya juga muncul dan menjadi sangat berpengaruh. Misalnya, iman Islam menghasilkan agama negara yang kuat yang dianut oleh banyak negara di Timur. Ketika Gereja Inggris memisahkan diri dari Gereja Katolik, Gereja ini membentuk agama negara lain di Barat. Juga di negara-negara Barat, Reformasi di Eropa sebagian besar merupakan gerakan politik yang dimulai sebagai reaksi terhadap Gereja Katolik yang berkuasa. Dari perspektif administrasi Babel, kekuatan agama negara dimaksudkan untuk membantu menyatukan bangsa-bangsa dengan kesamaan keyakinan, moral, dan etika. Akan tetapi, dalam praktiknya, sejarah mencatat bahwa kekuatan agama Babel telah menjadi penyebab banyaknya perpecahan dan pertumpahan darah di dunia.

Kerajaan dunia ketujuh

Kedua kaki patung yang terbuat dari besi dan tanah liat menyimbolkan kerajaan dunia ketujuh. Dan 2:33. Dan 2:41-43. Perang dunia pertama dan kedua menandai peralihan dari sisa-sisa Kekaisaran Romawi yang terpecah menjadi kerajaan dunia ketujuh. Liga Bangsa-Bangsa didirikan setelah perang dunia pertama, namun digantikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa setelah perang dunia kedua. Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah kerajaan dunia ketujuh. Didirikan pada tahun 1945 oleh para pemenang perang dunia kedua. Negara-negara pendirinya termasuk Amerika, Inggris, dan Prancis di Barat. Termasuk juga Rusia dan Cina di Timur.

Kelima negara pendiri ini adalah anggota tetap Dewan Keamanan PBB. Dewan Keamanan bertanggung jawab atas pemeliharaan perdamaian dan keamanan internasional. Itu adalah salah satu dari tujuh kepala milik kerajaan dunia ketujuh. Dalam kitab Wahyu, kerajaan dunia ketujuh disamakan dengan seekor naga merah padam yang besar, *berkepala tujuh* dan *bertanduk sepuluh*. Why 12:3. Naga merah padam yang besar adalah Iblis sendiri. Ketujuh kepala itu 'dimahkotai' karena melalui tujuh kepala, atau tujuh markas besar administratif, maka administrasi Babel memerintah atas semua bangsa di kerajaan dunia ketujuh. Ketika kita memperhatikan ketujuh kepala tersebut, kita melihat bahwa banyak organisasi internasional di dunia didirikan berdasarkan prinsip-prinsip yang sama dengan yang didirikan oleh kerajaan-kerajaan dunia sebelumnya.

Misalnya, ketika kita memikirkan 'kepala' dari perdagangan dan keuangan internasional, kita melihat bahwa organisasi-organisasi seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional, dan Organisasi Perdagangan Dunia didirikan berdasarkan prinsip-prinsip perdagangan dan riba yang sama dengan yang menjadi ciri khas kerajaan Babel. Demikian pula, ketika kita memperhatikan 'kepala' hukum internasional dan hak asasi manusia, kita melihat bahwa organisasi-organisasi seperti Mahkamah Internasional dan Dewan Hak Asasi Manusia PBB didirikan berdasarkan prinsip-prinsip supremasi hukum dan hak asasi manusia yang sama dengan yang menjadi ciri kerajaan Media-Persia. Dalam hal ini, prinsip-prinsip pemerintahan yang dimiliki oleh administrasi Babel telah diteruskan, dan kemudian diformalkan pada tingkat yang berbeda-beda, dalam kerajaan dunia ketujuh.

Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah perwujudan terbesar dari administrasi Babel yang berupaya menyatukan bangsa-bangsa di dunia demi perdamaian dan kemakmuran kolektif. Namun kenyataannya, kerajaan dunia ketujuh adalah kerajaan yang paling terpecah belah. Pertama-tama, ketika kita memperhatikan natur dari dua kaki terpisah yang dimiliki patung tersebut, kita

mengamati bahwa pembagian antara Timur dan Barat terus berlanjut di kerajaan dunia ketujuh. Sejarah kerajaan dunia ketujuh menjadi saksi perpecahan yang terus berlanjut antara Timur dan Barat. Akan tetapi, nabi Daniel menjelaskan kepada Raja Nebukadnezar bahwa ada unsur pembagian lebih lanjut dalam kerajaan dunia ketujuh, yaitu pembagian antara *besi dan tanah liat*.

Campuran besi dan tanah liat – wilayah dan roh antikristus

Pembagian antara besi dan tanah liat lebih merugikan kekuatan administrasi Babel dibandingkan pembagian antara Timur dan Barat. Perlu diperhatikan bahwa Daniel menghabiskan lebih banyak waktu membahas campuran besi dan tanah liat dibandingkan unsur lain pada patung tersebut. Dia berkata kepada Nebukadnezar, 'Dan seperti tuanku lihat kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian lagi dari besi, itu berarti, bahwa *kerajaan itu terbagi*; memang kerajaan itu juga keras seperti besi, sesuai dengan yang tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat. Tetapi sebagaimana jari-jari kaki itu sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu akan menjadi keras sebagian dan rapuh sebagian. Seperti tuanku lihat besi bercampur dengan tanah liat, itu berarti: mereka akan bercampur oleh perkawinan, tetapi tidak akan merupakan satu kesatuan, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat.' Dan 2:41-43.

Sebagaimana telah kita bahas, besi melambangkan kekuatan agama, yang ditetapkan sebagai prinsip yang berkuasa atas bangsa-bangsa pada masa Kekaisaran Romawi yang terbagi. Kekuatan agama telah melemah secara signifikan dalam kerajaan dunia ketujuh, namun agama masih tetap melekat dalam hukum yang mengatur banyak negara. Secara lebih luas, kekuatan agama masih tercermin dalam moralitas dan nilai-nilai kekeluargaan yang telah mengakar di banyak negara selama berabad-abad. Akan tetapi, material baru milik kerajaan dunia ketujuh adalah tanah liat! Kitab Suci nubuatan dengan jelas mengidentifikasi arti dari tanah liat. Tanah liat menyimbolkan roh antikristus yang berupaya mendefinisikan kembali natur dari kemanusiaan.

Tuhan berfirman melalui nabi Yesaya, 'Betapa kamu memutarbalikkan segala sesuatu! Apakah tanah liat dapat dianggap sama seperti tukang periuk, sehingga apa yang dibuat dapat berkata tentang yang membuatnya: "Bukan dia yang membuat aku"; dan apa yang dibentuk berkata tentang yang membentuknya: "Ia tidak tahu apa-apa"?' Yes 29:16. Demikian pula, kita membaca dalam kitab Yesaya, 'Celakalah orang yang berbantah dengan Pembentuknya; dia tidak lain dari beling periuk saja! Adakah tanah liat berkata kepada pembentuknya: "Apakah yang kaubuat?" atau yang telah dibuatnya: "Engkau tidak punya tangan!" Celakalah orang yang berkata kepada ayahnya: "Apakah yang kauperanakan?" dan kepada ibunya: "Apakah yang kaulahirkan?"' Yes 45:9-10.

Ketika kita membaca ayat-ayat ini, kita mengetahui bahwa prinsip tanah liat itu mencakup penolakan terhadap keberadaan Elohim sebagai Pencipta manusia. Hal ini juga mencakup pendefinisian ulang identitas gender dan seksualitas. Lebih lanjut lagi, ketika kita memperhatikan ayat-ayat nubuatan ini, kita mengamati bahwa tanah liat *banyak berbicara* menentang Tukang Periuk mengenai masalah-masalah ini. Tanah liat itu dimotivasi oleh roh antikristus yang mengucapkan kata-kata sombong terhadap Elohim Yang Maha Tinggi. Dalam masyarakat Barat, media sering kali berfungsi sebagai juru bicara yang mempromosikan dan menyebarkan filosofi humanistik yang dimiliki oleh tanah liat.

Kerajaan dunia ketujuh akan selalu berisi campuran besi dan tanah liat – dan besi dan tanah liat tidak akan pernah bersatu sama lain di dalam perkawinan (terj. Bhs. Ing. ‘*seed of men*’ artinya ‘benih manusia’). Dan 2:43. Benih manusia merujuk pada semua orang di negara-negara di dunia. Mari kita katakan lagi bahwa ciri mendasar dari kerajaan dunia ketujuh adalah *kerajaan yang terpecah*. Dan 2:41. Ketika kita dengan cepat mendekati waktu saat Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia, kita mengamati bahwa semua garis perpecahan di kerajaan dunia ketujuh semakin dalam. Hal ini mencakup perpecahan yang luas antara Timur dan Barat, namun juga mencakup perpecahan di setiap negara berdasarkan politik, ras, agama, dan sosial.

Dalam beberapa tahun terakhir, penting bagi kita untuk menyadari bahwa kita sudah hidup di zaman kerajaan dunia ketujuh. Sehubungan dengan hal tersebut, penting bagi kita untuk menyadari bahwa kerajaan dunia ketujuh tidak akan bertahan lama. Mengingat bahwa ini didirikan pada tahun 1945, hal ini merupakan hal yang serius. Ketika rasul Yohanes melihat tujuh gunung yang melambangkan tujuh kerajaan dunia, malaikat itu berkata kepadanya, ‘ketujuhnya adalah juga tujuh raja [kerajaan]: lima di antaranya sudah jatuh, yang satu ada dan yang lain belum datang, dan jika ia datang, ia akan tinggal *seketika saja*.’ Why 17:10. Kita tahu bahwa Yohanes hidup pada masa Kekaisaran Romawi, yang merupakan kerajaan dunia keenam. Ini adalah kerajaan dunia ketujuh yang hanya bertahan untuk ‘seketika saja’. Why 17:10.

Sepuluh jari kaki merupakan bagian dari fase terakhir kerajaan dunia ketujuh. Kesepuluh jari kakinya sama dengan sepuluh tanduk dari ‘binatang yang menakutkan dan mendahsyatkan’ yang dilihat Daniel dalam penglihatan nubuatnya, yang dicatat dalam Daniel Pasal 7. Dan 7:7. Sepuluh jari kaki, atau sepuluh tanduk, melambangkan sepuluh penguasa. Setiap penguasa adalah pemimpin negara yang kuat atau pemimpin sekelompok negara yang dibentuk oleh aliansi politik dan ekonomi. Permulaan sakit bersalin di dunia juga mengawali periode peralihan dari dua kaki ke sepuluh jari kaki. Mat 24:8. Kita mengamati bahwa setiap penderitaan sakit bersalin di dunia mengguncang kekuatan dan perpaduan kerajaan dunia ketujuh. Selain itu, setiap penderitaan sakit bersalin berkontribusi pada peningkatan progresif dalam nasionalisme, dan pergeseran fokus secara progresif dari globalisasi ke regionalisasi.

Terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia

Poin kuncinya adalah bahwa Daniel menyatakan kepada Nebukadnezar, ‘Tetapi pada zaman raja-raja [sepuluh jari kaki], Elohim semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya.’ Dan 2:44. Yesus Kristus adalah Batu Penjuru yang terpilih dan berharga di Gunung Sion. Mzm 118:22. Yes 28:16. Akan tetapi, batu yang meremukkan kaki patung itu bukanlah Kristus saja. Penting untuk diketahui bahwa batu tersebut pertama kali *terungkit lepas dari gunung*. Batu itu terungkit lepas *dari Gunung Sion*. Batu itu melambangkan orang-orang yang tersisa, yang telah menjadikan panggilan dan pilihan mereka teguh, dalam gereja-gereja kaki dian Kristus saat kita mendekati akhir zaman.

Yang tersisa dari Gunung Sion dikuduskan oleh pekerjaan Roh, bukan oleh pekerjaan tangan manusia. Lebih lanjut lagi, penting untuk diketahui bahwa batu tersebut berasal dari Gunung Sion dan bukan dari bagian mana pun dari patung itu sendiri. Batu tersebut tidak terbuat dari besi dan tanah liat, atau logam mulia lainnya. Ini adalah hal yang jelas untuk disampaikan, namun mempunyai implikasi penting. Yang tersisa, yang merupakan bagian dari gereja-gereja kaki dian Kristus, tidak mempunyai agenda politik, dan mereka juga tidak terlibat dengan urusan-urusan

dunia. 2Kor 6:17. 2Tim 2:4. Bukanlah pekerjaan gereja-gereja kaki dian Kristus untuk mempengaruhi atau mereformasi administrasi Babel.

Mempelai perempuan Kristus telah tersebar ke empat penjuru mata angin, dan tunduk pada administrasi Babel yang memerintah atas bangsa-bangsa di dunia, sepanjang zaman gereja. Akan tetapi, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan berdiri untuk membawa semua pemenang dari gereja-gereja kaki dian bersama-Nya ke takhta Bapa. Bapa akan memberikan takhta Daud kepada Yesus Kristus dan administrasi-Nya untuk akhir zaman. Para penilik yang merupakan bagian dari administrasi Kristus akan duduk bersama Dia di takhta-Nya, yaitu dua puluh empat takhta yang mengelilingi takhta Bapa. Why 3:21. Why 4:4.

Ketika Yesus Kristus membuka meterai pertama, maka 144.000 orang itu akan diutus ke dunia, sebagai buah sulung Israel sejati milik Elohim, seperti garda depan suatu pasukan. Why 6:1-2. Batu itu akan menghantam kaki patung ketika 144.000 memproklamirkan injil kerajaan sebagai kesaksian di semua bangsa. Mat 24:14. Batu yang menimpa kaki patung itu akan menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi. Dan 2:35. Yesus mengajarkan, dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang, bahwa tuaian adalah akhir zaman. Mat 13:39. Buah sulung Israel sejati milik Elohim akan menghasilkan tuaian yang besar dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa. Why 7:9. Kita berharap tuaian besar ini akan mencakup setidaknya lima puluh persen populasi dunia.

Kerajaan yang akan didirikan Bapa di bumi pada akhir zaman, untuk menggantikan kerajaan dunia ketujuh, adalah *kerajaan dunia kedelapan yang sesungguhnya!* Nabi Yesaya menggambarkan kerajaan Bapa di akhir zaman dengan mengatakan, 'Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Elohim Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menempuhnya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem [sorgawi]".' Yes 2:2-3.

Bab 2

Penglihatan Daniel tentang kerajaan-kerajaan dunia

Pada tahun pertama pemerintahan Raja Belsyazar, Daniel mendapat mimpi nubuatan pada malam hari. Mimpinya terdiri dari empat *penglihatan*. Dan 7:1. Rangkuman dari empat penglihatan, yang terdiri atas satu mimpi nubuatan, dicatat dalam Pasal 7 kitab Daniel. Daniel mengidentifikasi transisi dari satu penglihatan ke penglihatan berikutnya, dengan mengatakan, 'Aku menyaksikan' atau 'Aku melihat'. Dan 7:9,11,13. Dalam hal ini, kita perhatikan kesamaannya dengan kitab Wahyu di mana Yohanes menggunakan ungkapan seperti, 'Kemudian dari pada itu aku melihat', untuk menunjukkan dimulainya suatu penglihatan baru. Why 7:1,9. Why 14:1.

Penglihatan pertama dalam Daniel Pasal 7 terfokus pada kerajaan-kerajaan dunia dan dicatat dari ayat 2 sampai ayat 8. Penglihatan kedua terfokus pada Bapa yang mengambil tempat duduk-Nya dan dicatat dari ayat 9 sampai ayat 10. Penglihatan ketiga merupakan lanjutan dari penglihatan pertama. Penglihatan ini terfokus pada penghakiman antikristus dan dicatat dari ayat 11 sampai ayat 12. Penglihatan keempat difokuskan pada kedatangan Anak Manusia kepada Bapa dan dicatat dari ayat 13 sampai ayat 14. Kemudian sisa dari pasal ini berisi penafsiran mimpi dengan fokus khusus pada aplikasinya untuk akhir zaman.

Dalam penglihatan pertama, Daniel melihat empat angin dari sorga yang mengguncangkan Laut Besar. Dan 7:2. Dalam hal ini, keempat angin di sorga adalah milik administrasi malaikat. Za 1:7-17. Yer 49:36. Di bawah kepemimpinan penghulu malaikat Mikhael, keempat angin sorga melayani Elohim dengan menggerakkan bangsa-bangsa untuk membangun kerajaan-kerajaan dunia tertentu pada waktunya. Setiap kerajaan dunia, yang didirikan oleh Elohim dengan cara ini, kemudian digunakan oleh-Nya sebagai alat penghakiman di tangan-Nya. Yes 10:5-6. Kitab Suci mengidentifikasi bahwa Elohim telah membangkitkan tujuh kerajaan sepanjang sejarah - Mesir, Asyur, Babel, Media-Persia, Yunani, Roma, dan kerajaan dunia ketujuh.

Laut Besar mengacu pada lautan seluruh umat manusia. Yeh 47:10. Itu adalah lautan bangsa-bangsa. Simbolisme 'laut' dijelaskan kepada rasul Yohanes, ketika utusan itu berkata kepadanya, 'Semua air yang telah kaulihat, di mana wanita pelacur itu duduk, adalah bangsa-bangsa dan rakyat banyak dan kaum dan bahasa.' Why 17:15. Daniel secara spesifik melihat empat binatang besar keluar dari lautan bangsa-bangsa. Dan 7:3. Keempat binatang tersebut memiliki ciri khas yang unik karena masing-masing mewakili kerajaan dunia yang berbeda. Binatang yang pertama seperti singa, binatang yang kedua seperti beruang, dan binatang yang ketiga seperti macan tutul. Dan 7:5-6. Binatang keempat berbeda dari binatang lainnya. Binatang itu digambarkan sebagai binatang yang menakutkan, mendahsyatkan, dan sangat kuat. Dan 7:7.

Binatang pertama seperti singa

Binatang pertama itu seperti singa dan mempunyai sayap burung rajawali. Dalam penglihatan Daniel, sayap-sayap dari binatang besar yang pertama ini tercabut, dan kemudian dia berdiri

dengan dua kaki, seperti manusia. Dan 7:4. Luar biasanya, hati manusia diberikan kepadanya. Binatang yang bentuknya seperti singa itu melambangkan kerajaan Babel. Sayap binatang ini dicabut ketika Tuhan merendahkan Nebukadnezar selama tujuh tahun, untuk mengajari dia bahwa Elohim Yang Maha Tinggi memerintah kerajaan manusia dan bahwa Dia memberikannya kepada siapa pun yang Dia pilih. Dan 4:17.

Kitab Daniel mencatat bahwa, untuk jangka waktu tujuh tahun, Raja Nebukadnezar diberikan hati binatang. Dan 4:16. Dia memakan rumput seperti lembu dan tubuhnya menjadi basah oleh embun dari langit. Rambutnya tumbuh seperti bulu burung rajawali dan kukunya seperti kuku burung. Dan 4:33. Dalam hal ini, Tuhan merendahkan Nebukadnezar sedemikian rupa sehingga dia mulai menyerupai rajawali tanpa sayap. Yang paling penting, pada akhir tujuh tahun, Nebukadnezar menengadah ke langit dan *akal budinya* (terj. Bhs. Ing. '*his understanding*' artinya 'pengertiannya') kembali kepadanya. Dan 4:34,36. Setelah memiliki hati binatang selama tujuh tahun, Nebukadnezar diberikan *hati manusia*.

Ketika raja diberikan hati manusia, itu lebih dari sekedar pemulihan kemampuan mental yang telah hilang selama tujuh tahun. Buah dari penghakiman Elohim atas Nebukadnezar selama tujuh tahun adalah pengertian baru. Itu adalah kapasitas baru untuk penalaran yang sehat. Bukannya tertipu oleh delusi akan keagungan dirinya sendiri, Nebukadnezar telah mempelajari kebenaran yang sederhana namun sangat besar. Dia telah mengerti bahwa Elohim Yang Maha Tinggi mengatur urusan manusia! Dan 4:17. Tentu saja, pengertian ini tidak berarti bahwa Nebukadnezar telah diselamatkan. Akan tetapi, hal ini berarti bahwa dia mengakui kedaulatan Elohim atas kerajaannya dan otoritas Daniel sebagai utusan Elohim kepadanya.

Tanpa pengertian dasar tentang kedaulatan Elohim, dan otoritas para utusan-Nya, seorang pemimpin dunia tidak mempunyai hubungan dengan realitas atau kapasitas untuk bernalar dengan sehat. Ketika Nebukadnezar diberikan hati manusia, dia segera mengutarakan pengertian barunya dengan memuji dan menghormati Elohim yang hidup selama-lamanya. Dan 4:34. Dia menyatakan, 'Kekuasaan-Nya ialah kekuasaan yang kekal dan kerajaan-Nya turun-temurun. Semua penduduk bumi dianggap remeh; Ia berbuat menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi; dan tidak ada seorangpun yang dapat menolak tangan-Nya dengan berkata kepada-Nya: "Apa yang Kaubuat?" ' Dan 4:34-35.

Patut dicatat bahwa hati manusia, yang diberikan kepada Nebukadnezar sebagai raja Babel, hilang kemudian dalam para penerusnya. Kita tahu bahwa Belsyazar sudah familier dengan kisah tujuh masa yang telah berlalu atas Nebukadnezar, tetapi dia tidak memiliki pengertian yang sama. Daniel menegur dia karena dia telah meninggikan dirinya, dalam kesombongan, melawan Tuhan yang berkuasa di sorga. Dan 5:18-23. Tulisan tangan di dinding istananya, yang ditulis oleh jari Tuhan, dan diiluminasi oleh terang kaki dian, memproklamirkan kedaulatan penghakiman Elohim atas Belsyazar dan kerajaan Babel. Dan 5:5,24-28.

Hati manusia yang diberikan kepada Nebukadnezar, sebagai raja Babel, tidak dimiliki oleh penguasa setiap kerajaan dunia berikutnya. Kita mengamati bahwa hati manusia diekspresikan, secara terbatas dan terisolasi, oleh raja-raja Persia - Koresh, Darius, dan Artahsasta - ketika mereka mengeluarkan berbagai perintah yang memungkinkan orang-orang Yahudi yang tersisa untuk membangun kembali bait suci dan kota Yerusalem. Ezh 1:1-4. Ezh 6:1-12. Ezh 7:12-26. Akan tetapi, seperti yang akan kita bahas lebih lanjut, hati manusia bukanlah ciri mendasar yang dimiliki Kerajaan Persia. Demikian pula hati manusia tidak dimiliki oleh Kekaisaran Yunani atau Kekaisaran Romawi.

Terlebih lagi, hati manusia saat ini tidak dimiliki oleh penguasa kerajaan dunia ketujuh. Penting untuk menyadari bahwa keyakinan seorang pemimpin bahwa Elohim itu ada, atau anggapan kebenaran diri mereka benar bahwa mereka melayani Tuhan, bukanlah hati manusia. Konflik-konflik yang terjadi di dunia, serta fakta bahwa gereja-gereja kaki dian Kristus difitnah dan dibenci oleh semua bangsa, menunjukkan bahwa kerajaan dunia ketujuh dimotivasi oleh hati binatang. Meskipun sebagian besar penduduk dunia beragama, tidak ada pengetahuan atau takut akan Tuhan di antara bangsa-bangsa. Rm 3:18. Kerajaan dunia ketujuh juga tidak tunduk kepada para utusan Kristus.

Kitab Wahyu mencatat respons yang akan diambil oleh para penguasa kerajaan dunia ketujuh ketika Elohim secara berdaulat campur tangan dalam urusan manusia pada pembukaan meterai keenam. Kita membaca, 'Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira, dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, dan semua budak serta orang merdeka bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung. Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu karang itu: "Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu." Sebab sudah tiba hari besar murka Mereka dan siapakah yang dapat bertahan?' Why 6:15-17. Pembukaan meterai keenam akan memulai musim di mana para penguasa kerajaan dunia ketujuh akan mengetahui bahwa Elohim Yang Maha Tinggi memerintah dalam urusan manusia.

Binatang kedua seperti beruang

Binatang yang kedua bentuknya seperti beruang. Binatang itu berdiri pada sisinya yang sebelah dan ada tiga tulang rusuk di dalam mulutnya. Dan 7:5. Beruang melambangkan kerajaan Media dan Persia. Kerajaan ini ditinggikan di satu sisi karena bangsa Persia menjadi jauh lebih kuat dibandingkan bangsa Media. Tiga tulang rusuk di dalam mulut beruang melambangkan negara-negara atau kerajaan-kerajaan terkemuka yang ditelan oleh Kekaisaran Media-Persia selama kebangkitannya menuju supremasi dunia. Kemungkinan besar ketiga tulang rusuk tersebut melambangkan Mesir, Asyur, dan Babel, yang merupakan tiga kerajaan dunia sebelumnya.

Dalam mimpi Daniel, dia mendengar keempat angin dari langit berkata kepada kerajaan Media-Persia, 'Ayo, makanlah daging banyak-banyak'. Dan 7:5. Ini adalah pernyataan yang penting. Hal ini mengidentifikasi nafsu tak terpuaskan yang dimiliki Kekaisaran Persia untuk mengonsumsi bangsa dan kelompok orang lain demi pertumbuhan dan ekspansi mereka sendiri. Kekaisaran Persia menjadi jauh lebih besar dibandingkan kerajaan-kerajaan sebelumnya. Membentang dari Mesir hingga perbatasan India, luasnya lebih dari 5,5 juta kilometer persegi dan mencakup setengah populasi dunia.

Menariknya, salah satu ciri utama Kerajaan Persia, dari perspektif sejarah, adalah toleransi beragama dan budaya. Bukannya menggusur dan membubarkan penduduk yang mereka taklukkan, seperti bangsa Asyur, bangsa Persia membiarkan penduduknya tetap tinggal di tanah air mereka dan mempertahankan praktik keagamaan dan budaya mereka. Dalam hal ini, Kerajaan Persia lebih toleran dan damai dibandingkan kerajaan-kerajaan sebelumnya. Lalu mengapa Kerajaan Persia digambarkan sebagai 'seekor binatang buas' dengan nafsu makan yang begitu rakus sehingga diberi perintah untuk 'makan daging banyak-banyak'?

Bangsa Persia tidak begitu saja menelan bangsa lain melalui penaklukan militer. Mereka memanfaatkan sumber daya negara lain dengan menggunakan *mekanisme perdagangan* yang memaksa. Ketika suatu bangsa ditaklukkan, Persia menawarkan toleransi beragama dan sosial

sebagai imbalan atas pembayaran pajak dan upeti kepada penguasa Persia. Ketika musuh-musuh orang Yahudi mencoba menghentikan pembangunan kembali Bait Suci, pada zaman Zerubabel, mereka mengandalkan mekanisme perdagangan yang sudah mapan di Kekaisaran Persia. Ezh 4:11-16. Kita ingat bahwa dasar tuduhan mereka adalah bahwa orang Yahudi tidak mau membayar pajak dan upeti kepada Persia. Ezh 4:13.

Sederhananya, bangsa Persia memperdagangkan 'toleransi dengan upeti'. Penting untuk menyadari bahwa mekanisme perdagangan yang digunakan oleh Persia, untuk mengontrol kerajaan mereka yang luas, sama kejamnya dengan kerajaan lain yang berusaha menguasai dengan kekuatan dan kekerasan. Bahkan, bangsa Persia mencontohkan mekanisme dagang milik Iblis yang menjanjikan *kebebasan* kepada umat manusia dengan menukarkan *penyembahan*. Dengan cara ini, Iblis adalah penguasa dunia dan menelan banyak daging dengan memakan umat manusia dan sumber daya yang Elohim berikan kepada bangsa-bangsa. Yoh 12:31. 1Ptr 5:8.

Pemerintahan Kekaisaran Persia menggabungkan sentralisasi kekuasaan dengan desentralisasi administrasi. Dan 6:1. Kekuasaan terpusat adalah milik kaisar dan pejabatnya. Akan tetapi, kekaisaran diatur di provinsi-provinsi. Di setiap provinsi, seorang bupati, atau wakil raja, bertanggung jawab atas urusan sipil dan seorang panglima bertanggung jawab atas urusan militer. Hal ini memastikan bahwa tidak ada satu orang pun yang mengontrol keuangan dan militer di suatu wilayah. Bentuk pemerintahan Persia begitu efektif sehingga diadopsi, dengan sedikit modifikasi, oleh Kekaisaran Yunani. Hal ini juga sangat mempengaruhi pemerintahan Kekaisaran Romawi.

Prinsip kekuasaan terpusat dan administrasi terdesentralisasi Persia juga telah dianut oleh banyak denominasi selama zaman gereja. Para wakil raja Persia digantikan oleh uskup gereja atau pendeta lokal dalam hierarki administrasi pusat dan regional. Selain itu, kekuatan banyak denominasi dibangun berdasarkan mekanisme dagang yang sama seperti yang dicontohkan oleh Kerajaan Persia. Misalnya, jemaat lokal dapat menikmati kebebasan dan otonomi yang signifikan sebagai pertukaran atas loyalitas dan dukungan finansial mereka terhadap denominasi tersebut.

Binatang ketiga seperti macan tutul

Binatang yang ketiga seperti macan tutul, berkepala empat. Dan 7:6. Binatang itu juga memiliki empat sayap pada punggungnya. Macan tutul berkepala empat melambangkan kerajaan Yunani. Binatang ini mempunyai empat kepala karena Kekaisaran Yunani terbagi menjadi empat kerajaan yang berbeda setelah kematian Alexander Agung. Unsur yang paling menonjol dalam penglihatan Daniel tentang 'macan tutul berkepala empat' adalah bahwa binatang ini *diberikan kekuasaan*. Dan 7:6. Ini adalah poin penting. Kekaisaran Yunani adalah kerajaan pertama yang *diberikan kekuasaan dari tempat sorgawi* untuk memberdayakan kekuasaannya atas bangsa-bangsa di dunia.

Nubuatan 2300 tahun itulah yang menjelaskan kapan dan bagaimana Kekaisaran Yunani menerima kekuasaan dari tempat sorgawi. Nubuatan ini dicatat dalam Daniel Pasal 8, dan kemudian diperluas lebih lanjut dalam Daniel Pasal 11. Kita telah membahas detail dan implikasi dari nubuatan 2300 tahun ini dalam buku lain. Ketika orang-orang Yahudi kembali dari pembuangan di Babel, mandat untuk menjaga pengudusan persembahan tetap, dan karena itu adalah persekutuan meja Tuhan, diberikan kepada imam-imam. Pada saat itu, imam-imam diberi akses ke tempat sorgawi untuk berfungsi *berdampingan* dengan administrasi malaikat. Za 3:7.

Hak istimewa dan tanggung jawab besar yang diberikan kepada imam-imam, ketika mereka diberi akses ke tempat sorgawi, juga membawa risiko yang cukup besar. Ketika imam-imam gagal menjaga pengudusan persembahan yang tetap, hal itu memungkinkan Setan mendapatkan kembali akses ke tempat sorgawi. Mal 1:10. Kita diingatkan bahwa Iblis hanya berfungsi berdasarkan keuntungan dan penyelewengan. 2Kor 2:11. Hal penting untuk diperhatikan, ketika Iblis mendapatkan kembali akses ke sorga, karena korupsi persembahan di antara umat Tuhan, kerajaan Yunani diberdayakan dari sorga untuk menjalankan *kekuasaan* di dunia.

Meskipun Alexander Agung adalah seorang penakluk yang perkasa, penglihatan Daniel tentang macan *tutul berkepala empat* menyatakan bahwa orang-orang Yunani baru menerima kekuasaan setelah kematiannya ketika kerajaan itu terpecah menjadi empat wilayah. Lebih khusus lagi, nubuatan 2300 tahun menyatakan bahwa kerajaan Yunani diberikan kekuasaan pada masa pemerintahan Kekaisaran Seleukia. Dan 8:9-12. Dan 11:5. Pertama-tama, kekuasaan ini memungkinkan kebudayaan Helenistik Yunani menyebar ke seluruh dunia dengan cara yang luar biasa. Pengaruh budaya Helenistik yang menyebar luas di dunia, dan di dalam gereja, terus berlanjut hingga saat ini.

Lebih lanjut lagi, pada masa pemerintahan Kekaisaran Seleukia, orang-orang Yunani menjalankan *kekuasaan* atas para utusan Tuhan. Seperti yang telah kami katakan, kekuasaan ini adalah akibat dari korupsi persembahan di antara umat Tuhan. Ketika Iblis mendapatkan kembali akses ke tempat sorgawi, hal itu memungkinkan dia untuk memberdayakan serangkaian ‘tanduk kecil’ di dunia untuk menganiaya dan menginjak-injak para utusan Tuhan dan umat-Nya. Dan 8:10. Dan 11:33-35. Penginjakan ini dimulai pada masa pemerintahan Kekaisaran Seleukia, dan akan terus berlanjut selama jangka waktu 2.300 tahun hingga akhir zaman ketika Iblis diusir dari tempat sorgawi untuk selama-lamanya. Dan 8:13-14.

Untuk mengerti bagaimana pelanggaran terhadap persekutuan, di antara umat Tuhan, yang memimpin kepada penginjakan para utusan Tuhan oleh penguasa sekuler, ada baiknya kita memperhatikan teladan Kristus sendiri. Iblis mendapatkan akses ke persekutuan kedua belas murid ketika Yudas menolak firman Kristus dan merangkul injil atau ajaran lain. Yoh 13:10-11. Ajaran alternatifnya adalah dusta Iblis yang menyangkal kebutuhan untuk bersatu dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Karena mempercayai dusta ini, Yudas mulai melekat kepada Kristus dalam kemunafikan, demi keuntungannya sendiri. Dan 11:34. Yoh 12:4-6. Kita telah membahas perkembangan kehidupan Yudas, dari seorang *yang tidak percaya*, menjadi seorang *penentang*, menjadi seorang *yang menyerahkan*, menjadi seorang *pengkhianat*, dalam buku *Rahasia Kristus dan Gereja-Nya*.

Sehubungan dengan kefasikan yang membinasakan karena penginjakan, kita melihat bahwa kefasikan/pelanggaran Yudas bermula dari ketidakpercayaan, dan kemudian mencapai kepenuhannya ketika ia menyerahkan Yesus ke tangan para pemuka agama. Luk 22:21-22. Para pemimpin agama Yahudi menyerahkan Yesus kepada penguasa sekuler Romawi karena mereka iri kepada-Nya. Mrk 15:10. Yesus disalib oleh Pontius Pilatus, yang merupakan perwakilan dari tanduk kecil di wilayah Yudea. Hal penting untuk diperhatikan, Pilatus hanya menerima kuasa untuk menyalibkan Kristus karena Dia telah dikhianati oleh Yudas dan diserahkan oleh para imam bangsa Yahudi. Yoh 19:11.

Yesus menjelaskan kepada murid-muridnya bahwa kefasikan yang membinasakan juga akan mencapai kepenuhannya di dalam gereja pada zaman kita. Dia berkata, ‘Banyak orang akan murtad dan mereka *akan saling menyerahkan* dan saling membenci. Banyak nabi palsu akan

muncul dan menyesatkan banyak orang. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.' Mat 24:10-13. Tindakan menyerahkan dan pengkhianatan di antara saudara-saudara adalah kepenuhan dari kefasikan yang membinasakan, disebut juga 'kekejian yang membinasakan'. Mat 24:15. Dan 8:13. Sungguh luar biasa memperhatikan bahwa Yesus menyoroti pengkhianatan dalam gereja sebagai salah satu tanda utama bahwa kita sedang mendekati akhir zaman.

Binatang yang menakutkan dan mendahsyatkan

Binatang yang keempat itu sangat menakutkan, mendahsyatkan dan sangat kuat. Dan 7:7. Binatang ini bergigi besar dari besi. Binatang ini melahap, meremukkan, dan menginjak-injak sisa-sisa kerajaan dunia sebelumnya. Daniel mencatat bahwa binatang ini *berbeda* dari semua binatang sebelumnya. Pertama-tama, binatang ini berbeda karena tidak disamakan dengan binatang tertentu. Akan tetapi, perbedaan yang paling signifikan adalah bahwa binatang yang mengerikan dan sangat kuat ini mewakili lebih dari satu kerajaan dunia. Binatang ini meliputi kerajaan dunia keenam, kerajaan dunia ketujuh, dan pemerintahan antikristus selama 3 ½ tahun di akhir zaman.

Kerajaan dunia keenam adalah Kekaisaran Romawi. Dalam mimpi Raja Nebukadnezar tentang patung besar itu, kita ingat bahwa Kekaisaran Romawi yang terbagi disimbolkan dengan kaki-kaki besi. Dan 2:33,40. Mengambil simbolisme yang sama dari 'besi', binatang yang besar dan mengerikan itu bergigi besar dari besi. Binatang ini menggunakan gigi besinya untuk mencabik-cabik, merobek-robek, dan melahap bangsa-bangsa, sebelum dia menginjak-injak apa pun yang tersisa dengan kakinya. Ketika kita memperhatikan bahwa 'besi' mewakili kekuatan agama-agama negara, hal ini menyoroti natur melahap, dan dampak destruktif, yang ditimbulkan oleh agama buatan manusia terhadap bangsa-bangsa di dunia pada masa kerajaan dunia keenam.

Ketika malaikat menjelaskan arti binatang keempat kepada Daniel, dia berkata, 'Binatang yang keempat itu ialah kerajaan yang keempat yang akan ada di bumi, yang akan berbeda dengan segala kerajaan dan *akan menelan seluruh bumi*, menginjak-injaknya dan meremukkannya'. Dan 7:23. Perlu dicatat bahwa malaikat mengatakan bahwa binatang ini akan 'menelan seluruh bumi'. Selama jangka waktu yang lama milik kerajaan dunia keenam yang terpecah-pecah, seluruh dunia secara bertahap diserap oleh berbagai kerajaan. Misalnya, pada masa penjajahan, negara-negara Eropa menggunakan prinsip penemuan, penaklukan, dan pemukiman, untuk memperluas ukuran dan kekuatan kerajaan mereka di seluruh dunia.

Hal penting untuk diperhatikan, binatang yang besar dan menakutkan itu juga mencakup kerajaan dunia ketujuh. Kita mengetahui hal ini karena dia mempunyai sepuluh tanduk di kepalanya. Itu adalah *sepuluh tanduk yang sama* dengan yang dilihat rasul Yohanes pada naga merah padam yang besar, yang secara khusus melambangkan kerajaan dunia ketujuh. Why 12:3. Selain itu, sepuluh tanduk melambangkan *sepuluh penguasa yang sama* dengan sepuluh jari kaki yang terdapat pada kaki patung besar dalam mimpi Raja Nebukadnezar. Dan 2:41-42. Dan 7:7,24. Patung besar ini mengajarkan kepada kita bahwa sepuluh penguasa ini termasuk dalam periode terakhir kerajaan dunia ketujuh ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia. Seperti yang telah kita bahas di Bab 1, setiap tanduk melambangkan penguasa suatu negara yang kuat, atau penguasa sekelompok negara yang dibentuk oleh aliansi ekonomi dan politik.

Ketika nabi Daniel melihat binatang yang besar dan mengerikan ini dalam mimpi nubuatannya, dia secara khusus tertarik pada sepuluh tanduk. Dia mencatat, 'Sementara *aku memperhatikan tanduk-tanduk itu*, tampak tumbuh di antaranya suatu *tanduk lain* yang kecil, sehingga tiga dari tanduk-tanduk yang dahulu itu tercabut; dan pada tanduk itu tampak ada mata seperti mata manusia dan mulut yang menyombong'. Dan 7:8. Tanduk kecil melambangkan antikristus yang terakhir. Dia tidak akan menjadi salah satu dari sepuluh tanduk. Daniel dengan jelas mengidentifikasi bahwa tanduk kecil itu akan menjadi *tanduk lain*. Dalam hal ini, penting bagi kita untuk tidak membingungkan antikristus dengan raja utara, yang disebut 'Gog' dalam kitab Yehezkiel. Yeh 39:1-2.

Bangkitnya antikristus

Dalam kitab Wahyu, kerajaan dunia ketujuh digambarkan sebagai naga merah padam yang besar dengan tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Why 12:3. Tujuh kepala itu milik administrasi Babel. Kepala-kepala tersebut 'dimahkotai' karena Iblis menggunakan tujuh administrasi, dan berbagai organisasi internasional milik administrasi ini, untuk memerintah negara-negara di dunia. Ketika meterai keenam dibuka, Elohim akan menghancurkan kekuasaan kerajaan dunia ketujuh. Perserikatan Bangsa-Bangsa akan menerima luka yang mematikan. Ketujuh kepala yang termasuk dalam administrasi Babel tidak akan lagi mempunyai pemerintahan atau kekuasaan apa pun atas bangsa-bangsa di dunia. Para penguasa bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Elohim Yang Maha Tinggi memerintah atas urusan manusia.

Selama tujuh tahun, setiap pemimpin dunia akan tunduk pada otoritas Kristus dan para penilik-Nya atas bangsa-bangsa. Agenda utama di dunia adalah pesta perkawinan yang telah Bapa persiapkan bagi Kristus dan Mempelai Perempuan-Nya di akhir zaman. Za 14:15-16. Seluruh dunia akan terpolarisasi antara orang-orang yang memilih untuk ikut dalam perjamuan *agape* Bapa dan orang-orang yang menolak undangan-Nya. Za 14:16-21. Peniupan sangkakala akan mengumumkan dimulainya penghakiman Elohim atas semua orang yang dengan keras kepala menolak undangan untuk bersatu dengan kerajaan Bapa. Setelah menerima luka yang mematikan, kerajaan dunia ketujuh akan dihidupkan kembali oleh antikristus, yang bertentangan langsung dengan Elohim dan kerajaan-Nya, pada saat peniupan sangkakala kelima. Why 9:1-2. Why 13:3. Why 17:8.

Bagi orang-orang yang menolak undangan untuk bersatu dengan pesta perkawinan, kedatangan antikristus akan disambut hangat dan dinanti-nantikan. Antikristus akan menyatakan visinya mengenai gambaran baru dari 'manusia', yang bertentangan langsung dengan Yesus Kristus yang merupakan wahyu penuh dari Manusia dalam gambar dan rupa Elohim. Kita membaca dalam kitab Wahyu, 'Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu. Dan mereka menyembah naga [Iblis] itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?" ' Why 13:3-4. Penjelasan malaikat mengenai mimpi nubuatan Daniel menyatakan bahwa akan ada *dua dimensi* peperangan ini ketika antikristus muncul untuk menghidupkan kembali kerajaan dunia ketujuh.

Sehubungan dengan *dimensi pertama* dari peperangan, Daniel meminta malaikat untuk menjelaskan 'tentang kesepuluh tanduk yang ada pada kepalanya [binatang yang mengerikan dan mendahsyatkan], dan tentang tanduk yang lain, yakni tanduk yang mempunyai mata dan yang mempunyai mulut yang menyombong, yang tumbuh sehingga patahlah tiga tanduk, dan yang lebih besar rupanya dari tanduk-tanduk yang lain.' Dan 7:20. Malaikat menjawab pertanyaan

Daniel dengan mengatakan, 'Kesepuluh tanduk itu ialah kesepuluh raja [penguasa] yang muncul dari kerajaan itu [kerajaan ketujuh]. Sesudah mereka, akan muncul seorang raja [antikristus]; dia berbeda dengan raja-raja yang dahulu dan akan *merendahkan tiga raja*.' Dan 7:24. Ketika antikristus menghidupkan kembali kerajaan dunia ketujuh, jelas akan menimbulkan konflik antara dirinya sendiri dengan tiga dari sepuluh tanduk dari kerajaan dunia ketujuh.

Tiga penguasa yang menolak kebangkitan antikristus, dan pembentukan sistem ekonomi dan politik baru, tidak akan berdaya menghentikannya. Antikristus tidak akan menggunakan cara-cara militer untuk menggantikan para pemimpin ini. Para pemimpin akan dicabut 'akarnya' karena masyarakat umum, di negaranya masing-masing, ingin mengikuti antikristus. Dan 7:8. Ada kemungkinan bahwa para pemimpin ini dapat digantikan dengan mudah melalui pemilihan umum di negara mereka sendiri. Hasil dari periode transisi ini adalah sepuluh penguasa yang berkuasa di dunia semuanya akan loyal kepada antikristus. Dalam kitab Wahyu, kerajaan antikristus digambarkan sebagai binatang buas berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh. Akan tetapi, berbeda dengan naga merah padam yang besar, mahkotanya akan berada pada sepuluh tanduk, bukan pada tujuh kepala. Why 13:1.

Rasul Yohanes melihat mahkota pada sepuluh tanduk karena sepuluh penguasa itu akan menerima otoritas untuk memerintah bersama antikristus selama satu jam. Why 17:12. Selama satu jam ini, sepuluh penguasa akan bersatu dalam satu pikiran dan tujuan. Mereka akan memberikan kekuasaan dan otoritas mereka kepada binatang itu. Why 17:13. Selanjutnya, Elohim akan menggunakan sepuluh raja sebagai alat penghakiman di tangan-Nya untuk menghancurkan administrasi Babel dan menjadikannya sunyi sepi. Kita tahu bahwa administrasi Babel sudah jatuh di dunia sebelum saat ini. Akan tetapi, sistem ekonomi yang dimiliki oleh administrasi Babel tidak akan sepenuhnya disingkirkan sampai sepuluh penguasa tersebut menyerahkan kerajaannya kepada antikristus. Why 17:16-17. Antikristus akan menggantikan sistem ekonomi Babel dengan sistem ekonominya sendiri. Why 13:16-17.

Perang dengan orang-orang kudus

Dimensi kedua dari peperangan, ketika antikristus muncul di dunia, akan diarahkan kepada anak-anak Elohim yang merupakan bagian dari kerajaan Bapa. Berbicara tentang kebangkitan antikristus, nabi Daniel berkata kepada malaikat, 'Dan aku melihat tanduk itu [antikristus] berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka, sampai Yang Lanjut Usianya itu datang dan keadilan diberikan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi dan waktunya datang orang-orang kudus itu memegang pemerintahan.' Dan 7:21-22. Malaikat menjawab bagian pertanyaan Daniel ini dengan mengatakan, mengenai antikristus, 'Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.' Dan 7:25.

Penting bagi kita untuk mengerti arti dari pernyataan ini karena pernyataan ini telah menimbulkan banyak kebingungan. Pertanyaan pentingnya adalah: Apa maksudnya antikristus akan menang melawan orang-orang kudus? Lalu apa yang akan diberikan ke tangan antikristus selama 3 ½ tahun? Sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut, kita perlu mengerti dengan jelas perbedaan antara bait Elohim di tempat sorgawi dan pelataran luar yang ada di bumi. Kita membaca di kitab Wahyu bahwa antikristus akan 'membuka mulutnya untuk menghujat Elohim, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan *semua mereka yang*

diam di sorga'. Why 13:6. Ini mengacu pada semua warga Yerusalem sorgawi yang berdiam di bawah naungan tabernakel Bapa di Gunung Sion.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi, maka administrasi takhta-Nya akan diperluas ke bumi melalui administrasi kedua puluh empat takhta. Selama pembukaan meterai-meterai, kekuasaan penguasa kerajaan dunia ketujuh akan hancur. Why 2:27. Setelah meterai keenam dibuka, gunung rumah Tuhan akan berdiri tegak mengatasi segala bangsa. Yes 2:2-4. Seperti yang telah kami nyatakan, agenda utama di dunia adalah perjamuan *agape* Bapa. Ini akan menjadi penggenapan janji kepada presbiteri di Tiatira, 'Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa.' Why 2:26.

Ketika antikristus menghidupkan kembali kerajaan dunia ketujuh, *kekuasaan atas bangsa-bangsa* milik para penilik Kristuslah yang akan menjadi sasaran serangannya. Hal penting untuk diperhatikan, hal ini mengacu pada kekuasaan atas negara-negara di dunia. Ini tidak mengacu pada kekuasaan atas Israel sejati milik Elohim yang menghuni Yerusalem sorgawi! Antikristus akan berperang melawan orang-orang kudus, dan mengalahkan mereka, dengan merebut agenda utama di dunia. Sehubungan dengan konflik ini, para penilik Kristus tidak akan melawan antikristus, atau melancarkan peperangan apa pun terhadapnya. Sebaliknya, dengan dipimpin oleh presbiteri dari seluruh dunia, gereja akan mengundurkan diri dari bangsa-bangsa di dunia untuk dilindungi dan dipelihara oleh Tuhan di padang gurun selama 3 ½ tahun. Why 12:6,14.

Penting untuk diingat bahwa setelah sangkakala keenam ditiup, pintu bait Elohim di tempat sorgawi akan ditutup. Rasul Yohanes mencatat, 'Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Elohim dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya. Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya".' Why 11:1-2. Ini berarti bahwa antikristus, dan pasukan iblis dari jurang maut, tidak akan memiliki akses ke tempat-tempat sorgawi. Why 9:1-4. Antikristus akan diberi otoritas atas bangsa-bangsa yang merupakan bagian dari dunia selama 3 ½ tahun, namun dia tidak akan memiliki otoritas atas penduduk Yerusalem sorgawi.

Kembali ke penjelasan malaikat kepada Daniel, mengenai mimpi nubuatannya, kita tahu bahwa *bukan orang-orang kudus* yang akan diserahkan ke tangan antikristus selama 3 ½ tahun. Dan 7:25. Beberapa terjemahan modern dari ayat ini menyatakan bahwa orang-orang kudus diserahkan ke tangan antikristus, namun ini hanyalah asumsi yang disisipkan untuk memperbaiki struktur kalimat, atau merupakan pemaksaan kerangka teologis yang lain. Kata 'orang-orang kudus', atau 'mereka', tidak ada dalam bahasa aslinya. Bisa jadi pernyataan ini mengacu pada 'waktu dan hukum'. Sebelum berkuasa, antikristus berniat mengubah waktu dan hukum. Perpanjangan waktu tertentu, dan kapasitas terbatas untuk mengubah hukum, akan diberikan kepada antikristus oleh Elohim selama 3 ½ tahun.

Sehubungan dengan perpanjangan waktu ini, Daniel berkata, 'Juga kekuasaan binatang-binatang yang lain dicabut, dan jangka hidup mereka ditentukan sampai pada waktu dan saatnya.' Dan 7:12. Ketika Daniel berkata, 'binatang-binatang yang lain', yang dia maksud adalah binatang yang seperti singa, binatang yang seperti beruang, dan binatang yang seperti macan tutul. Rasul Yohanes menggambarkan kerajaan antikristus dengan mengatakan, 'Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa.'

Why 13:2. Ini berarti budaya mendasar kerajaan antikristus adalah Yunani, struktur administratif kerajaan itu adalah Persia, dan suara kerajaan itu adalah Babel. Seperti Nebukadnezar, antikristus akan menuntut agar semua manusia menyembah gambar barunya akan 'manusia'.

Penghakiman antikristus

Hal yang paling penting, nabi Daniel juga melihat penghakiman antikristus dan kerajaannya. Setelah melihat penglihatan tentang Yang Lanjut Usianya yang mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia, Daniel melanjutkan, 'Aku terus melihatnya, karena perkataan sombong yang diucapkan tanduk itu; aku terus melihatnya, sampai binatang itu dibunuh, tubuhnya dibinasakan dan diserahkan ke dalam api yang membakar'. Dan 7:11. Antikristus akan mengucapkan perkataan sombong melawan Bapa ketika dia lancang menciptakan gambar manusia baru. Malaikat menjelaskan kepada Daniel, mengenai penghakiman antikristus, 'Lalu Majelis Pengadilan akan duduk, dan kekuasaan akan dicabut dari padanya untuk dimusnahkan dan dihancurkan sampai lenyap.' Dan 7:26.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, bait Elohim di puncak Gunung Sion juga akan menjadi majelis pengadilan/penghakiman. Dan 7:10. Pada akhir zaman, majelis ini akan terus berlangsung sementara pengadilan ini secara bertahap menjatuhkan penghakiman atas setiap musuh Kristus. Dalam hal ini, majelis ini akan 'bersidang' jauh sebelum munculnya antikristus di dunia. Pada akhir zaman, majelis milik Bapa akan secara bertahap menjatuhkan hukuman atas Iblis, para penguasa kerajaan dunia ketujuh, dan administrasi Babel. Majelis ini juga akan duduk memberikan penghakiman atas antikristus dalam waktu satu jam sebelum pemerintahannya selama 3 ½ tahun. Pencurahan tujuh cawan dalam satu jam itu akan menjadi manifestasi penuh murka Elohim atas antikristus dan kerajaannya. Why 15:1.

Antikristus akan menggunakan 3 ½ tahun masa pemerintahannya untuk mengumpulkan raja-raja di bumi, beserta tentara-tentara mereka, untuk peperangan Harmagedon. Why 16:14,16. Di akhir masa pemerintahannya, Yesus Kristus akan kembali secara jasmani untuk mengalahkan antikristus dan tentara-tentaranya. Why 19:11,19. Kristus akan menangkap antikristus dan nabi palsunya, dan melemparkan mereka hidup-hidup ke dalam lautan api. Why 19:20. Rasul Paulus berkata bahwa Kristus akan memusnahkan antikristus dengan nafas yang keluar dari mulut-Nya dan membinasakan dia dengan cahaya kedatangan-Nya. 2Tes 2:8. Dia kemudian akan membunuh setiap orang yang termasuk dalam kerajaan antikristus dengan pedang yang keluar dari mulut-Nya. Why 19:21.

Hal ini membawa kita pada kesimpulan dari penglihatan Daniel. Malaikat itu menyatakan, 'Maka pemerintahan, kekuasaan dan kebesaran dari kerajaan-kerajaan di bawah semesta langit akan diberikan kepada orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi: pemerintahan mereka adalah pemerintahan yang kekal, dan segala kekuasaan akan mengabdikan dan patuh kepada mereka.' Dan 7:27. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, orang-orang kudus akan *menerima kerajaan*. Mereka secara bertahap akan *mengambil kepemilikan* kerajaan itu sementara setiap musuh secara progresif ditundukkan di bawah kaki Kristus. Ini termasuk antikristus. Kita tahu bahwa musuh terakhir yang harus dibinasakan adalah maut itu sendiri. 1Kor 15:26. Rangkuman yang paling ringkas dari keseluruhan penglihatan nubuatan ini adalah, 'Orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi akan *menerima pemerintahan* (terj. Bhs. Ing. '*the kingdom*' artinya 'kerajaan'), dan mereka akan *memegang* pemerintahan (terj. Bhs. Ing. '*the kingdom*' artinya 'kerajaan') itu sampai selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya.' Dan 7:18.

Bab 3

Yang Lanjut Usianya dan Anak Manusia

Dalam bab sebelumnya, kita mulai membahas mimpi nubuatan Daniel yang dicatat dalam Pasal 7 kitab Daniel. Kita perhatikan bahwa satu mimpi Daniel berisi empat penglihatan. Kita kemudian membahas dua bagian mimpi yang fokus pada kerajaan dunia, termasuk kebangkitan Antikristus dan penghakiman terakhirnya. Dalam bab ini, kita akan fokus pada *dua penglihatan lainnya* dalam mimpi nubuatan Daniel. Daniel diberi wahyu yang sangat besar tentang waktu Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya. Dan 7:9-10. Dia juga diperlihatkan Anak Manusia, datang dengan awan-awan dari langit, untuk dibawa ke hadapan takhta Bapa. Dan 7:13-14. Kedua penglihatan nubuatan ini mengidentifikasi dua peristiwa besar yang akan terjadi pada permulaan akhir zaman.

Dalam mimpi Daniel, begitu dia melihat munculnya tanduk kecil, dengan mata seperti manusia dan mulut yang mengucapkan perkataan sombong, bagian dari mimpinya berakhir tanpa penyelesaian. Dan 7:8. Jelas Tuhan ingin menunjukkan kepadanya sesuatu yang lain sebelum menunjukkan kepadanya penghakiman atas tanduk kecil itu. Dalam hal ini, kita dapat membandingkan mimpi nubuatan Daniel dengan struktur kitab Wahyu. Yohanes melihat banyak penglihatan yang berasal dari satu wahyu. Pada permulaan suatu penglihatan yang baru, rasul Yohanes sering kali dibawa kembali, dalam Roh, ke suatu titik jalan utama sehingga dia dapat melihat periode waktu yang sama dari perspektif yang berbeda. Why 7:1. Why 14:1.

Yang Lanjut Usianya

Daniel menggambarkan penglihatannya tentang Bapa mengambil tempat duduk-Nya dengan mengatakan, 'Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, lalu duduklah Yang Lanjut Usianya; pakaian-Nya putih seperti salju dan rambut-Nya bersih seperti bulu domba; kursi-Nya dari nyala api dengan roda-rodanya dari api yang berkobar-kobar.' Dan 7:9. Yang Lanjut Usianya adalah Elohim Bapa. Kita tahu bahwa Yang Lanjut Usianya bukanlah Anak karena, dalam penglihatan berikutnya, Daniel melihat Anak Manusia dibawa ke hadapan Yang Lanjut Usianya. Nama 'Yang Lanjut Usianya' hanya digunakan dalam kitab Daniel, namun arti nama yang dipakai secara khusus pada Bapa diperluas dalam kitab Wahyu. Bapa sering disebut 'Tuhan Elohim, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang.'" Why 4:8.

Perjanjian Bapa berada di luar waktu dan kekekalan. Dalam persekutuan Yahweh *Elohim*, Bapa adalah sumber dan arsitek seluruh ciptaan. Sebagai Tuhan langit dan bumi, Dia berdaulat sepenuhnya atas waktu dan musim ciptaan-Nya. Mat 11:25. Dan 2:21. Kis 1:7. Kita membaca dalam kitab Wahyu bahwa 'Dan setiap kali makhluk-makhluk itu mempersembahkan puji-pujian, dan hormat dan ucapan syukur kepada Dia, yang duduk di atas takhta itu dan yang hidup sampai selama-lamanya, maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu [Bapa], dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata: "Ya Tuhan dan Elohim kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah

menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan".
Why 4:9-11.

Penglihatan nabi Daniel tentang Yang Lanjut Usianya yang duduk di atas takhta-Nya adalah persamaan langsung dengan penglihatan Yohanes tentang Bapa yang duduk di atas takhta-Nya. Rasul Yohanes memulai penjelasannya mengenai ruang takhta Bapa dengan mengatakan, 'Segera aku dikuasai oleh Roh dan lihatlah, sebuah takhta terdiri di sorga, dan *di takhta itu duduk Seorang ...* Dan sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta, dan di takhta-takhta itu duduk dua puluh empat tua-tua, yang memakai pakaian putih dan mahkota emas di kepala mereka.' Why 4:2-4. Penting untuk dicatat bahwa baik Yohanes maupun Daniel melihat dua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa. Dua puluh empat takhta itu adalah milik presbiteri seluruh dunia yang akan menggembalakan seluruh kerajaan Elohim di akhir zaman.

Ruang takhta Bapa adalah sorga ketiga. 2Kor 12:2. *Sorga ketiga* berbeda dengan *sorga kedua* yang merupakan bagian dari para malaikat, dan *sorga pertama* yang merupakan bagian dari alam semesta. Dalam Kitab Suci, sorga ketiga juga disebut 'sebelah utara'. Mzm 48:2. Yes 14:13. Itu adalah puncak Gunung Sion. Ketika kita berbicara tentang Bapa *mengambil tempat duduk-Nya*, kita tahu bahwa takhta-Nya bukanlah takhta fisik. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, itu bukanlah suatu gerakan fisik. Kita juga tidak menyiratkan bahwa Bapa sedang berdiri atau sedang mengembara di sorga. Bapa adalah Roh. Takhta Bapa adalah tempat duduk otoritas hakiki-Nya. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, berarti Dia akan mengekspresikan otoritas rajani-Nya dari puncak Gunung Sion kepada seluruh penduduk Yerusalem Baru, dan kepada dunia.

Bapa akan duduk sebagai Raja yang berdaulat di atas takhta-Nya untuk menghakimi langit dan bumi. Ada banyak nubuatan dalam Kitab Suci yang menggambarkan saat ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia. Misalnya, pemazmur menyatakan, 'Dari Sion, puncak keindahan, Elohim tampil bersinar. Elohim kita datang dan tidak akan berdiam diri, di hadapan-Nya api menjilat (terj. Bhs. Ing. '*devour*' artinya 'menelan/melahap'), sekeliling-Nya bertiup badai yang dahsyat (terj. Bhs. Ing. '*and it shall be very tempestuous all around Him*' artinya 'dan akan sangat menggelora di sekeliling-Nya'). Ia berseru kepada langit di atas, dan kepada bumi untuk mengadili umat-Nya: "Bawalah kemari orang-orang yang Kukasihi, yang mengikat perjanjian dengan Aku berdasarkan korban sembelihan!" Langit memberitakan keadilan-Nya, sebab Elohim sendirilah Hakim. Sela' Mzm 50:2-6.

Patut dicatat bahwa api akan 'menelan/melahap di hadapan' Bapa dan akan 'sangat menggelora' di sekeliling-Nya. Mzm 50:3. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, maka hal itu akan mengawali hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat. Yl 2:11. Kita diingatkan bahwa hari Tuhan menyala seperti perapian. Mal 4:1. Api itu lebih dari sekedar hasil dari penghakiman Elohim. Ini adalah hasil dari Kehadiran-Nya! Dalam suratnya kepada orang Ibrani, rasul Paulus menyatakan bahwa Bapa adalah api yang menhanguskan. Berbicara kepada orang-orang yang tinggal di Yerusalem sorgawi, ia berkata, 'Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucapkan syukur dan beribadah kepada Elohim [Bapa] menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut. Sebab Elohim kita adalah *api yang menhanguskan*.' Ibr 12:28-29.

Ketika kita memikirkan bahwa Bapa adalah api yang menhanguskan, dan bahwa Dia akan mengambil tempat duduk-Nya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi, kita mengerti mengapa nabi Yesaya menyatakan, 'Orang-orang yang berdosa terkejut di Sion orang-orang murtad diliputi kegenteran. Mereka berkata: "Siapakah di antara kita yang dapat tinggal dalam api yang

menghabiskan [melahap] ini? Siapakah di antara kita yang dapat tinggal di perapian yang abadi ini?". Nabi Daniel menggambarkan takhta Bapa dengan mengatakan, 'Kursi-Nya dari *nyala api* dengan roda-ropanya dari *api yang berkobar-kobar*, suatu sungai *api timbul dan mengalir* dari hadapan-Nya.' Dan 7:9-10. Kehadiran Bapa akan menjadi api penghakiman-Nya atas orang-orang yang menolak persekutuan persembahan Kristus dan inisiatif penyucian-Nya terhadap mereka. Akan tetapi, bagi orang-orang yang telah merangkul persekutuan mereka dalam persembahan dan penderitaan Kristus, api yang sama akan menjadi terang persekutuan Bapa. Yes 10:17. Rasul Yohanes menyatakan, 'Elohim adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.' 1Yoh 1:5.

Administrasi takhta Bapa

Selama zaman gereja, Yesus Kristus saat ini duduk di takhta-Nya sendiri di sebelah kanan Elohim. Dia duduk di sebelah kanan Bapa sebagai Imam Besar agung kita menurut peraturan Melkisedek. Ibr 8:1. Takhta Anak adalah takhta kasih karunia di tempat maha kudus bait suci sejati di puncak Gunung Sion. Administrasi takhta Anak kini diperluas ke bumi melalui tujuh bintang di tangan kanan-Nya. Ketujuh bintang itu milik *administrasi kaki dian* dalam bait suci sejati. Kasih karunia yang dilayani oleh tujuh bintang dalam tangan kanan Kristus memungkinkan gereja-gereja kaki dian-Nya menyatakan kemuliaan nama-Nya di bumi. Anggota-anggota dari gereja-gereja kaki dian Kristus adalah saksi-saksi-Nya, oleh Roh, di segala bangsa. Kis 1:8.

Pada akhir zaman, Bapa juga akan duduk di takhta-Nya di puncak Gunung Sion di sorga ketiga. Pada saat itu, Yesus Kristus akan mengalihkan seluruh administrasi-Nya untuk berada 'di tengah-tengah dan di sekeliling' takhta Bapa. Why 4. Administrasi takhta Bapa akan diperluas ke bumi melalui dua puluh empat takhta. Dua puluh empat takhta itu adalah milik *administrasi meja roti sajian* dalam bait suci sejati. Kasih karunia yang akan dilayani oleh presbiteri di seluruh dunia, dengan dua puluh empat divisi, atau kelompok, akan memungkinkan buah sulung Israel sejati milik Elohim untuk menyatakan kemuliaan nama Bapa di bumi pada akhir zaman.

Yesus mengacu pada wahyu kemuliaan Bapa ini dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang. Berbicara tentang waktu Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk mendirikan kerajaan-Nya di bumi, Yesus berkata, '*Pada waktu itulah* orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka.' Mat 13:43. Sungguh luar biasa untuk memikirkan bahwa akan ada manifestasi anak-anak Elohim, dalam ukuran buah sulung, di akhir zaman. Kita tahu bahwa nama kita sebagai anak Elohim saat ini tersembunyi bersama Kristus di pangkuan Bapa. Kol 3:3. Kesibukan kita selama zaman gereja adalah untuk menyatakan Kristus sebagai anggota-anggota dari gereja-gereja kaki dian-Nya. Akan tetapi, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, fokus kita akan beralih pada wahyu Bapa sebagai warga kerajaan-Nya.

Dalam suratnya kepada jemaat di Roma, rasul Paulus menyatakan bahwa seluruh ciptaan sedang mengerang dan menantikan saat anak-anak Elohim dinyatakan. Rm 8:19. Anak-anak Elohim dinyatakan, dalam *keadaan tidak fana (tidak dapat mati)*, tidak akan terjadi sampai kedatangan Kristus kembali secara jasmani dan hari kebangkitan. Dalam hal ini, kita sekarang 'mengeluh (terj. Bhs. Ing. '*groan*' artinya 'mengerang') dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan (terj. Bhs. Ing. '*redemption*' artinya 'penebusan') tubuh kita.' Rm 8:23. Akan tetapi, sebelum hari kebangkitan, akan ada anak-anak Elohim yang dinyatakan, dalam kefanaan (dapat mati), ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Hidup kebangkitan yang akan diberikan Bapa dalam perjamuan *agape*-Nya di akhir zaman akan memungkinkan sekumpulan

besar anak-anak Elohim untuk menyatakan Dia kepada dunia ketika masih dalam tubuh fana mereka.

Para pemenang dari gereja-gereja kaki dian Kristus akan dikuduskan dan dimeteraikan untuk menyatakan Bapa di akhir zaman ketika *nama Bapa* tertulis di dahi mereka. Nama Bapa adalah meterai Elohim yang hidup. 144.000 akan menerima meterai ini sebagai buah sulung dari Israel sejati milik Elohim, sebelum meterai-meterai itu dibuka. Rasul Yohanes menyatakan, 'Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.' Why 14:1. 144.000 ini akan menyatakan Bapa ketika mereka memproklamkan injil kerajaan Bapa sebagai kesaksian di segala bangsa. Mat 24:14.

144.000 ini akan menjadi penguin-penguin yang akan membawa kumpulan besar orang banyak dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa. Why 7:9. Kumpulan besar orang banyak yang masuk ke dalam kerajaan Elohim di akhir zaman juga akan menerima warisan mereka di Yerusalem Baru. Persekutuan Yerusalem Baru akan sampai ke ujung bumi. Kumpulan besar orang banyak ini akan bersatu dengan pesta perkawinan yang telah Bapa persiapkan bagi Kristus dan gereja sebagai penggenapan dari Hari Raya Pondok Daun (Tabernakel) yang sejati. Hal penting untuk diperhatikan, Bapa sendiri akan tinggal di antara kumpulan besar orang banyak ini dan akan membentangkan kemah-Nya/tabernakel-Nya di atas mereka. Why 7:15. Yes 4:5-6. Tabernakel Elohim akan ada bersama manusia. Why 21:3. Elohim sendiri yang akan menghapus segala air mata dari mata mereka. Why 7:17.

Anak Manusia datang dengan awan-awan

Nabi Daniel menggambarkan penglihatannya tentang Anak Manusia yang datang dengan awan dengan mengatakan, 'Aku terus melihat dalam penglihatan malam itu, tampak datang dengan awan-awan dari langit seorang seperti anak manusia; datanglah ia kepada Yang Lanjut Usianya itu, dan ia dibawa ke hadapan-Nya.' Dan 7:13. Yang Lanjut Usianya adalah Bapa. Yesus Kristus adalah Anak Manusia. Dia menjadi Anak Manusia yang dimuliakan dalam perjalanan persembahan-Nya dari perjamuan terakhir sampai ke kayu salib. Pada hari kebangkitan-Nya, Yesus Kristus merupakan wahyu penuh tentang Manusia menurut gambar dan rupa Elohim. Kel 1:26. 2Kor 3:18. 2Kor 4:4. Rm 8:29.

Seperti yang telah kita bahas, ketika Yesus Kristus naik dari Bukit Zaitun, Dia tidak duduk di atas takhta Bapa. Sebaliknya, Dia duduk *di takhta-Nya* di sebelah kanan Bapa. Bapa berkata kepada-Nya, 'Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu.' Mzm 110:1. Kita membaca dalam kitab Ibrani bahwa Kristus 'duduk untuk selamanya di sebelah kanan Elohim, dan sekarang Ia hanya menantikan saatnya, di mana musuh-musuh-Nya akan dijadikan tumpuan kaki-Nya'. Ibr 10:12-13. Yesus Kristus saat ini duduk di sebelah kanan Bapa, *menantikan waktunya* ketika Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya sebagai Yang Lanjut Usianya, Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya untuk dibawa di hadapan-Nya. Dan 7:13.

Hal penting untuk diperhatikan, ketika Yesus Kristus dibawa di hadapan Yang Lanjut Usianya, Dia akan ditemani oleh awan-awan di langit. 'Awan di langit' adalah saksi Kristus. Dalam suratnya kepada orang-orang Ibrani, rasul Paulus mendorong kita semua dengan mengatakan, 'Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita (terj. Bhs. Ing. 'Since we are surrounded by so great a cloud of witnesses' artinya 'Karena kita dikelilingi oleh banyak awan

saksi-saksi'), marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Elohim.' Ibr 12:1-2.

Kita tahu bahwa sudah ada banyak sekali awan saksi-saksi di sorga yang telah mati dalam iman dan menerima kemuliaan tubuh sorgawinya. Ibr 11. Akan tetapi, kita juga dikelilingi oleh banyak awan *saksi-saksi hidup* di bumi. Saksi-saksi hidup Kristus adalah orang-orang yang menyatakan Dia, oleh Roh, sebagai anggota tubuh-Nya dan mempelai perempuan-Nya. Sesaat sebelum kenaikan-Nya untuk mengambil tempat duduk-Nya di sebelah kanan Elohim, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, 'Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.' Kis 1:8.

Saksi-saksi hidup Kristus di bumi disebut 'awan-awan di sorga' karena *kewarganegaraan kita* ada di sorga. Flp 3:20. Ketika kita dilahirkan sebagai anak Elohim, kemuliaan hidup kita sebagai anak segera tersembunyi bersama Kristus di dalam Elohim, meskipun kita masih berdiam dalam tubuh jasmani di bumi. Kol 3:3. Lebih lanjut lagi, ketika kita dibaptis ke dalam Kristus, Bapa menempatkan kita dalam persekutuan tubuh Kristus di tempat yang Dia pilih. 1Kor 12:18. Kita menjadi anggota-anggota yang fana (dapat mati), di bumi, dari tubuh Kristus yang kekal, yang ada di sorga. Sebagai anggota-anggota individu tubuh Kristus, kita menyatakan nama dan kemuliaan-Nya oleh kuasa Roh. 2Kor 4:6.

Juga, Bapa menempatkan kita dalam komunitas gereja sebagai mempelai perempuan Kristus di bumi. Ef 3:14-15. Why 21:10. Mempelai perempuan Kristus terdiri dari keluarga-keluarga yang percaya yang merupakan bagian dari jemaat lokal, di kota atau area komunikasi, dalam persekutuan gereja kaki dian. Setiap jemaat di dalam gereja kaki dian harus menjadi perwujudan lokal dari mempelai perempuan Kristus. 2Kor 11:2. 2Yoh 1:1. 1Ptr 5:13. Dalam hal ini, ada dimensi *individu* dan juga dimensi *korporat* dalam menjadi saksi Kristus. Kita adalah saksi-saksi Kristus sebagai anggota-anggota individu tubuh-Nya. 1Kor 12:27. Akan tetapi, kita juga merupakan bagian dari saksi korporat Kristus sebagai orang-orang yang merupakan bagian dari komunitas mempelai perempuan Kristus dalam jemaat lokal. Mat 5:14.

Tahap pertama kedatangan-Nya – kepada gereja-gereja-Nya

Kedatangan Kristus 'dengan awan-awan di langit/sorga' merupakan tema kitab suci yang penting dalam kitab Daniel, dalam pengajaran Yesus, dalam tulisan rasul Paulus, dan dalam kitab Wahyu. Dan 7:13. Mrk 13:26. Mrk 14:62. Why 1:7. Kitab Suci mengidentifikasi *empat tahap berbeda* ketika Yesus Kristus datang dengan awan-awan di langit; yaitu dengan 'awan' saksi-saksi-Nya.

Tahap pertama kedatangan Kristus dengan awan-awan terjadi pada zaman gereja. Yesus Kristus saat ini duduk di sebelah kanan Elohim di tengah-tengah gereja-gereja kaki dian-Nya. Why 1:12-13. Dia *datang ke gereja-gereja kaki dian-Nya* melalui pelayanan presbiteri-presbiteri, yang disamakannya dengan bintang-bintang, dalam tangan kanan-Nya. Di pelataran Kayafas, Yesus mengacu pada tahap pertama kedatangan-Nya. Berbicara tentang pelayanan para utusan-Nya selama zaman gereja, Dia berkata kepada Imam Besar, 'Kamu akan melihat Anak Manusia *duduk* di sebelah kanan Yang Mahakuasa [Bapa] dan datang di tengah-tengah awan-awan di langit.' Mrk

14:62. Kita tahu bahwa Yesus sedang berbicara tentang zaman gereja, karena Dia menggambarkan diri-Nya *duduk* di sebelah kanan Elohim.

Penting untuk menyadari bahwa Yesus Kristus saat ini tidak datang dengan awan-awan ke dunia sehingga semua suku di bumi akan berduka. Why 1:7. Sebaliknya, selama zaman gereja, Dia *datang ke gereja-gereja kaki dian-Nya melalui firman* yang diproklamirkan oleh para utusan dalam tangan kanan-Nya. 2Kor 13:1. Gal 4:14. Dalam fase kedatangan-Nya ini, Dia *hanya terlihat* oleh orang-orang yang berbalik kepada ketuhanan Roh Kudus, sebagai respon terhadap firman Elohim yang diproklamirkan kepada mereka. Ketika seseorang berbalik kepada Roh Kudus, selubung yang menutupi matanya disingkirkan dan mereka dapat bertemu dengan Kristus muka dengan muka. 2Kor 3:16-17. Melihat ke dalam wajah Kristus seperti ke dalam cermin, seseorang dapat melihat, oleh Roh, kondisi sebenarnya dari hatinya sendiri, dan kemuliaan hidup mereka sebagai anak. 2Kor 3:18.

Di zaman kita, Yesus Kristus berjalan di antara gereja-gereja kaki dian-Nya dengan ‘mata bagaikan nyala api’ dan ‘kaki-Nya bagaikan tembaga’. Why 2:18. Dia akan datang untuk membersihkan kekotoran putri-putri Sion, dan membersihkan pertumpahan darah dari Yerusalem sorgawi melalui roh yang menghakimi dan yang membakar. Yes 4:4. Ini artinya Kristus datang dengan mata bagaikan nyala api untuk mengatasi kenajisan di setiap keluarga dan jemaat Yerusalem sorgawi. Hanya keluarga-keluarga dan jemaat-jemaat yang menerima dan merangkul inisiatif penyucian dari Kristus yang akan *tetap tinggal di Yerusalem sorgawi* dan akan siap sedia untuk waktunya Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Yes 4:3.

Tahap kedua kedatangan-Nya – kepada Bapa

Tahap kedua kedatangan Kristus dengan awan akan terjadi ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai akhir zaman. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya, dan kemudian akan *datang kepada Bapa* dengan awan-awan di sorga. Dan 7:9. Dia akan ditemani oleh semua pemenang dari gereja-gereja kaki dian yang telah belajar berjalan tak bercacat bersama-Nya dalam persekutuan persembahan dan penderitaan-Nya. Why 3:5. Pada fase kedatangan-Nya ini, Yesus Kristus akan memindahkan seluruh administrasi-Nya ke takhta Bapa. Ini akan menjadi transisi besar! Pada akhir zaman, administrasi Kristus akan berada ‘di tengah-tengah dan di sekeliling’ takhta Bapa. Why 4.

Nabi Daniel menggambarkan hasil kedatangan Kristus kepada Bapa dengan mengatakan, ‘Lalu diberikan kepadanya kekuasaan dan kemuliaan dan kekuasaan sebagai raja, maka orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa mengabdikan kepadanya. Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah.’ Dan 7:14. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, akan tiba waktunya bagi Kristus untuk memerintah di tengah-tengah musuh-musuh-Nya. Mzm 110:2. Musuh-musuhnya akan dijadikan tumpuan kaki-Nya. Mzm 110:1. Bapa akan memberikan takhta Daud kepada Yesus Kristus dan para penilik-Nya. Yer 33:17. ‘Takhta Daud’ adalah dua puluh empat takhta yang mengelilingi takhta Bapa. Why 3:21. Why 4:4.

Ketika Yesus Kristus dibawa ke hadapan Yang Lanjut Usianya, dengan awan-awan di sorga, Dia akan *mengakui nama* setiap saksi-saksi-Nya di hadapan Bapa. Berbicara tentang awan saksi-saksi-Nya, Yesus berkata, ‘Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga.’ Mat 10:32-33. Demikian

pula, Yesus berkata kepada presbiteri dan gereja kaki dian di Sardis, 'Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih yang demikian; Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan *mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku* dan di hadapan para malaikat-Nya [utusan-Nya].' Why 3:5.

Ini adalah poin penting. Yesus Kristus akan mengakui nama setiap pemenang kepada Bapa *sebelum* Bapa menginstruksikan Kristus untuk menempatkan meterai Elohim yang hidup pada dahi setiap pemenang. Why 7:2. 'Meterai Elohim yang hidup' adalah nama Bapa. Why 14:1. Nama Bapa akan tertulis di dahi 144.000 orang sebagai buah sulung Israel sejati milik Elohim. Why 14:1,4. 144.000 ini akan dimeteraikan sebagai hamba-hamba Elohim sebelum Yesus Kristus mulai membuka ketujuh meterai pada gulungan kitab itu. Why 7:1-4. Gulungan kitab dengan tujuh meterai berisi wahyu penuh tentang kehendak Bapa sehubungan dengan keselamatan dan penghakiman, di akhir zaman. Why 5:1-7.

Nabi Daniel melihat Anak Manusia menerima kekuasaan dan kemuliaan serta kerajaan dari Bapa. Dan 7:14. Gulungan kitab dengan tujuh meterai termasuk otoritas Kristus untuk mendirikan kerajaan Bapa di bumi. Ketika Bapa memberikan gulungan kitab itu kepada Kristus sebagai Anak Domba Elohim, para penilik karunia kenaikan-Nya, dan presbiteri seluruh dunia yang berada di dua puluh empat takhta, akan sujud menyembah Dia. Why 5:8. Mereka semua akan menyanyikan nyanyian baru di hadapan Anak Domba, demikian, 'Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Elohim dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa. Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Elohim kita, dan mereka akan *memerintah sebagai raja di bumi.*' Why 5:9-10.

Tahap ketiga kedatangan-Nya – kepada dunia

Tahap ketiga kedatangan Kristus dengan awan-awan akan dimulai ketika Dia membuka meterai pertama pada gulungan kitab itu. Rasul Yohanes mencatat, 'Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: "Mari!" Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.' Why 6:1-2. Ketika meterai pertama dibuka, 144.000 orang itu akan diutus untuk memproklamirkan injil kerajaan Elohim sebagai kesaksian di segala bangsa. Mat 24:14. Mereka akan menghancurkan kuasa kerajaan dunia ketujuh sementara mereka membawa suatu kumpulan orang banyak dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa ke dalam kerajaan Elohim.

Selama tahap kedatangan Kristus dengan awan-awan ini, Dia akan dilihat oleh suatu kumpulan besar orang banyak di segala bangsa. Kita membaca dalam kitab Wahyu, 'Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan *setiap mata akan melihat Dia*, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapi Dia. Ya, amin.' Why 1:7. Suatu kumpulan besar orang banyak yang masuk ke dalam kerajaan Elohim pada saat pembukaan meterai-meterai akan termasuk pengumpulan kembali Efraim yang tersisa sebagai bagian dari kepenuhan bangsa-bangsa. Kej 48:19. Rm 11:25. Hal ini juga mencakup keselamatan setidaknya sepertiga dari bangsa Yahudi pada pembukaan meterai keenam. Za 13:9. Berbicara secara khusus tentang meterai keenam, Yesus berkata, 'Pada waktu itu orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.' Mrk 13:26.

Tahap keempat kedatangan-Nya – kebangkitan

Tahap keempat kedatangan Kristus dengan awan-awan akan terjadi ketika Dia *kembali secara jasmani* ke bumi pada akhir zaman. Kita diingatkan bahwa ketika Kristus secara jasmani naik dari Bukit Zaitun, awan menerima Dia dari pandangan murid-murid. Kis 1:9. Kristus disambut ke sorga ketiga oleh setiap anak Elohim yang telah mati dalam iman dan menerima tubuh sorgawi mereka. Sementara murid-murid terus memandang ke atas dengan kekaguman, dua orang berkata kepada mereka, 'Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.' Kis 1:11.

Kedua saksi Kristus sedang berbicara tentang *kedatangan* Kristus yang *kedua kali secara jasmani* dengan awan. Ketika Yesus Kristus datang kembali secara jasmani, Dia akan disertai oleh banyak saksi sorgawi. Awan saksi-saksi ini akan mencakup semua orang yang telah mati dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus - baik sebelum salib maupun setelah salib. Dalam suratnya kepada jemaat Tesalonika, rasul Paulus berkata, 'Selanjutnya kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal [mati secara fisik] dalam Yesus akan *dikumpulkan [dibawa]* Elohim *bersama-sama dengan Dia.*' 1Tes 4:13-14.

Pada hari kebangkitan, Yesus Kristus secara jasmani akan turun dari sorga dengan seruan, dengan suara penghulu malaikat, dan dengan sangkakala Elohim. 1Tes 4:16. Melalui proklamasi firman-Nya, Dia akan menciptakan kembali, dari debu tanah, tubuh jasmani bagi setiap anak Elohim yang telah mati di dalam Dia. Yoh 6:40,44,54. Setiap tubuh kebangkitan akan tersusun dari DNA tubuh kebangkitan Kristus. Ketika masing-masing anak Elohim mendiami tubuh mereka yang tidak terkorupsi (tidak dapat binasa) dan tidak fana (tidak dapat mati) dari Kristus, maka tubuh itu akan dikenakan dengan kemuliaan tubuh sorgawi mereka yang telah mereka terima dari Bapa. 2Kor 5:1. Persatuan tubuh jasmani dari Kristus, dan tubuh sorgawi dari Bapa, akan membentuk tubuh rohani mereka. 1Kor 15:44.

Pada hari kebangkitan yang sama, tubuh jasmani milik setiap anak Elohim yang hidup dan masih tersisa akan diubah, atau ditransformasikan, oleh firman Kristus. Rasul Paulus menyatakan, 'Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati [mati secara jasmani] semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah. Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati.' 1Kor 15:51-53. Setelah tubuh jasmani kita diubah oleh firman Kristus, maka kita akan dikenakan kemuliaan tubuh sorgawi dari Bapa, memberikan kita tubuh rohani yang sesuai untuk langit yang baru dan bumi yang baru. 1Kor 15:50. 2Kor 5:1-5.

Siap sedia untuk kedatangan-Nya

Setelah mengidentifikasi empat tahap kedatangan Kristus dengan awan, kita tahu bahwa fokus dalam penglihatan nubuatan Daniel adalah *tahap kedua* dari kedatangan-Nya. Artinya, Daniel melihat Anak Manusia disertai saksi-saksi-Nya datang menghadap Bapa setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Dan 7:13. Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus menyamakan tahap

kedatangan-Nya ini seperti pencuri di malam hari. Mat 24:43-44. Kita tidak mengetahui hari atau jam kapan Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya. Kis 1:7. Oleh karena itu, kedatangan Anak Manusia kepada gereja-gereja kaki dian-Nya dengan tujuan membawa semua pemenang bersama-Nya ke takhta Bapa, juga akan terjadi pada saat yang tidak kita duga.

Ini adalah poin penting. Ketika Yesus Kristus berdiri untuk naik takhta Bapa, Dia hanya akan disertai oleh orang-orang yang bangun, berjaga-jaga, dan siap sedia menyambut kedatangan-Nya. Mat 25:1-13. Yesus berkata kepada murid-muridnya, 'Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta, supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur. Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: berjaga-jagalah!' Mrk 13:35-37. Roh Kudus memampukan kita untuk menaati perintah Kristus untuk berjaga-jaga dan berdoa bersama-Nya dengan menyatukan kita dalam persekutuan doa-Nya di taman Getsemani. Mat 26:41. Rm 8:26.

Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus berulang kali menekankan perlunya kita untuk siap sedia bagi kedatangan-Nya di saat yang tidak kita duga. Misalnya, ketika berbicara mengenai waktu kapan Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya, Yesus berkata, 'Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, *hanya Bapa sendiri*.' "Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.' Mat 24:36-39.

Bahtera adalah tempat aman bagi Nuh dan keluarganya pada hari penghakiman Elohim atas dunia. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia pada akhir zaman, satu-satunya tempat aman bagi setiap anak Elohim adalah di bawah naungan kemah/tabernakel Bapa di Gunung Sion. Yes 4:5-6. Sebagai anak-anak Elohim yang telah dibaptis dalam Kristus, kita tahu bahwa kita telah tiba di Gunung Sion. Ibr 12:22. Akan tetapi, kita tidak akan tinggal di Gunung Sion tanpa kita merangkul inisiatif penyucian Kristus terhadap keluarga kita pada saat lawatan-Nya. Inisiatif penyucian Kristus terhadap gereja-gereja kaki dian-Nya akan mempolarisasi seluruh penduduk Gunung Sion sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Yes 4:4.

Berbicara tentang hasil dari polarisasi ini, nabi Yesaya menyatakan, 'Dan orang yang *tertinggal di Sion dan yang tersisa di Yerusalem* akan disebut kudus, yakni setiap orang di Yerusalem yang tercatat untuk beroleh hidup.' Yes 4:3. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Dia akan membentangkan kemah-Nya/tabernakel-Nya atas seluruh keluarga yang telah disucikan oleh Kristus dan tetap tinggal di Yerusalem sorgawi. Yesaya melanjutkan, 'Maka TUHAN akan menjadikan di atas seluruh wilayah gunung Sion dan di atas setiap pertemuan yang diadakan di situ segumpal awan pada waktu siang dan segumpal asap serta sinar api yang menyala-nyala pada waktu malam, sebab di atas semuanya itu akan ada kemuliaan TUHAN sebagai tudung.' Yes 4:5.

Ketika kita memperhatikan dampak dari firman Elohim yang mempolarisasi atas seluruh penduduk Gunung Sion, kita mengerti mengapa Yesus berkata, 'Pada waktu itu kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan; kalau ada dua orang perempuan sedang memutar batu kilangan, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan

ditinggalkan. Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.' Mat 24:40-42. Orang-orang yang tidak siap sedia untuk kedatangan Anak Manusia ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya akan dihanyutkan, atau disingkirkan, dalam penghakiman Elohim Tuhan atas dunia. Mat 13:30. Berbeda dengan ini, setiap pemenang yang tetap tinggal di Gunung Sion akan menyertai Kristus ke dalam pesta perkawinan yang telah Bapa persiapkan bagi Kristus dan Mempelai Perempuan-Nya di akhir zaman. Mat 25:10.

Bab 4

Takhta Daud

Nabi Yesaya menyatakan mengenai Yesus, 'Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Elohim yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan *di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya*, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.' Yes 9:5-6. 'Takhta Daud' adalah otoritas untuk mengatur dan menegakkan administrasi yang akan mengembalikan seluruh kerajaan Elohim di akhir zaman.

Dengan cara yang sama, malaikat Gabriel berkata kepada Maria mengenai Yesus, 'Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Elohim Yang Mahatinggi. Dan *Tuhan Elohim akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya*, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan.' Luk 1:32-33. Yesus Kristus adalah Anak Daud. Sebagai Anak Daud, Dia akan menerima takhta Daud, yaitu kuasa memerintah atas kaum keturunan Yakub selama-lamanya. Seperti yang telah kita bahas dalam buku lain, 'kaum keturunan Yakub' adalah Israel sejati milik Elohim yang adalah keturunan Yehuda melalui persembahan Yesus Kristus. Yes 48:1.

Malaikat Gabriel memproklamirkan bahwa Elohim Bapa *akan memberikan* takhta Daud kepada Yesus Kristus. Dalam bab ini, kita mengajukan sebuah pertanyaan penting: 'Kapankah Yesus Kristus menerima takhta Daud dari Elohim Bapa?' Sebagai Anak Daud, Yesus Kristus telah dinyatakan sebagai Anak Elohim yang berkuasa atas hari kebangkitan-Nya. Rm 1:3-4. Dialah Manusia pertama yang segambar dan serupa dengan Elohim. Kitab Suci menyatakan bahwa 'Keturunan Daud tidak akan terputus (terj. Bhs. Ing. '*David shall never lack a man to*' artinya 'Daud tidak akan pernah kekurangan laki-laki/manusia untuk') duduk di atas takhta kerajaan kaum Israel!' Yer 33:17. Yesus Kristus adalah *Laki-laki/Manusia* yang akan duduk di atas takhta Daud untuk mengatur dan mendirikan kerajaan Elohim di bumi. Akan tetapi, Dia belum menerima takhta ini dari Bapa.

Selama empat puluh hari setelah kebangkitan-Nya, Yesus menjelaskan 'tentang (terj. Bhs. Ing. '*all things pertaining to*' artinya 'segala sesuatu yang berkaitan dengan') Kerajaan Elohim' kepada murid-murid. Kis 1:3. Sesaat sebelum kenaikan-Nya dari Bukit Zaitun, murid-murid bertanya kepada-Nya, 'Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?' Kis 1:6. Murid-murid pada dasarnya bertanya, 'Tuhan, maukah Engkau pada masa ini mengambil tempat dudukmu di atas takhta Daud?' Kristus menjawab, 'Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya (terj. Bhs. Ing. '*His own authority*') artinya 'otoritas-Nya sendiri').' Kis 1:7. Ini akan menjadi inisiatif kedaulatan Bapa sendiri untuk mengambil tempat duduk-Nya, dan kemudian *memberikan takhta Daud* kepada Yesus Kristus dan para penilik-Nya untuk mendirikan kerajaan milik Israel sejati milik Elohim.

Ketika Yesus Kristus naik dari Bukit Zaitun, Dia tidak duduk di takhta Elohim Bapa, maupun di takhta bapa-Nya, Daud. Sebaliknya, Dia duduk di *takhta-Nya sendiri* di sebelah kanan Elohim.

Khususnya, Raja Daud yang secara nubuatan menyatakan, 'Demikianlah firman TUHAN [Bapa] kepada *Tuanku* [Kristus]: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu". Mzm 110:1. Takhta Anak berada di sebelah kanan Elohim di sorga ketiga, di puncak Gunung Sion. Duduk di takhta-Nya sendiri, sebagai Imam Besar agung kita, Anak *menantikan sampai waktunya* Bapa akan menjadikan musuh-musuh-Nya menjadi tumpuan kaki-Nya. Ibr 10:12-13.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Dia akan memberikan takhta Daud kepada Yesus Kristus dan para penilik-Nya. Poin kunci kita dalam pasal ini adalah bahwa takhta Daud *adalah dua puluh empat takhta* yang akan ditempatkan di sekeliling takhta Bapa pada akhir zaman. Dua puluh empat takhta itu milik satu presbiteri seluruh dunia dengan dua puluh empat bagian, atau divisi. Satu presbiteri ini akan menilik seluruh kerajaan Elohim pada akhir zaman. Yesus berkata kepada presbiteri di Laodikia, 'Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.' Why 3:21.

Segala sesuatu di bawah kaki-Nya

Di akhir zaman, Bapa akan duduk sebagai Raja, di atas takhta milik-Nya sendiri. Akan tetapi, pemerintahan atas kerajaan-Nya akan diberikan kepada Yesus Kristus dan para penilik-Nya. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya di Gunung Sion, Dia kemudian akan mengirimkan 'tongkat kekuatan Kristus' keluar dari Sion dengan perintah untuk 'Memerintahlah di antara musuhmu!' Mzm 110:2. Inilah waktunya musuh-musuh Kristus akan menjadi tumpuan kaki-Nya. Tongkat kekuatan Kristus disebut juga 'gada besi'. Mzm 2:9. Gada besi itu akan menjadi milik Yesus Kristus dan presbiteri yang memerintah di atas dua puluh empat takhta; dan kuasa serta otoritasnya akan dinyatakan oleh 144.000 ketika mereka memproklamkan injil kerajaan di segala bangsa. Why 2:26-27. Elohim akan menggunakan pelayanan 144.000 orang untuk menghancurkan kekuasaan kerajaan dunia ketujuh seperti bejana/tembikar tukang periuk. Mzm 2:8-9.

Berbicara tentang pemerintahan Yesus Kristus di akhir zaman, Raja Daud menyatakan, 'Ia *meremukkan* raja-raja pada hari murka-Nya, Ia menghukum bangsa-bangsa, sehingga mayat-mayat bergelimpangan; Ia meremukkan orang-orang yang menjadi kepala di negeri luas.' Mzm 110:5-6. Raja-raja yang digambarkan dalam Mazmur 2, dan raja-raja yang dijelaskan dalam Mazmur 110, adalah penguasa kerajaan dunia ketujuh. Mzm 2:1-3. Seperti yang telah kita bahas di Bab 1, mereka adalah raja-raja yang sama yang digambarkan sebagai *sepuluh jari kaki* patung dalam mimpi Raja Nebukadnezar. Daniel menyatakan, 'Tetapi pada zaman raja-raja (terj. Bhs. Ing. '*those kings*' artinya 'raja-raja itu'), Elohim semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya.' Dan 2:44. Demikian pula, seperti yang kita bahas di Bab 2, mereka adalah raja-raja yang sama yang digambarkan sebagai *sepuluh tanduk* pada binatang yang besar dan mengerikan dalam mimpi nubuatan Daniel. Dan 7:24.

Penting untuk menyadari bahwa Mazmur 110 adalah kunci penafsiran untuk mengerti pembahasan Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Korintus mengenai pemerintahan Kristus dalam kerajaan Bapa. Bapalah yang akan meletakkan segala sesuatunya di bawah kaki Kristus. Mzm 110:1. Bapa akan mengambil pemerintahan dari raja-raja di kerajaan dunia ketujuh dan akan menyerahkannya kepada Kristus dan para penilik-Nya. Mzm 110:2. Setelah menerima otoritas ini dari Bapa, Kristus dan para penilik-Nya akan memerintah dalam kerajaan Bapa sampai setiap musuh telah dikalahkan. Musuh terakhir yang akan dikalahkan oleh Kristus pada akhir

zaman adalah maut itu sendiri. Maut akan ditelan dalam kemenangan ketika Kristus datang kembali secara jasmani pada hari kebangkitan. 1Kor 15:54. Neraka dan maut kemudian akan dibuang ke dalam lautan api di akhir masa perhentian seribu tahun. Why 20:14.

Paulus menjelaskan kepada jemaat di Korintus, 'Kemudian tiba *kesudahannya*, yaitu bilamana Ia [Kristus] menyerahkan Kerajaan kepada Elohim Bapa, sesudah Ia [Kristus] membinasakan segala pemerintahan, kekuasaan dan kekuatan. Karena Ia [Kristus] harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Elohim [Bapa] meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya [Kristus]. Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut. Sebab segala sesuatu telah ditaklukkan-Nya [Bapa] di bawah kaki-Nya [Kristus]. Tetapi kalau dikatakan, bahwa "segala sesuatu telah ditaklukkan", maka teranglah, bahwa Ia [Bapa] sendiri yang telah menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki Kristus itu tidak termasuk di dalamnya. Tetapi kalau segala sesuatu telah ditaklukkan di bawah Kristus, maka Ia sendiri sebagai Anak akan menaklukkan diri-Nya di bawah Dia [Bapa], yang telah menaklukkan segala sesuatu di bawah-Nya, supaya Elohim menjadi semua di dalam semua.' 1Kor 15:24-28.

Menyatakan kembali poin ini: ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Dia akan menyerahkan segala sesuatu dalam penundukan kepada Kristus dan para penilik-Nya. Kristus akan berdiri dan akan memindahkan administrasi-Nya ke takhta Bapa. Kristus akan mulai memerintah, atau berkuasa, di sorga dan di bumi melalui administrasi dua puluh empat takhta. Sorga akan dibersihkan, dan Kristus akan secara bertahap mengalahkan dan menaklukkan setiap musuh di bumi. Pada akhir zaman, Dia akan menghancurkan kuasa kerajaan dunia ketujuh, menghakimi administrasi Babel yang menguasai ketujuh kerajaan dunia, dan akan melemparkan Antikristus ke dalam lautan api. Setelah Dia menghancurkan setiap musuh, termasuk maut itu sendiri, Dia kemudian akan menyerahkan seluruh kerajaan kepada Elohim Bapa. Itu adalah kerajaan Bapa selamanya!

Tumpuan kaki-Nya

Ketika kita memperhatikan arti dari musuh-musuh Kristus yang 'dijadikan tumpuan kaki-Nya', penting bagi kita untuk mengerti perbedaan antara kaki Kristus dengan tumpuan kaki-Nya. Tumpuan kaki adalah *di bawah kaki-Nya*. Ketika panglima tentara yang menang meletakkan kakinya di leher panglima yang kalah, itu menandakan bahwa peperangan telah dimenangkan. Prinsip ini kita amati dalam Kitab Suci ketika bangsa Israel memasuki tanah perjanjian di bawah kepemimpinan Yosua. Setelah mengalahkan tentara lima raja Amori dalam peperangan, Yosua 'memanggil semua orang Israel berkumpul dan berkata kepada para panglima tentara, yang ikut berperang bersama-sama dengan dia: "Marilah dekat, taruhlah kakimu ke atas tengkuk raja-raja ini".' Yos 10:24.

Hal penting untuk diperhatikan, Yesus Kristus telah mengalahkan setiap musuh selama perjalanan persembahan-Nya mulai dari perjamuan terakhir sampai kayu salib! Ketika Yesus Kristus memproklamkan, 'Sudah selesai!', dari salib, Dia telah mengakhiri semua pemerintahan dan otoritas melalui perjalanan turun-Nya sebagai Budak Bapa yang berkemenangan. Yoh 19:30. Hal ini termasuk melucuti para pemimpin agama, penguasa dunia, Iblis dan semua pemerintahan setan, dan bahkan maut itu sendiri. Kita tahu bahwa Kristus telah membinasakan maut, karena Dia tidak mungkin dapat ditahan oleh kuasa maut. Kis 2:24. Maut, sebagai musuh terakhir Kristus, dibinasakan sepenuhnya ketika jantung Kristus hancur. Setelah luka ketujuh ini, tubuh jasmani Kristus tidak terkorupsi dan tidak fana (tidak dapat mati) selama Dia masih tergantung di kayu salib.

Pertama-tama, kita semua adalah musuh-musuh Kristus. Rasul Paulus menyatakan bahwa Kristus mati untuk kita ketika kita masih menjadi musuh-musuh-Nya. Rm 5:10. Bapa menjadikan kita semua sebagai tumpuan kaki Kristus, melalui perjalanan turun-Nya menuju salib. Akan tetapi, ketika firman salib diproklamirkan kepada kita, kasih karunia Elohim yang sebelumnya yang memberi kita kesempatan untuk memilih *menyembah kepada tumpuan kaki-Nya*. Mzm 99:5. Kita 'menyembah kepada tumpuan kaki-Nya' dengan bertekuk lutut di hadapan Kristus dan mengakui bahwa Dia adalah Tuhan. Flp 2:10. Seperti yang telah kita bahas pada musim ini, kita bisa bertekuk lutut di hadapan Kristus hanya ketika kita telah berbalik kepada ketuhanan Roh Kudus dan meminta pertolongan-Nya untuk bertekuk lutut! 2Kor 3:17. 1Kor 12:3.

Begitu kita bertekuk lutut di hadapan Kristus, dengan pertolongan Roh Kudus, Bapa dapat menempatkan kita dalam persekutuan tubuh Kristus di tempat yang Dia pilih. 1Kor 12:18. Sebagai budak Yesus Kristus, kita menjadi bagian dari administrasi kaki-Nya di bumi. Penting untuk diingat bahwa persekutuan tubuh Kristus menghubungkan dan mencakup baik di sorga maupun bumi. Sebagai anggota fana dari tubuh Kristus yang tidak fana di sorga, kita telah dibangkitkan untuk duduk bersama Kristus di tempat sorgawi, sementara pada saat yang sama, kita menyatakan Dia sebagai *administrasi kaki-Nya* di bumi. Kis 1:8.

Dalam suratnya kepada jemaat Efesus, rasul Paulus memproklamirkan bahwa Bapa telah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki Kristus, ketika Bapa membangkitkan Dia dari kematian dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya. Ef 1:17-23. Akan tetapi, dalam suratnya kepada orang Ibrani, Paulus mengatakan bahwa Kristus duduk di sebelah kanan Elohim dan masih menantikan musuh-musuh-Nya dijadikan tumpuan kaki-Nya. Kata-Nya: 'Tetapi Ia [Anak Manusia yang dimuliakan], setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Elohim, dan sekarang Ia hanya *menantikan saatnya*, di mana musuh-musuh-Nya akan dijadikan tumpuan kaki-Nya.' Ibr 10:12-13. Tidak ada kontradiksi antara kitab Efesus dan kitab Ibrani. Yesus Kristus secara pribadi mengalahkan setiap musuh dalam perjalanan persembahan-Nya. Dia menginjak-injak tempat pemerasan anggur sendirian. Yes 63:3.

Bapa telah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki pribadi Kristus. Akan tetapi, *kita belum melihat* semua musuh-Nya berada di bawah kaki-Nya, karena mereka belum berada di bawah *administrasi kaki Kristus* di bumi. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Dia akan menempatkan semua musuh Kristus di bawah kaki administrasi Kristus. Berbicara tentang waktunya Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya, pemazmur menyatakan, 'Sebab TUHAN, Yang Mahatinggi [Bapa], adalah dahsyat, Raja yang besar atas seluruh bumi. Ia menaklukkan bangsa-bangsa ke bawah kuasa kita, *suku-suku bangsa ke bawah kaki kita ...* Bermazmurlah bagi Elohim, bermazmurlah, bermazmurlah bagi Raja kita, bermazmurlah! Sebab Elohim adalah Raja seluruh bumi ... Elohim memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Elohim [Bapa] bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus.' Mzm 47:3-4,7-8, 9.

Rumah Daud

Pada musim ini, kita telah memperhatikan susunan dari kaum keturunan atau rumah Yakub yang sejati. Dengan cara sama, kita perlu memperhatikan susunan dari rumah Daud yang sejati. Dalam hal ini, ada perbedaan penting antara rumah Daud dan rumah Yehuda, meskipun kita mengetahui bahwa Daud berasal dari suku Yehuda. Kaum keturunan dari rumah Yehuda adalah orang Yahudi. Israel sejati milik Elohim berasal dari keturunan Yehuda melalui persembahan Yesus Kristus. Yes 48:1. Ini mencakup baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi *dalam satu tubuh Kristus*.

Terdapat bangsa Yahudi yang tersisa dalam persekutuan tubuh Kristus sepanjang zaman gereja. Di akhir zaman, Kitab Suci menyatakan bahwa sepertiga dari bangsa Yahudi akan diselamatkan. Za 13:9.

Secara alamiah, kaum keturunan dari rumah Daud berasal dari kaum keturunan rumah Yehuda. Akan tetapi, melalui persembahan Kristus, kaum keturunan dari rumah Daud sekarang berasal dari Israel sejati milik Elohim dan dapat didiami oleh baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi. Bukanlah keturunan alamiah Daud yang menjadi kaum keturunan Daud yang sejati, demikian pula bukan keturunan alamiah Abraham yang menjadi Israel sejati milik Elohim. Rm 9:7. Ini adalah poin penting. Kaum keturunan dari rumah Daud adalah bagian dari ciptaan baru yang dibentuk oleh Kristus dalam perjalanan persembahan-Nya mulai dari perjamuan terakhir sampai kayu salib. Penting untuk dicatat bahwa nabi Natan memberi tahu Daud bahwa rumahnya akan *dibuat*, atau *diciptakan*, oleh Tuhan. Natan berkata kepada Daud, 'Juga diberitahukan TUHAN kepadamu: TUHAN akan memberikan keturunan kepadamu (terj. Bhs. Ing. 'make you a house' artinya 'membuatkanmu sebuah rumah').' 2Sam 7:11.

Berbicara tentang bertahannya keluarga Daud, nabi Natan berkata kepadanya, 'Apabila umurmu sudah genap dan engkau telah mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu yang kemudian, anak kandungmu, dan Aku akan mengokohkan kerajaannya. Dialah yang akan mendirikan rumah bagi nama-Ku dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya.' 2Sam 7:12-13. Kita tahu bahwa nubuatan ini tidak digenapi oleh Salomo, karena kerajaannya tidak bertahan selamanya. Bahkan, kerajaan Israel terpecah pada zaman anak Salomo, yang merupakan cucu Daud. 1Raj 12. Janji kepada Daud hanya digenapi di dalam Kristus, yang adalah Benih Daud.

Khususnya, nabi Natan melanjutkan untuk memproklamirkan firman Elohim Bapa mengenai Kristus sebagai Benih Daud, 'Aku akan menjadi Bapanya, dan ia akan menjadi anak-Ku. Apabila ia melakukan kesalahan (kejahatan), maka Aku akan menghukum dia dengan rotan yang dipakai orang dan dengan pukulan yang diberikan anak-anak manusia.' 2Sam 7:14. Sangat mudah untuk mengabaikan ayat ini atas dasar bahwa Yesus Kristus tidak melakukan kejahatan. Akan tetapi, di taman Getsemani, Yesus Kristus sepenuhnya mengidentifikasi diri-Nya dengan dosa dan kejahatan kita. Dia yang tidak mengenal dosa menjadi dosa karena kita. 2Kor 5:21. Kristus dijadikan korban penghapus dosa atas nama kita oleh Bapa. Kemudian, sebagai Imam Besar agung kita, Dia mempersembahkan diri-Nya kepada Elohim. Yes 53:10. Ibr 9:14-15. Ganjaran yang Dia alami pada perjalanan persembahan-Nya sepenuhnya *demi kita*.

Kitab Suci mengidentifikasi tiga dimensi ganjaran yang dialami Yesus Kristus dalam perjalanan persembahan-Nya ke kayu salib. Di pelataran Kayafas, Dia dipukuli dengan tongkat untuk damai sejahtera kita. Yes 53:5. Ketika Kristus menanggung ganjaran dengan tongkat di pelataran Kayafas, Dia menyingkirkan permusuhan yang ada antara orang Yahudi dan bukan Yahudi, dan Dia menjadikan satu manusia baru di dalam diri-Nya. Rasul Paulus menyatakan mengenai peristiwa luka ini, 'Karena Dialah *damai sejahtera* kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan, sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi *satu manusia baru* di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera,' Ef 2:14-15. 'Satu manusia baru' adalah tubuh Kristus korporat, yang mencakup baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi.

Di gedung pengadilan, Yesus Kristus diganjar lebih lanjut ketika Dia dicambuk oleh prajurit Romawi. Darah yang tertumpah saat Dia dicambuk oleh para prajurit itu adalah untuk *kesembuhan kita*. Yes 53:5. Ketika kita menundukkan diri kita kepada ganjaran Bapa dalam hidup kita, sebagai persekutuan kita dalam dideranya Kristus, hal itu merupakan penyediaan penuh bagi kesembuhan individu kita sebagai anak-anak Elohim. Ibr 12:13. Selain itu, dari perspektif nubuatan, penghakiman Bapa atas dunia di akhir zaman akan menyediakan kesempatan bagi bangsa-bangsa untuk bertobat dan belajar kebenaran. Yes 26:9. Darah Kristus yang mengalir dari pencambukan-Nya adalah untuk kesembuhan bangsa-bangsa. Nabi Yesaya menyatakan, 'Demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia; sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka lihat, dan apa yang tidak mereka dengar akan mereka pahami.' Yes 52:15.

Dimensi ketiga dari ganjaran Kristus juga terjadi di gedung pengadilan. Para prajurit menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mat 27:29. Setelah meletakkan sebatang buluh/tongkat di tangan-Nya sebagai tongkat olok-olok, para prajurit kemudian memukul kepala-Nya dengan tongkat itu. Mat 27:30. Mereka menggunakan tongkat itu untuk menusukkan mahkota duri ke kepala-Nya. Kemungkinan besar nabi Natan mengacu pada tongkat olok-olok ini, yang dibuat oleh orang bukan Yahudi, ketika dia mengatakan bahwa Anak Daud akan diganjar dengan 'rotan yang dipakai orang (terj. Bhs. Ing. *'the rod of men'* artinya 'tongkat manusia')'. Dengan menggunakan tongkat ini, para prajurit bukan Yahudi berulang kali memukul kepala dan wajah Kristus dengan pukulan yang diberikan anak-anak manusia. 2Sam 7:14. Kemungkinan besar nabi Mikha juga merujuk pada peristiwa luka ini ketika dia berkata, 'Dengan tongkat mereka memukul pipi orang yang memerintah Israel.' Mi 4:14.

Darah yang tertumpah dari mahkota duri meneguhkan *kekepalaan Kristus* atas Israel sejati milik Elohim, dan rajani-Nya atas segala bangsa di dunia. Darah dari peristiwa luka ini merupakan penyediaan bagi setiap keluarga untuk terhubung kembali dengan kekepalaan Kristus. Hal ini dimungkinkan karena Kristus telah mendirikan *rumah Daud yang baru* untuk melayani kasih karunia kekepalaan-Nya kepada gereja sebagai Israel sejati milik Elohim. Berbeda dengan para gembala yang pandir dan tidak peduli terhadap kawanan dombanya, rumah Daud terdiri dari para gembala yang setia yang memberi makan dan menggembalakan kawanan domba Tuhan yang telah tersebar di antara bangsa-bangsa selama periode zaman gereja. Za 11:16-17.

Dari kandang domba ke takhta

Secara praktis, rumah Daud mencakup semua orang yang telah dipisahkan oleh Roh Kudus untuk menjadi penilik dalam persekutuan tubuh Kristus. Rasul Paulus berkata kepada para penilik di Efesus, 'Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Elohim yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri.' Kis 20:28. Demikian pula, rasul Petrus menulis kepada para penilik, 'Gembalakanlah kawanan domba Elohim yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Elohim, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Maka kamu, apabila Gembala Agung [Kristus] datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.' 1Ptr 5:2-4.

Aturan dua puluh empat adalah milik rumah Daud. Selama zaman gereja, para penilik yang termasuk dalam aturan dua puluh empat belum duduk bersama Kristus di dua puluh empat

takhta di sekeliling takhta Bapa. Why 3:21. Melainkan, aturan dua puluh empat tersebut tersembunyi di dalam persekutuan gereja-gereja kaki dian Kristus. Tipologi kaki dian dalam tabernakel Musa mendukung hal ini. Ada dua puluh empat tombol, yang terdapat pada setiap kaki dian. Kel 25:31-40. Kasih karunia kepenilikan sangat penting bagi pertumbuhan dan pembentukan gereja kaki dian. Demikian pula, kasih karunia kepenilikan sangat penting dalam setiap presbiteri.

Kita diingatkan bahwa Daud, yang pertama dan terutama, adalah seorang gembala yang rendah hati dan dengan setia menjaga domba-dombanya. 1Sam 16:1-13. Tuhan berkata kepada Daud melalui nabi Natan, 'Akulah yang mengambil engkau dari padang, ketika menggiring kambing domba, untuk menjadi raja atas umat-Ku Israel.' 2Sam 7:8. Selama zaman gereja, orang-orang pilihan telah tersebar ke empat penjuru angin dalam gereja-gereja kaki dian. Di setiap tempat, Tuhan telah menunjuk para penilik untuk menggembalakan kawanan domba-Nya di antara bangsa-bangsa. Berbicara tentang keluarga Daud pada zaman gereja, Tuhan berfirman melalui nabi Yeremia, 'Aku akan mengangkat bagimu gembala-gembala yang sesuai dengan hati-Ku [yaitu, seperti Daud]; mereka akan menggembalakan kamu dengan pengetahuan dan pengertian.' Yer 3:15.

Zaman gereja adalah 'hari dari peristiwa-peristiwa yang kecil'. Za 4:10. Selama zaman gereja, para penilik yang termasuk dalam rumah Daud harus setia dan taat dalam perkara-perkara kecil. Luk 16:10. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan membawa setiap anggota presbiteri yang menang dari gereja-gereja kaki dian-Nya, bersama-Nya ke takhta Bapa. Para penilik yang setia dalam perkara-perkara kecil selama zaman gereja akan dikumpulkan dari kandang domba di setiap bangsa ke ruang takhta Bapa. Setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya, takhta Kristus akan menjadi dua puluh empat takhta. Why 3:21. Ketika Bapa memberikan takhta Daud kepada Kristus dan para penilik-Nya, maka rumah Daud akan bertakhta di dua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa. Why 4:2-3. Dan 7:9.

Ada perbedaan penting antara dua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa dan 144.000 orang yang akan berdiri di hadapan takhta Elohim. Why 14:5. Dua puluh empat takhta itu adalah administrasi takhta Daud milik *rumah Daud*. 144.000 itu adalah milik *kaum keturunan rumah Yakub* sebagai buah sulung Israel sejati milik Elohim. Why 14:3-4. 144.000 itu terdiri dari tembok dan gerbang Yerusalem Baru. Why 21:12-17. Ini akan menjadi pekerjaan 144.000 orang untuk menginjili bangsa-bangsa di akhir zaman. Why 6:1-2. Kita dapat menyamakan jumlah 144.000 itu dengan barisan depan suatu pasukan besar yang akan mengalahkan kerajaan dunia ketujuh. Akan tetapi, pertempuran akan diarahkan oleh para penilik yang termasuk dalam administrasi takhta Daud.

Takhta Daud akan didirikan di sekeliling takhta Bapa dan *di dalam tembok serta gerbang* Yerusalem sorgawi. Berbicara tentang administrasi takhtanya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi, Raja Daud secara nubuatan menyatakan, 'Sekarang kaki kami berdiri di pintu gerbangmu, hai Yerusalem. Hai Yerusalem, yang telah didirikan sebagai kota yang bersambung rapat, ke mana suku-suku berziarah, yakni suku-suku TUHAN, untuk bersyukur kepada nama TUHAN sesuai dengan peraturan bagi Israel. Sebab di sanalah ditaruh kursi-kursi pengadilan, kursi-kursi milik keluarga [rumah] raja Daud.' Mzm 122:2-5.

Meresponi nubuatan Natan mengenai rumahnya, Raja Daud pergi dan duduk di hadapan Tuhan di dalam kemah yang telah dia dirikan di Sion untuk tabut perjanjian. Dia berkata kepada Tuhan, 'Siapakah aku ini, ya Tuhan Elohim, dan *siapakah keluargaku [siapakah rumahku]*, sehingga

Engkau membawa aku sampai sedemikian ini? Dan hal ini masih kurang di mata-Mu, ya Tuhan ELOHIM; sebab itu Engkau telah berfirman juga tentang keluarga [rumah] hamba-Mu ini dalam masa yang masih jauh dan telah memperlihatkan kepadaku serentetan manusia yang akan datang, ya Tuhan ELOHIM.' 2Sam 7:18-19. Ini secara harfiah diterjemahkan 'untuk suatu waktu yang jauh'. Daud menyadari bahwa pemerintahannya sendiri atas bangsa Israel adalah *suatu hal yang kecil* di mata Tuhan jika dibandingkan dengan janji Tuhan mengenai pemerintahan rumah rohani-Nya atas Israel sejati milik Elohim yang di akhir zaman.

Kitab Suci mencatat perkataan terakhir Daud sebagai orang yang 'diangkat tinggi' ketika dia dikeluarkan dari kandang domba untuk ditempatkan di atas takhta Israel. 2Sam 3:1. Dia bersaksi bahwa Elohim berfirman kepadanya, 'Apabila seorang memerintah manusia dengan adil, memerintah dengan takut akan Elohim, ia bersinar seperti fajar di waktu pagi, pagi yang tidak berawan, yang sesudah hujan membuat berkilauan rumput muda di tanah.' 2Sam 23:3-4. Daud mengerti bahwa gambaran ini *tidak berlaku* pada rumah tangga alamiahnya. Akan tetapi, pada saat yang sama, dia mengetahui bahwa Elohim telah membuat perjanjian kekal dengan rumah rohaninya, melalui Kristus, yang tidak akan dihancurkan. Dia bersukacita, 'Bukankah seperti itu keluargaku di hadapan Elohim? (terj. Bhs. Ing. '*Although my [natural] house is not so with God*' artinya 'Meskipun rumah [alamiah] ku tidak demikian dengan Elohim') Sebab Ia menegakkan bagiku *suatu perjanjian kekal*, teratur dalam segala-galanya dan terjamin. Sebab segala keselamatanku dan segala kesukaanku bukankah Dia yang menumbuhkannya?' 2Sam 23:5.

Pada hari-hari yang terakhir kamu akan mengerti hal itu

Tuhan menggambarkan permulaan sakit bersalin kepada nabi Yeremia dengan mengatakan, 'Sungguh, beginilah firman TUHAN: Telah kami dengar jerit kegentaran, kedahsyatan dan tidak ada damai. Cobalah tanyakan dan selidiki, adakah laki-laki melahirkan? Mengapakah setiap laki-laki Kulihat tangannya pada pinggangnya seperti seorang perempuan yang melahirkan? Mengapakah setiap muka berubah menjadi pucat?' Yer 30:5-6. Bagi dunia, permulaan sakit bersalin merupakan pertanda penghakiman Elohim yang akan menimpa kerajaan dunia ketujuh ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Bagi gereja, permulaan rasa sakit bersalin merupakan indikasi bahwa waktu bagi mempelai perempuan Kristus untuk melahirkan suatu kumpulan besar anak-anak Elohim dari segala bangsa sudah mendekat dengan cepat. Why 12:2.

Kita tahu bahwa sakit bersalin dimulai sebelum akhir zaman. Mat 24:6-8. Hal ini kemudian akan berlanjut, seperti rasa sakit persalinan yang aktif, selama pembukaan meterai-meterai di akhir zaman. Tuhan menyatakan melalui Yeremia, 'Hai, alangkah hebatnya hari itu, tidak ada taranya; *itulah waktu kesusahan bagi Yakub*, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya.' Yer 30:7. Waktu kesusahan Yakub relevan dengan seluruh kaum keturunan atau rumah Yakub yang berasal dari keturunan Yehuda melalui persembahan Yesus Kristus. Yes 48:1. Ini adalah waktu kesusahan bagi Israel sejati milik Elohim, yang termasuk orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi. Daniel bernubuat bahwa ketika Mikhael berdiri, 'akan ada suatu waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu'. Dan 12:1.

Yesus menggambarkan waktu kesusahan/kesesakan ini sebagai 'siksaan yang dahsyat'. Kata-Nya, 'Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi.' Mat 24:21. Masa siksaan yang dahsyat akan dimulai ketika meterai kedua dibuka. Damai sejahtera akan diambil dari bumi, dan gereja akan dibenci serta dianiaya oleh semua bangsa. Why 6:4. Pembukaan meterai kelima menyatakan bahwa akan ada sejumlah besar martir selama masa penganiayaan ini. Why 6:9.

Tuhan akan secara berdaulat campur tangan dalam urusan manusia dan akan mengakhiri masa kesusahan ini ketika meterai keenam dibuka. Why 6:12-17.

Hari murka dan penghakiman Tuhan atas dunia adalah saat di mana kuk bangsa-bangsa akan dipatahkan dari tengkuk rumah Yakub sebagai Israel sejati milik Elohim. Tuhan berfirman, 'Maka pada hari itu ... Aku akan mematahkan kuk dari tengkuk mereka dan memutuskan tali-tali pengikat mereka, dan mereka tidak akan mengabdikan lagi kepada orang-orang asing. Mereka akan mengabdikan kepada TUHAN, Elohim mereka, *dan kepada Daud, raja mereka*, yang akan Kubangkitkan bagi mereka.' Yer 30:8-9. Ini adalah pernyataan yang penting. Ketika Tuhan berkata bahwa rumah Yakub akan melayani 'Daud, raja mereka', Dia sedang berbicara tentang waktu ketika Bapa akan memberikan takhta Daud kepada Yesus Kristus dan para penilik-Nya di akhir zaman.

Khususnya, para penilik yang berasal dari rumah Daud akan berasal dari rumah Yakub sebagai Israel sejati milik Elohim. Berbicara tentang akhir dari ganjaran Yakub ketika orang-orang pilihan tersebar di antara bangsa-bangsa, Tuhan berfirman, 'Orang yang memerintah atas mereka akan tampil *dari antara mereka sendiri*, dan orang yang berkuasa atas mereka akan bangkit dari tengah-tengah mereka; Aku akan membuat dia maju dan mendekat kepada-Ku, sebab siapakah yang berani mempertaruhkan nyawanya untuk mendekat kepada-Ku?' Yer 30:21. Ketika Bapa telah mengambil tempat duduk-Nya, para penilik dari rumah Daud akan duduk bersama Kristus di kedua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa. Setelah administrasi takhta Daud ditegakkan oleh Kristus, Elohim akan mulai menghakimi bangsa-bangsa di dunia.

Nabi Yeremia menyatakan bahwa penghakiman Elohim akan dinyatakan di hadapan mata semua orang pada akhir zaman. Dia berkata, 'Murka TUHAN yang menyala-nyala itu tidak akan surut sampai Ia telah melaksanakan dan mewujudkan apa yang dirancang-Nya dalam hati-Nya; *pada hari-hari yang terakhir kamu akan mengerti hal itu*.' Yer 30:24. Hal penting untuk diperhatikan, akhir zaman akan menyatakan kedaulatan penghakiman Elohim dan keselamatan-Nya sampai ke ujung bumi. Tuhan melanjutkan, '*Pada waktu itu* (terj. Bhs. Ing. 'At the same time' artinya Pada saat yang sama) ... Aku akan menjadi Elohim segala kaum keluarga Israel dan mereka akan menjadi umat-Ku.' Yer 31:1. Sangat penting bahwa Tuhan merujuk secara khusus kepada 'kaum keluarga' Israel sejati milik Elohim, karena semua keluarga inilah yang menjadi mempelai perempuan Kristus di Gunung Sion.

Menariknya, sehubungan dengan mempelai perempuan Kristus, Yeremia menyatakan, 'Sebab TUHAN menciptakan sesuatu yang baru di negeri: perempuan merangkul laki-laki.' Yer 31:22. Sejak permulaan zaman gereja, mempelai perempuan Kristus berfungsi sebagai penolong Kristus dalam pekerjaan melahirkan dan memelihara anak-anak Elohim yang rohani. Pada akhir zaman, mempelai perempuan Kristus akan menjadi tempat bernaung dan perlindungan bagi setiap anak Elohim. Akan tetapi, lebih khusus lagi, ketika Bapa telah mengambil tempat duduk-Nya, dan Kristus telah menggerakkan administrasi-Nya untuk berada di tengah-tengah dan di sekeliling takhta Bapa, maka Anak Manusia yang telah dimuliakan akan dinyatakan berdiri di tengah-tengah Yerusalem sorgawi.

Kepastian janji Elohim kepada Daud

Patut dicatat bahwa Yeremia hidup dan bernubuat ketika bangsa Yahudi ditaklukkan oleh Babel, dan garis keturunan raja-raja secara alamiah yang duduk di atas takhta Daud berakhir sepenuhnya. Ketika Nebukadnezar merebut Yerusalem, dia membunuh semua anak laki-laki Raja

Zedekia 'di depan matanya'. Yer 39:6. Dia juga membunuh semua pembesar Yehuda. Dia kemudian membutakan mata Raja Zedekia, membelenggunya dengan rantai perunggu dan membawanya ke Babel. Yer 39:7. Selama musim penghakiman yang luar biasa ini atas garis keturunan alamiah Daud dan atas bangsa Yahudi, Tuhan mewahyukan kepada Yeremia *natur* perjanjian kekal-Nya dengan Daud *yang tak dapat dihancurkan*.

Yeremia dikurung di penjara ketika Tuhan berkata kepadanya 'Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui' Yer 33:3. Tuhan kemudian menjelaskan restorasi dan kesembuhan masa depan dari Israel sejati milik Elohim di akhir zaman. Dia berkata, 'Sesungguhnya, waktunya akan datang ... bahwa Aku akan menepati janji yang telah Kukatakan kepada kaum Israel dan kaum Yehuda. *Pada waktu itu dan pada masa itu* Aku akan menumbuhkan Tunas keadilan bagi Daud. Ia akan melaksanakan keadilan dan kebenaran di negeri. Pada waktu itu Yehuda akan dibebaskan, dan Yerusalem akan hidup dengan tenteram. Dan dengan nama inilah mereka [Yerusalem sorgawi] akan dipanggil: TUHAN keadilan kita' Yer 33:14-16.

Hal penting untuk diperhatikan, waktunya ketika Bapa akan memberikan takhta Daud kepada Yesus Kristus dan para penilik-Nya merupakan bagian integral dari 'hal-hal yang baik' yang telah Tuhan janjikan kepada Israel sejati milik Elohim. Yeremia melanjutkan, 'Sebab beginilah firman TUHAN: Keturunan Daud tidak akan terputus duduk di atas takhta kerajaan kaum Israel!' Yer 33:17. Ketika takhta Daud telah ditegakkan atas seluruh keluarga yang termasuk dalam Israel sejati milik Elohim, nama seluruh kota mempelai perempuan akan menjadi 'TUHAN keadilan [kebenaran] kita'. Yer 33:16. Pada akhir zaman, mempelai perempuan Kristus akan menjadi wahyu penuh kebenaran Bapa di bumi. Mempelai perempuan akan berselubungkan matahari, yang merupakan kemuliaan Elohim Bapa. Why 12:1. Mat 13:43.

Selanjutnya, Tuhan berfirman kepada Yeremia, 'Jika kamu dapat mengingkari perjanjian-Ku dengan siang dan perjanjian-Ku dengan malam, sehingga siang dan malam tidak datang lagi pada waktunya, maka juga perjanjian-Ku dengan hamba-Ku Daud dapat diingkari, sehingga ia tidak mempunyai anak lagi yang memerintah di atas takhtanya; begitu juga perjanjian-Ku dengan orang-orang Lewi, yakni imam-imam yang menjadi pelayan-Ku. Seperti tentara langit tidak terbilang dan seperti pasir laut tidak tertakar, demikianlah Aku akan membuat banyak keturunan hamba-Ku Daud dan orang-orang Lewi yang melayani Aku.' Yer 33:20-22. Ini adalah ayat-ayat yang luar biasa. Hal ini menekankan kepastian mutlak bahwa Bapa akan mengambil tempat duduk-Nya, serta jaminan bahwa Dia akan memberikan takhta Daud kepada Yesus Kristus dan para penilik-Nya di akhir zaman!

Dalam ayat-ayat ini, ketika Tuhan berkata, 'orang-orang Lewi yang melayani Aku', itu tidak mengacu pada pekerjaan orang-orang Lewi di dalam tabernakel Musa atau di dalam bait suci Salomo. Ini merujuk pada pelayanan orang Lewi sehubungan dengan restorasi tabernakel Daud di Gunung Sion. Kis 15:16. Raja Daud mendirikan suatu tipe dari administrasi ini pada zamannya sendiri. Dia mengatur orang-orang Lewi menjadi dua puluh empat divisi. 1Taw 23:6-23. Orang-orang Lewi kemudian bertugas di empat wilayah - mereka adalah penilik pekerjaan rumah Tuhan, pengatur dan hakim, penunggu pintu gerbang, dan pemuji. 1Taw 23:4-5. Sehubungan dengan akhir zaman, kita diingatkan bahwa Tuhan berkata melalui nabi Yesaya, mengenai kumpulan besar orang banyak dari segala bangsa, 'Juga dari antara mereka akan Kuambil imam-imam dan orang-orang Lewi, firman TUHAN.' Yes 66:21.

Tuhan kembali meneguhkan *kepastian janji-Nya* kepada rumah Daud dan rumah Yakub dengan berfirman, 'Beginilah firman TUHAN: Jika Aku tidak menetapkan perjanjian-Ku dengan siang dan malam dan aturan langit dan bumi, maka juga Aku pasti akan menolak keturunan Yakub dan hamba-Ku Daud, sehingga berhenti mengangkat dari keturunannya orang-orang yang memerintah atas keturunan Abraham, Ishak dan Yakub. Sebab Aku akan memulihkan keadaan mereka dan menyayangi mereka.' Yer 33:25-26. Sebagaimana telah kita bahas, keturunan Abraham, Ishak dan Yakub adalah Israel sejati milik Elohim. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, 144.000 akan dimeteraikan sebagai buah sulung Israel sejati milik Elohim. Why 7:1-8. Why 14:1-5. 144.000 itu akan menjadi penguin-penguin yang akan mengumpulkan kumpulan besar orang banyak dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa. Why 14:6. Why 7:9.

Kesimpulannya, keturunan Daud yang sejati adalah para gembala yang termasuk dalam rumah Daud. Rumah Daud akan duduk di atas dua puluh empat takhta yang merupakan milik takhta Daud, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Why 4:2-4. Rumah Daud mencakup para penilik dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa. Nyanyian baru yang dinyanyikan kedua puluh empat tua-tua ketika Anak Domba mengambil gulungan kitab dari tangan Bapa, meneguhkan hal ini. Kedua puluh empat tua-tua itu memproklamirkan kepada Anak Domba, 'Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Elohim dari *tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa*. Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Elohim kita, dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi.' Why 5:9-10.

Bab 5

Pelayanan Elia

Selama musim lalu, Roh telah menarik perhatian kita pada perumpamaan tentang lima gadis bijaksana dan lima gadis bodoh. Yesus menggunakan perumpamaan ini untuk menggambarkan seperti apa kerajaan sorga ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk memulai pesta perkawinan Kristus dan mempelai perempuan-Nya di akhir zaman. Yesus berkata, '*Pada waktu itu* hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.' Mat 25:1. Mempelai Laki-laki dalam perumpamaan ini adalah Yesus Kristus. Para penafsir sering berasumsi bahwa sepuluh gadis itu adalah pengiring mempelai. Akan tetapi, kita telah mengerti bahwa sepuluh gadis dalam perumpamaan ini semuanya adalah mempelai perempuan korporat Kristus.

'Sepuluh gadis' mewakili berbagai rumah tangga dan jemaat, di dalam gereja kaki dian, yang telah bertunangan dengan Kristus. Rasul Paulus berkata kepada jemaat Korintus, 'Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.' 2Kor 11:2. Jemaat Korintus adalah bagian dari gereja kaki dian di wilayah Makedonia dan Akhaya. Dengan cara yang sama, rasul Paulus menyatakan bahwa semua jemaat di gereja kaki dian Roma adalah bagian dari mempelai perempuan korporat Kristus. Katanya: 'Sebab itu, saudara-saudaraku, kamu juga telah mati bagi hukum Taurat oleh tubuh Kristus, supaya *kamu menjadi milik orang lain*, yaitu milik Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita berbuah bagi Elohim.' Rm 7:4.

Kita tahu bahwa Yesus berbicara kepada tujuh gereja kaki dian di Asia, melalui rasul Yohanes, sebagai perwakilan dari semua gereja kaki dian untuk zaman gereja. Why 2-3. Ketujuh gereja kaki dian semuanya milik Gunung Sion sebagai bagian dari mempelai perempuan Kristus. Akan tetapi, sejauh mereka merangkul, atau bahkan menoleransi, berbagai ajaran Iblis, ketujuh gereja kaki dian telah menjadi *tujuh putri Sion yang najis*. Yes 4:1. Yesus berbicara kepada setiap presbiteri, dan gereja kaki dian, dengan mata bagaikan nyala api. Why 1:14. Why 2:18. Ketika nasihat tertulis-Nya diproklamirkan di setiap gereja, Yesus Kristus sendiri sedang berjalan di antara gereja-gereja kaki dian-Nya, dengan roh yang menghakimi dan yang membakar, untuk membasuh kekotoran putri-putri Sion. Yes 4:4.

Kita diingatkan bahwa Yesus mengakhiri nasihat-Nya kepada setiap gereja kaki dian, dengan mengatakan, 'Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.' Why 2:7,11,17,29. Why 3:6,13,22. Di bawah ketuhanan Roh Kudus untuk zaman gereja, nasihat Kristus kepada tujuh gereja telah diproklamirkan sebagai firman kebenaran masa kini oleh para utusan-Nya di setiap generasi. Poin kuncinya adalah bahwa proklamasi firman kebenaran masa kini, oleh Roh, akan mempunyai *dampak polarisasi* di setiap gereja kaki dian. Artinya, di setiap gereja kaki dian, ada rumah tangga-rumah tangga yang menjadi bijaksana dan rumah tangga lainnya menjadi bodoh. Perbedaan pertama antara gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh adalah bahwa gadis yang bijaksana telah memperhatikan apa yang dikatakan Roh kepada gereja pada setiap musim.

Patut diperhatikan bahwa Yesus tidak merujuk pada tujuh gadis dalam perumpamaan tersebut, karena hal itu akan menyiratkan bahwa seluruh gereja kaki dian itu bijaksana atau bodoh. Sebaliknya, Yesus menggunakan tipologi bait suci Salomo untuk menyoroti bahwa firman akan mempunyai dampak polarisasi di setiap gereja kaki dian. Kita ingat bahwa *satu kaki dian* dalam tabernakel Musa *dihitung* menjadi sepuluh kaki dian dalam bait suci Salomo. Khususnya, terdapat lima kaki dian di sisi kanan bait suci dan lima kaki dian di sisi kiri bait suci. Ketika kita memperhatikan tipologi bait suci Salomo, penekanannya bukanlah pada *multiplikasi* satu kaki dian menjadi sepuluh; ini adalah *penghitungan* satu kaki dian menjadi sepuluh, dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa akan ada polarisasi dalam setiap kaki dian.

Dalam hal ini, prinsip polarisasi antara gadis bijaksana dan gadis bodoh berlaku untuk ketujuh gereja kaki dian dalam kitab Wahyu. Ini adalah poin penting. Meskipun presbiteri di Filadelfia dipuji oleh Yesus Kristus, hal ini tidak berarti bahwa setiap rumah tangga di wilayah Filadelfia secara otomatis dianggap sebagai 'gadis yang bijaksana'. Jika suatu presbiteri yang layak ada di suatu wilayah, setiap keluarga bertanggung jawab untuk ketaatan mereka kepada firman kebenaran masa kini yang diproklamirkan kepada mereka oleh presbiteri gereja kaki dian mereka. Rasul Paulus menyoroti hal ini ketika dia berkata kepada jemaat di Korintus, 'Sekalipun bagi orang lain aku bukanlah rasul, tetapi bagi kamu aku adalah rasul'. 1Kor 9:2.

Di sisi lain, meskipun Kristus tidak mempunyai akses ke presbiteri di Laodikia, hal ini tidak berarti bahwa setiap rumah tangga di wilayah Laodikia secara otomatis dimasukkan ke dalam 'gadis bodoh'. Jika tidak ada presbiteri yang layak di suatu wilayah, maka rumah tangga yang percaya harus *secara aktif mencari presbiteri* yang dapat memproklamirkan firman Kristus kepada keluarga mereka. Sangat mungkin bagi satu orang atau satu keluarga, di sebuah kota, untuk menjadi taat secara relasional terhadap suatu presbiteri dari wilayah lain. Tuhan berfirman, melalui nabi Yeremia, 'Kembalilah, hai anak-anak yang murtad ... karena Aku telah menjadi tuan atas kamu! (terj. Bhs. Ing. 'for I am married to you' artinya 'karena Aku telah menikahimu') Aku akan mengambil kamu, seorang dari setiap kota dan dua orang dari setiap keluarga, dan akan membawa kamu ke Sion.' Yer 3:14.

Poin kuncinya adalah bahwa setiap rumah tangga dan jemaat bertanggung jawab atas hubungan mereka sendiri dengan pasokan minyak dari para utusan Kristus. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan mengumpulkan gadis-gadis yang bijaksana dari *ketujuh gereja kaki dian*. Dia akan mengintegrasikan semua gadis bijaksana ke dalam *satu kaki dian* di hadapan takhta Bapa. Rasul Yohanes menggambarkan satu kaki dian di hadapan takhta Bapa pada akhir zaman, dengan berkata, 'Tujuh obor (pelita) menyala-nyala di hadapan takhta itu: itulah ketujuh Roh Elohim'. Why 4:5. Nabi Yesaya juga menggambarkan kaki dian yang satu ini, dengan mengatakan, 'Pada waktu itu tunas yang ditumbuhkan TUHAN (terj. Bhs. Ing. 'the Branch of the Lord [the lampstand]' artinya 'Cabang Tuhan [kaki dian]') akan menjadi kepermaian dan kemuliaan, dan hasil tanah menjadi kebanggaan dan kehormatan bagi orang-orang Israel [Israel sejati milik Elohim] yang terluput.' Yes 4:2.

Pelayanan Elia – pasokan minyak

Perbedaan yang mencolok antara gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh dalam perumpamaan ini adalah bahwa gadis yang bijaksana mempunyai minyak dalam pelitanya, dan pasokan minyak dalam buli-buli mereka. Mat 25:4. Gadis-gadis yang bijaksana mempunyai dua bagian (porsi ganda) minyak. Akan tetapi gadis-gadis yang bodoh tidak mempunyai dua bagian (porsi ganda) minyak. Hal penting untuk diperhatikan, gadis-gadis yang bijaksana menasihati

gadis-gadis yang bodoh untuk pergi kepada orang-orang yang memasok minyak agar mereka dapat membeli minyak untuk diri mereka sendiri. Mat 25:9. Nasihat mereka konsisten dengan kesaksian mereka sendiri. Gadis-gadis yang bijaksana mempunyai porsi ganda minyak karena mereka telah menerimanya dari para utusan Kristus. Ini adalah para utusan karunia kenaikan Kristus, dalam persekutuan presbiteri, yang memasok minyak ke setiap rumah tangga dan jemaat dalam suatu gereja kaki dian.

Pasokan minyak ini penting agar setiap keluarga dan jemaat siap sedia untuk jam tengah malam. Jam tengah malam adalah permulaan hari Tuhan. Hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat adalah hari murka dan penghakiman Elohim atas dunia. Baik rasul Paulus maupun rasul Petrus mengatakan bahwa permulaan hari Tuhan itu seperti datangnya pencuri di tengah malam. 1Tes 5:2. 2Ptr 3:10. Yesus menyebut jam tengah malam sebagai 'jam pengujian'. Dia berkata kepada presbiteri di Filadelfia, 'Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari *hari pencobaan* (terj. Bhs. Ing. 'the hour of trial' artinya 'jam pengujian') yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.' Why 3:10 .

Hal ini membawa kita pada suatu poin penting. *Pelayanan Elialah* yang memasok minyak yang dibutuhkan setiap keluarga dan jemaat untuk menanggung musim-musim pencobaan. Selama pelayanan-Nya di dunia, Yesus menyoroti hal ini dengan menarik perhatian kita pada pelayanan Elia terhadap seorang janda di kota Sarfat. Katanya, 'Dan Aku berkata kepadamu, dan kata-Ku ini benar: Pada zaman Elia terdapat banyak perempuan janda di Israel ketika langit tertutup selama tiga tahun dan enam bulan dan ketika bahaya kelaparan yang hebat menimpa seluruh negeri. Tetapi Elia diutus bukan kepada salah seorang dari mereka, melainkan kepada seorang perempuan janda di Sarfat, di tanah Sidon.' Luk 4:25-26.

Pelayanan Elia kepada seorang janda ini penting karena menyoroti penyediaan, yang dipasok kepada setiap rumah tangga, yang memelihara persekutuan dengan para utusan Tuhan. Persekutuan perempuan tersebut dengan Nabi Elia menghasilkan pasokan roti dan minyak yang terus-menerus, yang secara ajaib menopang rumah tangganya selama masa kelaparan yang terjadi di negeri itu pada waktu itu. Lebih lanjut lagi, pelayanan Elia mendatangkan hidup kebangkitan bagi rumah tangganya. Saat kita memperhatikan tujuan dari 'pelayanan Elia', akan bermanfaat bagi kita untuk mengingat beberapa detail dari kisah yang dicatat dalam kitab Raja-Raja.

Pada zaman Elia, terjadi kekeringan parah di negeri Israel. Selama kekeringan ini, Tuhan menginstruksikan Elia untuk pergi ke kota Sarfat di wilayah Sidon. 1Raj 17:9. Ketika sampai di pintu gerbang kota, dilihatnya seorang janda sedang mengumpulkan kayu api. Dia memanggil perempuan itu dan berkata 'Cobalah ambil bagiku sedikit air dalam kendi, supaya aku minum.' 1Raj 17:10. Meresponi permintaannya, perempuan itu berbalik untuk mengambilkannya secangkir air. Dalam hal ini, kita ingat bahwa Yesus berkata kepada murid-murid, 'Barangsiapa menyambut seorang nabi sebagai nabi, ia akan menerima upah nabi ... Dan barangsiapa memberi air sejuk secangkir saupun kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia murid-Ku, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya dari padanya.' Mat 10:41-42.

Ketika perempuan itu pergi mengambil air, Elia memanggilnya, 'Cobalah ambil juga bagiku sepotong roti.' 1Raj 17:11. Menjawab permintaan tambahan ini, wanita tersebut dengan jujur menjelaskan situasinya kepada nabi. Dia tidak punya roti. Terlebih lagi, dia hanya mempunyai segenggam tepung dalam tempayan, dan sedikit minyak dalam buli-buli. 1Raj 17:12. Dia sedang

mengumpulkan kayu api untuk menyiapkan makanan terakhir bagi dirinya dan anaknya, sebelum mereka mati. Elia kemudian memproklamirkan firman iman kepadanya. Dia berkata, 'Janganlah takut, pulanglah, buatlah seperti yang kaukatakan, tetapi buatlah lebih dahulu bagiku sepotong roti bundar kecil dari padanya, dan bawalah kepadaku, kemudian barulah kaubuat bagimu dan bagi anakmu. Sebab beginilah firman TUHAN, Elohim Israel: Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itupun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi.' 1Raj 17:13-14.

Ketika perempuan itu percaya dan menaati firman dari Elia, janji Tuhan digenapi bagi seluruh rumah tangganya. 1Raj 17:15-16. Patut dicatat bahwa Elia tidak memohonkan berkat ajaib atas perempuan itu dan seisi rumahnya, dan kemudian pindah ke tempat lain. Sebaliknya, dia tinggal di rumah perempuan itu. Persekutuan terus-menerus perempuan ini dengan Elia, sebagai utusan Tuhan, itulah yang menjamin pasokan roti dan pasokan minyak untuk rumah tangganya. Dengan cara yang sama, persekutuan kita yang berkelanjutan dengan pelayanan Elialah yang menjamin pasokan roti dan minyak yang berkelanjutan untuk rumah tangga kita.

'Roti' adalah firman kebenaran masa kini yang dilayani kepada kita oleh para penilik Kristus di setiap musim. Yesus berkata, 'Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya atas orang-orangnya untuk memberikan mereka makanan pada waktunya (terj. Bhs. Ing. *'in due season'* artinya 'pada musimnya')?' Mat 24:45. Hal penting untuk diperhatikan, firman kebenaran masa kini selalu disertai dengan minyak Roh. 'Minyak urapan' adalah ketujuh kali lipat Roh Yahweh, oleh Roh Kudus, yang memampukan kita untuk berpartisipasi dalam persekutuan tubuh Kristus dan persekutuan persembahan Kristus. Dalam persekutuan ini, kita sedang dilepaskan dari kedagingan kita, dan pada saat yang sama, kita menerima kasih karunia hidup kebangkitan-Nya.

Hasil dari persekutuan kita dengan pelayanan Elia, yang menyatukan kita dengan persekutuan kematian Kristus, adalah hidup kebangkitan! Hal ini menjadi kesaksian seorang janda di Sarfat. Ketika Elia masih tinggal di rumahnya, anak dari perempuan itu jatuh sakit parah dan kemudian meninggal. 1Raj 17:17. Kita perhatikan bahwa kehadiran Elia di rumah tidak mencegah anak tersebut dari kematian. Awalnya, hal ini menimbulkan kekhawatiran bagi perempuan tersebut. 1Raj 17:18. Akan tetapi, persekutuan perempuan tersebut dengan Elialah yang menyatukan rumah tangganya dengan persembahan Kristus sehingga hidup kebangkitan menjadi kesaksiannya.

Elia membaringkan anak itu di tempat tidurnya dan mendoakannya tiga kali. 1Raj 17:19-21. Tuhan mendengar suara Elia dan jiwa anak itu kembali ke tubuh fisiknya. 1Raj 17:22. Setelah anak laki-laki itu dihidupkan kembali, nabi Elia mengembalikannya kepada ibunya, dan menyatakan, 'Ini anakmu, ia sudah hidup!' 1Raj 17:23. Perempuan itu menjawab dalam iman dengan berkata, 'Sekarang aku tahu, bahwa engkau abdi Elohim dan firman TUHAN yang kauucapkan itu adalah benar.' 1Raj 17:24. Demikian pula, kesaksian hidup kebangkitan dalam rumah tangga kita memberikan kesaksian tentang kebenaran berita yang telah diproklamirkan kepada kita.

Roh dan kuasa Elia

Kitab Suci mencatat bahwa jubah kenabian Elia diturunkan kepada Elisa. Nabi Elisa menerima porsi ganda urapan yang dimiliki Elia. 2Raj 2:8-14. Kita melihat bahwa hasil pelayanan Elisa juga adalah multiplikasi minyak dan buah hidup kebangkitan. Sama dengan Elia, nabi Elisa melayani

seorang janda yang sedang kesusahan multiplikasi minyak bagi rumah tangga janda itu, karena persekutuannya dengan Elisa, melepaskannya dari tangan penagih hutang yang datang untuk mengambil kedua anaknya menjadi budak penagih hutang itu. 2Raj 4:1-7.

Lebih lanjut dari hal itu, nabi Elisa biasanya tinggal dengan perempuan dan suaminya di Sunem. 2Raj 4:8. Pasangan yang setia ini menyediakan sebuah kamar untuk Elisa, dan melengkapinya dengan sebuah tempat tidur, sebuah meja, dan sebuah kursi. 2Raj 4:9-11. Setiap kali dia tinggal bersama pasangan itu, perempuan Sunem itu memperhatikan dan memenuhi kebutuhannya. Ketika Elisa ingin memberikan sesuatu kepada perempuan itu, sebagai penghargaan atas semua perhatiannya, dia mendapati bahwa perempuan, dan suaminya, tidak dapat mempunyai anak. 2Raj 4:13-14. Nabi Elisa menyatakan bahwa dia akan mempunyai seorang anak laki-laki. 2Raj 4:15-16. Ketika firman ini digenapi, itulah wujud pertama hidup kebangkitan dalam rumah tangga itu, karena persekutuannya dengan Elisa. 2Raj 4:17.

Beberapa tahun kemudian, anak yang sama tiba-tiba jatuh sakit dan meninggal. 2Raj 4:18-20. Perempuan Sunem itu segera pergi menjemput Elisa. Meskipun dia sangat sedih karena kehilangan anaknya, dia bersaksi bahwa keadaan rumah tangganya 'selamat'. 1Raj 4:22-23,26. Dia mengakui komitmennya untuk persekutuan dengan utusan itu dengan berkata kepada Elisa, 'Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, sesungguhnya aku tidak akan meninggalkan engkau.' 2Raj 4:30. Ketika Elisa kembali ke rumahnya, dia membangkitkan anak itu dari kematian. 2Raj 4:32-37. Ini merupakan perwujudan lebih lanjut dari hidup kebangkitan dalam rumah tangga yang percaya ini.

Pelayanan Elia adalah bintang timur

Di zaman kita, Tuhan sedang membangkitkan manifestasi besar lainnya dari pelayanan Elia. Pelayanan Elia termasuk dalam pelayanan kasih karunia kenaikan Kristus dalam persekutuan presbiteri. Yesus menyebut pelayanan Elia sebagai 'bintang timur'. Dia berjanji akan memberikan bintang timur kepada para penilik di Tiatira yang mengalahkan roh Izebel dalam gereja. Why 2:28. Planet Venus sering disebut 'bintang timur' karena muncul sebagai cahaya terang di sebelah timur langit malam, sebelum matahari terbit. Dalam hal ini, bintang timur bukanlah sumber dari terang. Sebaliknya, bintang timur memantulkan terang matahari sebelum fajar hari yang baru. Dalam ciptaan alamiah, matahari adalah terang dunia.

Rasul Yohanes menggambarkan Yesus sebagai 'Terang dunia'. Dia juga menyamakan Yohanes Pembaptis dengan 'bintang timur'. Dia berkata, 'Datanglah seorang yang diutus Elohim, namanya Yohanes; ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang Terang itu [Kristus], supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia.' Yoh 1:6-9. Yohanes Pembaptis adalah nabi terbesar dari semua nabi yang melayani dalam roh dan kuasa Elia. Akan tetapi, pelayanan Elia, pada masa kini, jauh lebih besar daripada pelayanan Yohanes Pembaptis karena itu merupakan bagian dari tubuh Kristus yang korporat. Mat 11:11.

Malaiikat Gabriel menyatakan kepada Zakharia, mengenai Yohanes Pembaptis, 'dan ia akan berjalan mendahului Tuhan *dalam roh dan kuasa Elia* untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.' Luk 1:17. Ini merupakan ayat yang penting karena ayat ini mengidentifikasi *tiga titik fokus utama* dalam

pelayanan Elia. Yohanes Pembaptis diutus untuk mempersiapkan bangsa Yahudi untuk kedatangan Kristus. Pelayanan Yohanes Pembaptis kepada bangsa Yahudi, sebelum persembahan Kristus, merupakan pertanda dari pelayanan Elia kepada semua putri-putri Sion yang najis, sebelum datangnya hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu.

Membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya

'Hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat' adalah hari murka dan penghakiman Tuhan atas dunia. Nabi Maleakhi menyatakan, 'Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.' Mal 4:1. Hal penting untuk diperhatikan, nabi Maleakhi juga menyatakan, 'Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.' Mal 4:5-6.

Fokus pertama dari pelayanan Elia adalah membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapa. Luk 1:17. Hasil dari pelayanan Elia di zaman kita adalah restorasi persekutuan dalam keluarga, keluarga besar, dan dari rumah ke rumah dalam gereja. Yesus menyebut dimensi pelayanan Elia ini sebagai 'pemulihan (restorasi) segala sesuatu'. Setelah transfigurasi-Nya di gunung, murid-murid bertanya kepada-Nya, 'Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?' Mat 17:10. Yesus menjawab, 'Memang Elia akan datang [sebelum hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat] dan memulihkan segala sesuatu' Mat 17:11.

Yesus melanjutkan untuk berkata kepada murid-murid-Nya, 'dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka.' Mat 17:12. Ketika Yesus berkata, 'Elia sudah datang', Dia sedang berbicara tentang pelayanan Yohanes Pembaptis. Mat 17:13. Akan tetapi, ketika Yesus berkata, 'Elia akan datang', Dia jelas sedang berbicara tentang *perwujudan pelayanan Elia di masa depan*, karena kita melihat bahwa Yohanes Pembaptis tidak merestorasi segala sesuatu. Ini adalah pekerjaan pelayanan Elia dalam gereja untuk 'memulihkan segala sesuatu'. Mat 17:11. Yesus secara khusus mengacu pada pemulihan kasih yang semula dan restorasi persekutuan perjamuan *agape*. Restorasi persekutuan ini akan terjadi di antara orang-orang yang takut akan Tuhan. Mal 3:16.

Tuhan menyatakan, melalui nabi Maleakhi, bahwa restorasi persekutuan *agape* dalam keluarga-keluarga harus terjadi sebelum Dia memukul bumi sehingga musnah (terj. Bhs. Ing. '*with a curse*' artinya 'dengan kutuk'). Mal 4:6. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, dan Yesus Kristus mulai membuka meterai-meterai itu, Tuhan akan memukul bumi dengan kutuk. Ini akan menjadi penghakiman-Nya atas dunia. Rasul Yohanes menyatakan, mengenai pembukaan meterai keempat, 'Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.' Why 6:8.

Hari Tuhan akan menyala seperti perapian dan menghabiskan segala sesuatu yang berupa kayu, rumput kering, dan jerami, yang ada di gereja dan di dunia. Mal 4:1. Akan tetapi, bagi orang-

orang yang takut akan Elohim, akan terbit surya (matahari) kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya. Mal 4:2. 'Matahari kebenaran' menggambarkan pelayanan Kristus *dan* gereja, sebagai mempelai perempuan Kristus, pada hari Tuhan. Yer 23:6. Yer 33:16. Nama kota mempelai perempuan akan menjadi 'Tuhan kebenaran kita' karena kota itu akan menyatakan sepenuhnya kemuliaan Kristus, yang adalah Anak Manusia menurut gambar dan rupa Elohim. Kita ingat bahwa mempelai perempuan Kristus akan berselubungkan matahari. Why 12:1. Sebagai penolong yang sepadan dengan Kristus, gereja akan menyatakan kepada dunia kemuliaan Elohim Bapa dan kebenaran-Nya.

Pada akhir zaman, mempelai perempuan Kristus akan dilindungi dari penghakiman Elohim atas dunia di bawah naungan tabernakel Bapa. Bapa akan membentangkan tabernakel-Nya atas setiap keluarga dan jemaat yang masih tinggal di Yerusalem sorgawi. Yes 4:5-6. Lebih dari itu, persekutuan perjamuan *agape* Bapa, yang telah Dia persiapkan bagi Kristus dan gereja, akan menjadi konteks kesembuhan bangsa-bangsa. Why 22:2. Yes 52:15. Ketika Maleakhi mengatakan bahwa 'akan terbit surya kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya', yang dia maksudkan adalah kesembuhan akan dilayani *sampai ke ujung* persekutuan *agape* ini, di setiap bangsa. Mal 4:2.

Membuat ketidaktaatan berbalik kepada hikmat orang benar

Fokus kedua dari pelayanan Elia adalah untuk 'hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar (terj. Bhs. Ing. 'the disobedient to the wisdom of the just' artinya 'ketidaktaatan kepada hikmat orang benar')'. Luk 1:17. Yesus Kristus adalah Yang Benar dan juga Yang Membenarkan bagi orang yang beriman kepada-Nya. Rm 3:26. Tujuh peristiwa luka yang dialami Kristus dalam perjalanan persembahan-Nya, dari taman Getsemani sampai kayu salib, merupakan wahyu penuh dari hikmat dan kuasa Elohim. 1Kor 1:22-24. Para utusan Kristus memproklamirkan firman salib yang melayani iman yang diperlukan bagi kita untuk merangkul partisipasi unik kita dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus.

Bagi orang-orang yang mempercayai firman yang diproklamirkan oleh para utusan Kristus, Dialah Batu Penjuru yang terpilih dan berharga di Yerusalem sorgawi. 1Ptr 2:6. Partisipasi kita dalam persekutuan persembahan dan penderitaan-Nya merupakan konteks penyucian kita dari segala kefasikan dan kenajisan. Ini juga merupakan konteks di mana kita *mempelajari ketaatan* yang telah Dia pelajari untuk kita dalam perjalanan persembahan-Nya. Akan tetapi, bagi orang-orang yang tidak taat kepada firman yang diproklamirkan oleh para utusan Kristus, Dia menjadi batu sentuhan dan batu sandungan. 1Ptr 2:7-8. Orang yang tidak taat tidak akan disucikan dari kefasikan dan kenajisan. Penghakiman Elohim akan menyingkirkan mereka dari Yerusalem sorgawi.

Dalam suratnya yang pertama, rasul Petrus mengidentifikasi bahwa *aturan kekepalaan* yang Elohim tetapkan dalam gereja, dan dalam keluarga, adalah salah satu cara utama yang melaluinya Kristus menjadi 'batu sentuhan dan batu sandungan'. Dia mengidentifikasi bahwa ada orang-orang di gereja yang tidak 'menaati firman' yang diberitakan secara publik kepada mereka oleh para utusan Kristus sebagai firman hidup bagi rumah tangga mereka. 1Ptr 1:25. 1Ptr 2:8. 1Ptr 3:1. Jika seseorang tidak taat kepada firman, namun mengklaim sebagai kepala dari rumah tangganya, itu adalah dosa terhadap Kristus. Demikian pula, jika seorang laki-laki memandang kepada istrinya untuk arahan dan pembuktian identitas, bukannya mencari persekutuan dengan saudara-saudaranya dalam tubuh Kristus, hal ini juga merupakan dosa terhadap Kristus.

Pada saat yang sama, Petrus mengatakan bahwa istri yang percaya harus tunduk kepada suaminya sendiri, meskipun suaminya tidak taat pada firman. 1Ptr 3:1. Dalam kasus seperti ini, dia menasihati seorang perempuan untuk menunjukkan takut akan Elohim, melalui ketaatannya sendiri, sehingga suaminya dapat dimenangkan, tanpa sepele kata pun, melalui perilakunya yang suci. 1Ptr 3:1-2. Jika seorang perempuan menggunakan yang dianggap kegagalan suaminya sebagai pembenaran untuk merampas aturan kekepalan dalam keluarganya, hal ini merupakan dosa terhadap Kristus dan suaminya sendiri. Demikian pula, jika seorang perempuan lancang melayani orang lain pada meja Tuhan di dalam gereja, namun tetap hidup dalam ketidaktaatan kepada suaminya di rumah, hal ini juga merupakan dosa terhadap Kristus dan suaminya. 1Kor 11:5.

Tuhan mengutus para utusan-Nya, dengan roh dan kuasa Elia, untuk mengkonfrontasi kita mengenai kefasikan dan kenajisan kita. Rm 1:18. Setiap laki-laki dan perempuan harus membuat respons mereka sendiri yang dapat dipertanggungjawabkan terhadap firman yang diberitakan kepada mereka. Kita diingatkan bahwa Elia berkata kepada seluruh bangsa Israel pada zamannya, 'Berapa lama lagi kamu berlaku timpang dan bercabang hati? Kalau TUHAN itu Elohim, ikutilah Dia, dan kalau Baal, ikutilah dia.' 1Raj 18:21. Poin kuncinya adalah bahwa hanya orang-orang percaya, dari putri-putri Sion yang najis, yang meresponi inisiatif penyucian Kristus pada musim lawatan atas mereka, yang akan tetap berada di Yerusalem sorgawi sampai akhir zaman.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, hanya akan ada 'sedikit orang yang terlepas (terj. Bhs. Ing. *'a very small remnant'* artinya 'sangat sedikit yang tersisa')' yang tertinggal di Yerusalem sorgawi. Yes 1:9. Pada zaman Elia, Tuhan menggambarkan yang tersisa ini sebagai 'tujuh ribu orang bagi-Ku, yang tidak pernah sujud menyembah Baal'. Rm 11:3-4. Menariknya, Elia sendiri tidak mengetahui adanya yang tersisa ini. Akan tetapi, Tuhan mengenal orang-orang yang menjadi milik-Nya sebagai orang-orang yang telah meninggalkan kejahatan. 2Tim 2:19. Saat kita mendekati akhir zaman, buah dari pelayanan Elia adalah angka 144.000. 144.000 adalah angka simbolis yang menggambarkan orang-orang yang tersisa yang taat dan telah merangkul inisiatif penyucian dari Kristus untuk menjadi buah sulung dari Israel sejati milik Elohim. Why 7:1-8. Why 14:1-5.

Menyiapkan umat yang telah siap sedia bagi Tuhan

Fokus ketiga dari pelayanan Elia adalah menyiapkan umat yang telah siap sedia bagi Tuhan. Secara khusus, ini mengacu kepada persiapan mempelai perempuan Kristus untuk kedatangan Kristus sebagai Mempelai Laki-Laki. Melayani dalam roh dan kuasa Elia, Yohanes Pembaptis menggambarkan dirinya sebagai 'sahabat mempelai laki-laki'. Yoh 3:29. Pekerjaan dari para utusan karunia kenaikan Kristus, dalam persekutuan presbiteri, adalah menjadi 'sahabat mempelai laki-laki' dengan menyiapkan mempelai perempuan sehingga dia siap sedia untuk menemani Kristus ke dalam pesta perkawinan.

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, maka dimulailah pesta perkawinan yang telah Dia persiapkan bagi Kristus dan Mempelai Perempuan-Nya di akhir zaman. Pelayanan Elia adalah menyiapkan gereja untuk pesta perkawinan dengan memasok minyak kepada setiap keluarga dan jemaat yang merupakan bagian dari mempelai perempuan Kristus. Perumpamaan tentang gadis-gadis yang bijaksana dan gadis-gadis yang bodoh mengajarkan kita bahwa setiap keluarga harus membeli minyak ini untuk diri mereka sendiri dengan menaati firman yang diproklamkan kepada mereka oleh para utusan Kristus, dan dengan merangkul partisipasi mereka dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus.

Ketika kita memperhatikan pasokan minyak melalui pelayanan Elia, akan bermanfaat jika kita memperhatikan perbedaan antara minyak urapan dan minyak murni untuk pelita. Minyak urapan digunakan oleh seorang nabi untuk mengurapi kepala raja atau imam untuk pelayanan mereka di bangsa mereka. Sebagai Imam Besar agung kita dan Raja-Gembala kita, Yesus Kristus diurapi dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh, oleh Roh Kudus, di taman Getsemani, untuk doa dan persembahan-Nya. Akan tetapi, mengingat 'Getsemani' berarti 'pemeras minyak', buah dari doa-Nya juga merupakan minyak murni yang memampukan Dia menjadi Terang dunia. Yesus mewujudkan terang hidup kebangkitan pada setiap peristiwa luka dalam perjalanan persembahan-Nya.

Firman yang diproklamirkan oleh para utusan Kristus, oleh Roh, memasok minyak urapan yang memampukan kita untuk berpartisipasi dalam persekutuan tubuh Kristus dan persekutuan persembahan-Nya. Sehubungan dengan minyak urapan yang mengalir kepada setiap anggota tubuh Kristus dalam suatu persekutuan, pemazmur menyatakan, 'Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun! Seperti *minyak yang baik (berharga)* di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya.' Mzm 133:1-2. Minyak urapan merupakan penyediaan yang luar biasa! Akan tetapi, minyak urapan ini tidak sama dengan minyak murni yang memampukan kita untuk mewujudkan terang hidup.

Minyak murni yang dibutuhkan untuk pelita kita haruslah dibeli. Gadis-gadis yang bijaksana menasihati gadis-gadis yang bodoh agar membeli minyak untuk diri mereka sendiri. Mat 25:9. Minyak murni dibeli dengan *menjual segalanya* untuk mempelajari ketaatan yang telah Kristus pelajari bagi kita dalam perjalanan persembahan-Nya. Jika minyak urapan memampukan persekutuan kita, maka minyak murni adalah buah dari persekutuan kita. Minyak murni tidak diterima melalui doa permohonan. Ini adalah buah dari ketaatan kita kepada para utusan Kristus dan buah dari partisipasi unik kita dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Hal ini menjelaskan mengapa minyak murni bukanlah sumber daya yang dapat dibagikan kepada sahabat-sahabat. Ini juga menjelaskan mengapa perlu waktu untuk membeli minyak ini.

Dengan mempercayai firman yang diproklamirkan oleh para utusan Kristus, maka minyak yang menjadi bahan bakar pelita keluarga kita adalah hidup kebangkitan Kristus yang kita terima dalam persekutuan persembahan Kristus. Minyak adalah pelbagai kasih karunia hidup kebangkitan Kristus. Kasih karunia hidup kebangkitan Kristuslah yang menghasilkan, dalam hidup kita, buah dari sembilan kebajikan dari hidup tak bercacat. 2Ptr 1:5-8. Ketika minyak ini dinyalakan oleh Roh Kudus, dalam persekutuan perjamuan *agape*, maka minyak ini menjadi terang kesaksian kita dalam komunitas gereja sebagai mempelai perempuan Kristus. Kesaksian ini akan menjadi manifestasi unik dari terang ketujuh Roh Elohim.

Dalam perumpamaan tentang gadis-gadis yang bijaksana dan gadis-gadis yang bodoh, gadis-gadis yang bijaksana membawa minyak dalam pelita mereka *dan* minyak dalam buli-buli mereka. Artinya, mereka mendapat *dua bagian (porsi ganda)* dari minyak. Minyak yang menyala dalam pelita mereka digunakan untuk menghasilkan terang sambil menunggu kembalinya mempelai laki-laki. Buli-buli yang dimiliki setiap gadis bijaksana adalah sebuah botol, atau wadah, yang digunakan untuk menyimpan minyak tambahan. Natur dan kualitas minyak dalam buli-buli mereka sama dengan minyak dalam pelita mereka. Bila diperlukan, minyak dalam buli-buli mereka dapat digunakan untuk mengisi kembali minyak dalam pelita mereka agar terus menghasilkan terang. Hal ini menyoroti prinsip penting sehubungan dengan pasokan minyak oleh pelayanan Elia.

Minyak yang dipasok oleh para utusan Kristus, dalam persekutuan persembahan Kristus, diperlukan bagi kita untuk memiliki terang dalam rumah tangga kita dan dalam komunitas gereja, saat ini. Akan tetapi, lebih dari itu, para utusan Kristus juga memasok minyak yang diperlukan bagi kita untuk bercahaya sebagai terang, sebagai bagian dari kota mempelai perempuan, di akhir zaman. Inilah pentingnya minyak di dalam buli-buli. Minyak itulah yang diperlukan bagi kita untuk menjadi bagian dari pelayanan penginjilan mempelai perempuan Kristus di jam tengah malam. Dalam praktiknya, jika kita tidak memperoleh kesaksian *sekarang*, bahwa kita dapat berbagi dengan saudara-saudara kita dalam persekutuan perjamuan *agape*, kita tidak akan memiliki kesaksian untuk dibagikan *pada jam itu* sebagai pelayanan penginjilan di dunia.

Di musim sekarang ini, kita perlu memanfaatkan setiap kesempatan untuk saling menasihati, dalam jemaat kita, untuk membeli minyak. Seperti telah kami katakan, gadis-gadis yang bijaksana tidak dapat membagi minyaknya dengan gadis-gadis yang bodoh, namun mereka dapat menasihati gadis-gadis yang bodoh untuk membeli minyak untuk mereka sendiri. Rasul Paulus berkata, 'Dan marilah kita *saling memperhatikan* supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita *saling menasihati*, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.' Ibr 10:24-25. Lebih lanjut lagi, seiring dengan pimpinan Roh, kita perlu memperhatikan bagaimana kita dapat menasihati sahabat-sahabat dan kenalan-kenalan Kristen kita yang lebih luas, yang kita tahu tidak memiliki hubungan dengan presbiteri yang dapat memasok minyak yang diperlukan bagi mereka di masa mendatang.

Pintu akan ditutup

Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus Kristus akan datang sebagai Mempelai Laki-laki untuk membawa serta gadis-gadis bijaksana ke dalam pesta perkawinan. Mat 25:10. Pesta perkawinan telah dipersiapkan oleh Bapa, bagi Kristus dan mempelai perempuan-Nya. Mat 22:2. Why 19:7. Gadis-gadis bijaksana, yang siap sedia untuk kedatangan Kristus, akan dilindungi dari jam pengujian yang akan menimpa seluruh dunia, di bawah naungan tabernakel Bapa. Why 3:10. Lebih lanjut lagi, seperti yang telah kita bahas, porsi ganda minyak akan memungkinkan mempelai perempuan Kristus untuk bercahaya seperti matahari dalam kerajaan Bapa pada akhir zaman. Mat 13:43.

Sebaliknya, gadis-gadis yang bodoh, yang belum membeli porsi ganda minyak dari pelayanan Elia, tidak akan siap untuk kedatangan Kristus sebagai Mempelai Laki-laki. Yesus berkata 'Akan tetapi, waktu mereka [gadis-gadis yang bodoh] sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu *pintu ditutup*.' Mat 25:10. Karena melewatkan musim lawatan atas mereka, pintu pesta perkawinan akan ditutup bagi gadis-gadis yang bodoh. Yesus juga mengajarkan, dalam perumpamaan tentang perjamuan besar, bahwa kita harus meresponi undangan Bapa untuk bersatu dengan pesta perkawinan ketika undangan tersebut disampaikan kepada kita. Dalam perumpamaan itu, tuan tersebut menyatakan, 'Sebab Aku berkata kepadamu: Tidak ada seorangpun dari orang-orang yang telah diundang [dan menolak undanganku] itu akan menikmati jamuan-Ku.' Luk 14:24.

Pada kesempatan lain, Yesus berkata dengan jelas kepada murid-muridnya, 'Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu! Sebab Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan berusaha untuk masuk, tetapi tidak akan dapat. Jika tuan rumah telah bangkit dan telah *menutup pintu*,

kamu akan berdiri di luar dan mengetok-ngetok pintu sambil berkata: Tuan, bukakanlah kami pintu! dan Ia akan menjawab dan berkata kepadamu: Aku tidak tahu dari mana kamu datang. Maka kamu akan berkata: Kami telah makan dan minum di hadapan-Mu dan Engkau telah mengajar di jalan-jalan kota kami.' Luk 13:24-26. Luar biasanya, Yesus menggambarkan sekelompok orang percaya yang telah mendengar firman-Nya dan bersatu dengan komunitas meja-Nya, tetapi mereka belum memperoleh kesaksian dalam persekutuan persembahan-Nya. Oleh karena itu, Tuhan tidak mengenal mereka.

Penting untuk mengetahui bahwa prinsip 'pintu sempit' mencakup realitas bahwa kita harus masuk melalui pintu tersebut *ketika pintunya terbuka*. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, pintu akan *tertutup* bagi putri-putri Sion yang najis yang telah menolak pelayanan Elia selama musim lawatan atas mereka. Pada saat yang sama, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, pintu akan *terbuka lebar* bagi suatu kumpulan besar orang banyak untuk bersatu dengan pesta perkawinan, dari setiap suku, bangsa, kaum, dan bahasa. Luk 13:29. Luk 14:23. Dengan menekankan prinsip pintu 'terbuka' dan 'tertutup' ini, Yesus berbicara kepada presbiteri di Filadelfia sebagai Dia yang 'membuka, tidak ada yang dapat menutup' dan Dia yang 'menutup, tidak ada yang dapat membuka'. Why 3:7.

Sampaikanlah penghiburan kepada Yerusalem sorgawi

Nabi Yesaya menggambarkan pelayanan Elia sebagai suara seruan di padang gurun, untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Yes 40:3. Keempat Injil menyoroti bahwa pernyataan nubuatan ini dapat diterapkan pada pelayanan Yohanes Pembaptis. Mat 3:3. Mrk 1:3. Luk 3:4. Yoh 1:23. Akan tetapi, sangat penting untuk memperhatikan bahwa pernyataan ini juga dapat diterapkan pada pelayanan Elia yang akan dibangkitkan Tuhan, sebelum hari Tuhan yang hebat dan sangat dahsyat itu, di akhir zaman. Pelayanan Elia adalah suara yang berseru kepada putri-putri Sion yang najis, di padang gurun orang-orang, tepat sebelum waktu ketika orang-orang kudus akan menerima dan memiliki kerajaan Elohim. Dan 7:18.

Para utusan Kristus, yang melayani dalam roh dan kuasa Elia, memproklamirkan bahwa 'Seluruh umat manusia adalah seperti rumput dan semua semaraknya seperti bunga di padang. Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, apabila TUHAN menghembusnya dengan nafas-Nya. Sesungguhnya bangsa itu seperti rumput. Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi *firman Elohim kita tetap untuk selama-lamanya*.' Yes 40:6-8. Rasul Petrus mengutip ayat-ayat ini dari kitab Yesaya, dan kemudian memproklamirkan, 'Inilah firman yang disampaikan Injil kepada kamu.' 1Ptr 1:24-25. Firman yang diproklamirkan oleh para utusan yang merupakan bagian dari pelayanan Elia adalah injil Elohim. Ini adalah injil yang sama yang diberitakan kepada Abraham. Injil inilah yang terkandung dalam seluruh Kitab Suci nubuatan. Dan injil inilah yang diberitakan oleh rasul Paulus kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Rm 1:1-4. Rm 16:25-26.

Injil Elohim mencakup kemurahan (terj. Bhs. Ing. '*goodness*' artinya 'kebaikan') dan kekerasan Elohim. Rm 11:22. Kekerasan Elohim termasuk penghakiman-Nya atas putri-putri Sion yang najis dan dunia. Pelayanan Elia memproklamirkan bahwa 'hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah [angkuh] dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu'. Mal 4:1. Fokus utama pelayanan Elia, sebelum Bapa mengambil tempat duduk-Nya, adalah terhadap putri-putri Sion yang najis. Semua orang yang menerima dan percaya injil Elohim yang diproklamirkan kepada mereka akan memandang kepada Kristus yang telah mereka tikam dan mulai meratap. Za 12:10-14. Yesus berkata, 'Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.' Mat 5:4.

Ini membawa kita pada suatu hal yang menakjubkan. Bapa sendiri memerintahkan para utusan-Nya, yang termasuk dalam pelayanan Elia, untuk menyampaikan penghiburan kepada penduduk Yerusalem sorgawi yang meresponi penginsafan Roh dengan dukacita ilahi. Buah dari dukacita ilahi adalah iman mereka untuk berpartisipasi dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus, untuk disucikan dari dosa dan kejahatan mereka. Bapa berkata, 'Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku ... tenangkanlah hati (terj. Bhs. Ing. '*Speak comfort to*' artinya 'Sampaikanlah penghiburan kepada') Yerusalem [sorgawi] dan serukanlah kepadanya, bahwa perhambaan sudah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni, sebab ia telah menerima hukuman dari tangan TUHAN *dua kali lipat* karena segala dosanya.' Yes 40:1-2.

Iblis saat ini mempunyai akses ke tempat sorgawi karena kenajisan setiap keluarga yang merupakan bagian dari Yerusalem sorgawi. Restorasi pelayanan Elia, ketika kita mendekati akhir zaman, merupakan inisiatif penyucian Tuhan terhadap kita. Saat kita meresponi pelayanan ini, dengan merangkul partisipasi kita dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus, kita sedang disucikan dari penyembahan berhala dan praktik-praktik sihir kita. Hasil dari mengatasi kenajisan kita adalah kita mengalahkan Iblis sehingga dia tidak lagi mempunyai akses kepada keluarga kita di tempat sorgawi. Why 12:11. Inilah bagaimana peperangan kita berakhir.

Lebih lanjut lagi, dalam persekutuan dengan para utusan Kristus, kita akan menerima dua porsi ganda minyak yang diperlukan untuk jam tengah malam, yang merupakan pengujian yang menimpa seluruh dunia. Bapa sedang mengacu pada porsi ganda minyak yang menjadi milik mempelai perempuan Kristus, ketika Dia berkata, 'sebab ia telah menerima hukuman dari tangan TUHAN *dua kali lipat* karena segala dosanya'. Yes 40:2. Transaksi ini merupakan hasil transfer persembahan dalam persekutuan persembahan Kristus. Porsi ganda minyak inilah yang akan memungkinkan mempelai perempuan Kristus bercahaya seperti matahari dalam kerajaan Bapa. Mat 13:43. Yesaya menyatakan, 'Maka kemuliaan TUHAN [Yahweh] akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya.' Yes 40:5.

